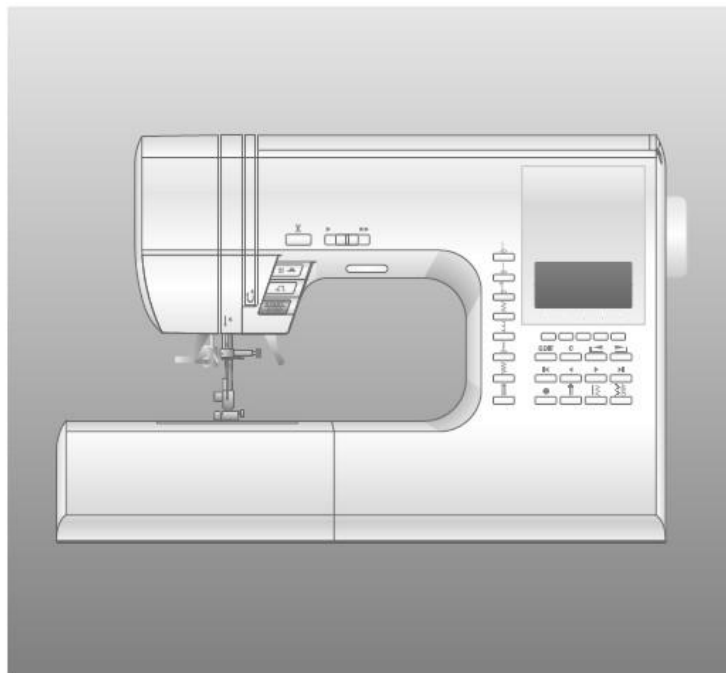


# MANUAL INSTRUKSI

## 9960



## SINGER®

# MANUAL INSTRUKSI

Mesin jahit ini hanya difungsikan untuk penggunaan rumah tangga saja.

Mesin tidak boleh dioperasikan oleh anak-anak atau mereka yang memiliki kesehatan buruk tanpa adanya pengawasan.

## PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Ketika menggunakan mesin jahit, ikutilah tindakan pencegahan keamanan dasar termasuk yang dijabarkan sebagai berikut.

Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit.

### **DANGER**

**- Untuk mengurangi resiko terjadinya sengatan listrik:**

Jangan pernah meninggalkan mesin jahit dalam keadaan terpasang pada sumber listrik. Lepas steker listrik dari stop kontak setelah mesin selesai digunakan dan saat melakukan pembersihan.

### **DANGER**

**- Untuk mengurangi resiko terjadinya luka bakar, kebakaran, sengatan listrik atau cedera pada pengguna:**

1. Jangan perbolehkan mesin jahit digunakan sebagai alat mainan. Tingkatkan kewaspadaan ketika mesin jahit digunakan oleh dan/atau di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit sesuai dengan petunjuk yang ada pada buku manual ini. Gunakan komponen tambahan mesin yang disarankan oleh produsen mesin jahit pada buku petunjuk ini.
3. Jangan gunakan mesin jahit apabila terdapat kabel atau steker yang rusak. Perhatikan juga apabila mesin jahit tidak bekerja dengan semestinya, terjatuh atau rusak, bahkan terpapar pada kondisi yang basah, maka segera kembalikan mesin jahit ke dealer resmi atau pusat servis agar diperiksa, diperbaiki atau disesuaikan sistem kelistrikan serta mekanisnya.
4. Jangan gunakan mesin jahit ketika saluran udara buntu. Jaga agar celah ventilasi mesin jahit dan pedal trap bebas dari timbunan kain tiras, debu dan tidak tertutup bagian pakaian pengguna saat sedang menggunakan mesin jahit.
5. Jangan memasukkan benda apapun ke dalam celah ventilasi.
6. Jangan gunakan mesin jahit di luar ruangan.
7. Jangan gunakan mesin jahit di tempat dimana ada penggunaan spray atau di tempat yang berangin.
8. Pastikan saklar sudah berada pada posisi mati (simbol "O") saat hendak mencabut steker dari stop kontak agar sambungan listrik terputus dengan aman.
9. Jangan menggunakan kabel untuk menarik steker dari stop kontak. Genggam steker bukan kabelnya, baru setelah itu cabut dengan aman.
10. Jauhkan jari dari semua komponen bergerak. Jaga jangan sampai lengah saat sedang menggunakan jarum.
11. Gunakan plat jarum yang sesuai, karena penggunaan plat yang salah dapat mengakibatkan jarum patah dan tidak bisa digunakan.
12. Jangan gunakan jarum yang bengkok.
13. Jangan tarik atau dorong kain saat sedang menjahit, karena dapat mengakibatkan jarum patah.
14. Pastikan saklar sudah berada pada posisi mati (simbol "O") saat hendak melakukan penyesuaian di area jarum, seperti misalnya: memasang jarum, mengganti jarum, menggulung spul atau mengganti sepatu tinas.
15. Jangan lupa untuk melepas steker dari stop kontak sebelum membuka penutup mesin jahit, mengoleskan pelumas atau segala jenis perawatan lain yang disebutkan pada buku petunjuk ini.
16. Gunakan pedal trap dengan benar. Jangan lempar atau jatuhkan ke lantai. Hindari menaruh benda apapun di atas pedal trap.
17. Gunakan pegangan mesin ketika memindahkan mesin jahit..

18. Jangan menaruh/menyimpan mesin jahit atau penutup mesin di tempat yang terkena sinar matahari langsung. Jangan pula menyimpannya di tempat yang lembap.

## **SIMPAN PETUNJUK INI**

Servis mesin jahit hanya dilakukan oleh tenaga-tenaga resmi yang berpengalaman.

**SINGER®** adalah Merek Dagang Paten dari The Singer Company Ltd.

# DAFTAR ISI

INSTRUKSI KEMAMAN PENTING .....	2
MODEL 9960 .....	4
UNTUK EROPA DAN SEKITARNYA .....	4
BAGIAN-BAGIAN UTAMA .....	5
AKSESORIS .....	6
PENUTUP ANTI DEBU .....	6
MEJA PERPANJANGAN .....	7
a. MELEPAS MEJA PERPANJANGAN .....	7
b. MEMBUKA KOTAK AKSESORIS .....	7
MENGGANTI SEPATU TINDAS .....	7
A. Mengganti sepatu tindas .....	7
B. Melepas dudukan sepatu tindas .....	8
MEMASANG JARUM .....	8
TABEL KAIN, BENANG DAN JARUM .....	8
MEMASANG MESIN JAHIT .....	9
PEDAL TRAP .....	9
FUNGSI TIAP BAGIAN PADA MESIN .....	10
A. TOMBOL START/STOP .....	10
B. TOMBOL MENJAHIT MUNDUR .....	10
C. TOMBOL JARUM NAIK-TURUN/ PELAN .....	10
D. TOMBOL PENGATUR KECEPATAN .....	10
E. TUAS SEPATU TINDAS .....	10
F. TOMBOL PEMOTONG BENANG .....	11
G. TUAS GIGI .....	11
H. PEMOTONG BENANG .....	11
I. PENUTUP MESIN BAGIAN ATAS .....	11
J. RODA TANGAN .....	12
MEJA LEBAR TAMBAHAN .....	13
KONTROL PANEL .....	12
A. LAYAR L.C.D .....	12
B. PENGATUR KECERAHAN LAYAR L.C.D .....	12
C. BAGAN POLA .....	12
D. TOMBOL-TOMBOL PILIHAN JAHIT LURUS .....	12
E. TOMBOL JAHIT UTILITAS .....	12
F. TOMBOL JAHIT DEKORATIF & HURUF .....	12
G. TOMBOL-TOMBOL FUNGSI .....	12
H. TOMBOL EDIT .....	12
I. TOMBOL CLEAR .....	13
J. TOMBOL-TOMBOL MENGGULUNG/SCROLL .....	13
K. TOMBOL-TOMBOL KURSOR .....	13
L. TOMBOL TACK/JAHIT PENGUAT .....	13
M. TOMBOL JARUM KEMBAR .....	13
MEMATIKAN FITUR BUNYI BEEP .....	13
PENGATURAN SPUL (BOBBIN) .....	14
A. MELEPAS SPUL .....	14
B. MEMASANG SPUL BENANG PADA PASAK SPUL .....	14
C. MENGGULUNG SPUL .....	14
D. MEMASANG SPUL KE DALAM SEKOCI .....	15
MEMASANG BENANG JAHIT .....	16
A. MENYIAPKAN PEMASANGAN BENANG JAHIT .....	16
B. MEMASANG SPUL BENANG PADA PASAK SPUL .....	16
C. MEMASANG BENANG ATAS .....	16
D. MEMASUKKAN BENANG KE LUBANG JARUM .....	17
E. MENARIK BENANG SPUL .....	17
MULAI MENJAHIT .....	18
A. UJUNG DAN PANGKAL JAHITAN .....	18
B. JAHIT MUNDUR .....	19
C. JAHIT TACK OTOMATIS .....	19
D. SUDUT BELOK .....	20
E. MENJAHIT KAIN TEBAL .....	20
F. MENJAHIT PADA LIPATAN .....	20
G. BATAS LONGGAR TEPIAN KELIM .....	20
KEKETATAN BENANG .....	21
MEMILIH POLA JAHIT UTILITAS .....	22
A. POLA JAHIT LANGSUNG .....	22
B. MEMILIH POLA-POLA JAHIT UTILITAS LAIN .....	22
C. JAHIT MIRROR/REVERSE (PANTULAN POLA) .....	22
D. ELONGASI (PEMBESARAN) .....	22
E. MENGATUR LEBAR DAN LANGKAH JAHITAN .....	23
FUNGSI IKON JAHIT .....	24
MENJAHIT JAHITAN LURUS .....	25
A. JAHIT LURUS .....	25
B. JAHIT LURUS DGN KUNCI OTOMATIS (Pola 3,4) .....	12
JAHIT SEMENTARA (BASTING) .....	26
A. MEMASANG SEPATU BORDIR .....	26
B. JAHIT SEMENTARA (BASTING) .....	26
MENJAHIT JAHITAN ELASTIS .....	27
JAHIT TINDAS (QUILTING) .....	27
A. Menggabungkan lembaran-lembaran kain .....	27
B. Jahit tindas .....	27
C. Jahit Tindas (Quilting) Jeluju Tangan (No. 8) .....	27
MENJAHIT JAHITAN ZIGZAG .....	28
JAHIT ZIGZAG RANGKAP .....	28
MENJAHIT DENGAN LENGAN BEBAS .....	28
MENJAHIT SEMI OBRAS – OBRAS .....	29
A. MENGGUNAKAN SEPATU SEMI OBRAS .....	29
B. MENGGUNAKAN SEPATU GUNA UMUM .....	29
C. CATATAN: .....	29
MENJAHIT SUM/NGESOM .....	30
PATCHWORK .....	31
APPLIQUE .....	31
MEMASANG RESLETING .....	32
POSISI TENGAH .....	32
POSISI TERSUSUN .....	33
Menjahit pada area resleting (Diagram A) .....	33
MENJAHIT LUBANG KANCING .....	34
MEMBUAT LUBANG KANCING .....	36
KANCING BERTALI .....	37
JAHIT PENGUAT OTOMATIS & JAHIT BORDIR .....	38
MENJAHIT KANCING .....	39
A. TANGKAI BENANG (THREAD SHANK) .....	39
MENJAHIT NECI RAPAT .....	40
MENJAHIT TALI KOR (CORDING) .....	40
A. TALI KOR TUNGGAL .....	40
B. TALI KOR RANGKAP TIGA .....	40
POLA DEKORATIF SAMBUNG .....	41
A. MENJAHIT DENGAN KAIN TIPIS .....	41
MENGGUNAKAN SEPATU TAPAK .....	41
A. MEMASANG SEPATU TAPAK .....	41
B. MENJAHIT .....	41
JAHIT TISIK/ BORDIR .....	42
A. MEMASANG SEPATU BORDIR .....	42
B. JAHIT TISIK .....	42
C. JAHIT BORDIR .....	42
MENJAHIT DENGAN JARUM KEMBAR .....	43
MENJAHIT JAHITAN DEKORATIF & HURUF .....	44
A. MEMILIH JAHITAN DEKORATIF & HURUF (mode pilihan) .....	44
B. MENGGESER KURSOR .....	44
C. MEMERIKSA POLA PILIHAN .....	45
D. MENYISIPKAN POLA .....	45
E. MENGHAPUS POLA .....	46
F. MENGUBAH/EDIT TIAP POLA .....	46
G. MEMBUKA ULANG POLA PILIHAN .....	47
H. MENJAHIT POLA PILIHAN .....	48
I. MENJAHIT POLA DARI AWAL .....	48
BAGAN JAHITAN DEKORATIF & HURUF .....	49
MENGATUR JAHIT MAJU DAN MUNDUR .....	49
PERAWATAN .....	50
PEMBERSIHAN .....	50
PETUNJUK-PETUNJUK BERGUNA .....	51
PESAN-PESAN DI LAYAR L.C.D .....	52

# MODEL 9960

## KATA PENGANTAR

Terima kasih telah membeli dan menggunakan mesin jahit ini.

Mesin jahit ini difungsikan untuk penggunaan rumah tangga saja. Mesin ini memungkinkan pengguna menjahit bahan ringan dan tebal secara sempurna.

Gunakan buku manual instruksi ini agar mesin dapat digunakan dengan benar dan terawat secara baik. Baca dengan cermat setiap halaman dan ikuti panduannya sebelum menggunakan mesin jahit.

Produsen mesin jahit ini memperbolehkan pengguna mesin untuk mengubah, menambah tampilan, desain atau aksesorisnya apabila memang diperlukan dan/atau agar tetap ter update.

Hak Cipta © 2010 THE SINGER COMPANY  
Hak Cipta Dilindungi Di Seluruh Dunia.

## UNTUK AREA EROPA DAN SEKITARNYA:

Produk ini telah mengadopsi batasan dan metode uji oleh CISPR

Kode dan warna yang tertera pada kabel induk adalah sebagai berikut:

Biru : netral (N)    Coklat: fasa (L)

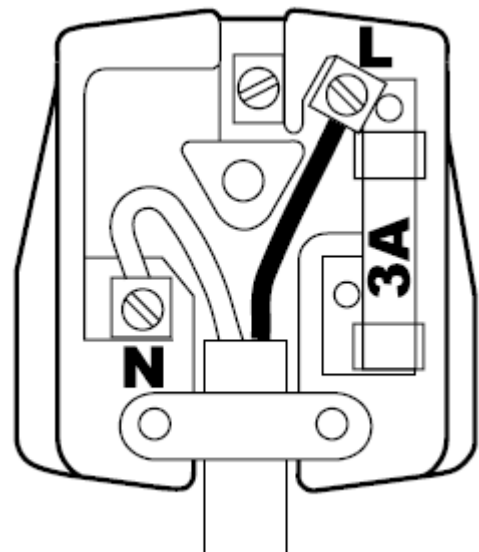
Apabila warna kabel induk tidak sama dengan dengan warna yang ada di terminal stopkontak, maka ikuti langkah berikut:

Kabel berwarna biru harus disambungkan ke terminal dengan tanda huruf "N" atau yang berwarna hitam. Sedangkan kabel induk warna coklat harus disambungkan ke terminal dengan tanda huruf "L" atau yang berwarna merah. Apabila menggunakan stopkontak 13 Amp (BS 1363), maka sekering yang digunakan harus berukuran 3 Amp. Jika menggunakan jenis stopkontak lain, maka gunakan sekering 5 Amp. Masukkan ke dalam stopkontak atau adaptor atau pada papan distribusi listrik.

Jika menggunakan stopkontak 3 pin, kabel tidak perlu dibumikan/disambungkan ke tanah.

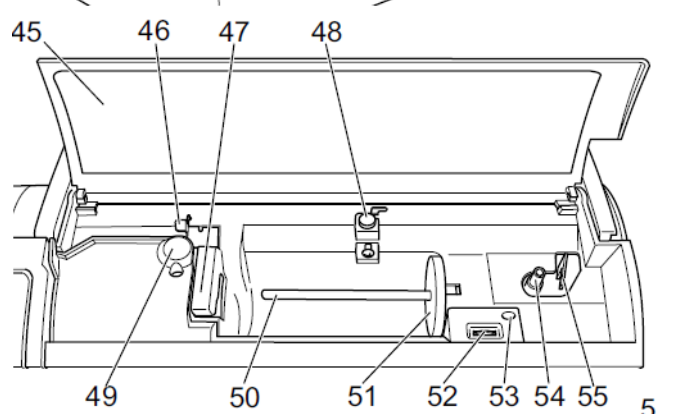
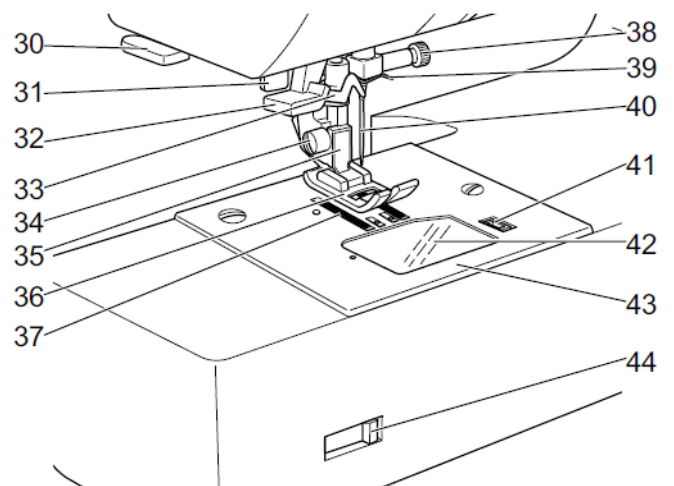
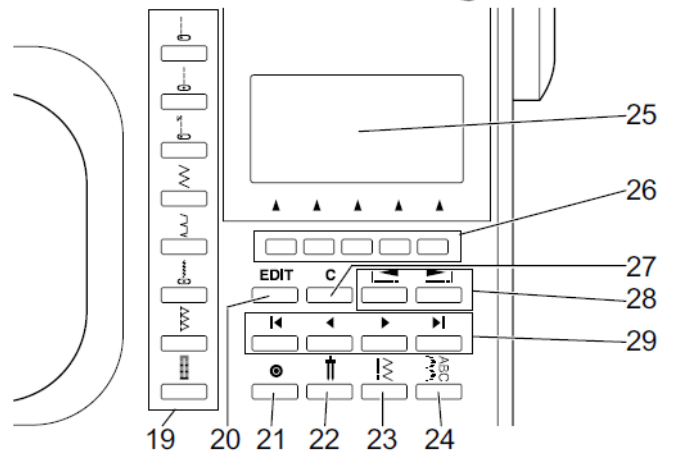
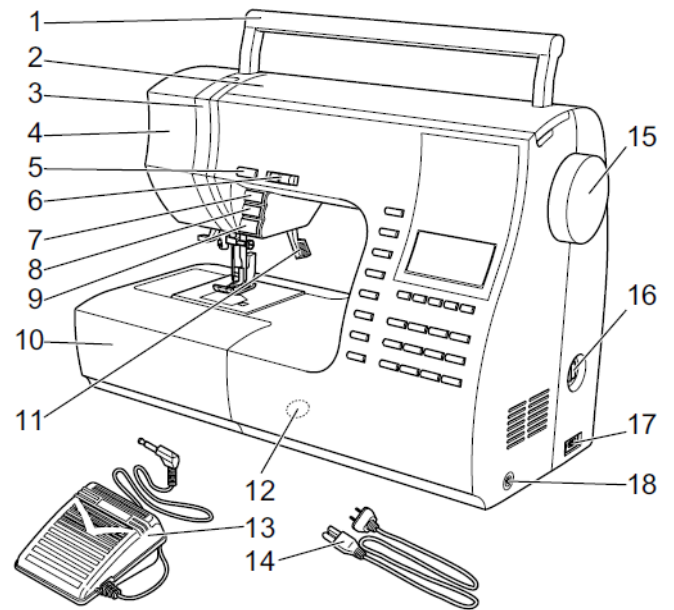


1. Perangkat ini tidak boleh digunakan oleh mereka (termasuk anak-anak) yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik, sensorik maupun mental, atau yang kurang pengalaman dan pengetahuan, kecuali apabila mereka berada di bawah pengawasan atau menerima petunjuk mengenai penggunaan perangkat ini oleh orang yang bertanggungjawab atas keselamatan mereka.
2. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan agar mereka tidak bermain-main dengan perangkat ini.



# BAGIAN-BAGIAN UTAMA MESIN

1. Pegangan
2. Penutup Bagian Atas
3. Tuas pengantar Benang (Bagian dalam)
4. Penutup Bagian Depan
5. Tombol Pemotong Benang
6. Tombol Pengatur Kecepatan
7. Tombol Jarum Naik-Turun/Pelan
8. Tombol Jahit Mundur
9. Tombol Start/Stop
10. Meja Perpanjangan (Aksesoris)
11. Tuas Sepatu Tindas
12. Sekrup Pengatur Jahit Maju/Mundur (di bawah mesin)
13. Pedal Trap
14. Kabel Listrik Utama
15. Roda Tangan
16. Saklar Power
17. Kotak Terminal
18. Soket daya
19. Tombol-Tombol Pilihan Jahit Langsung
20. Tombol EDIT
21. Tombol Tack
22. Tombol Jarum Kembar
23. Tombol Jahit Utilitas
24. Tombol Jahit Dekoratif & Huruf
25. L.C.D
26. Tombol-Tombol Fungsi (F1 - F5)
27. Tombol Clear
28. Tombol Menggulung/Scroll
29. Tombol Kursor
30. Pemotong Benang
31. Tuas Lubang Kancing
32. Tuas Pemasang Benang Jarum
33. Pemasang Benang Jarum
34. Sekrup Sepatu Tindas
35. Dudukan/Penyangga Sepatu Tindas
36. Sepatu Tindas
37. Gigi Untuk Kain
38. Sekrup Klem Jarum
39. Pengantar Benang Jarum
40. Jarum
41. Kunci Penutup Spul
42. Penutup Spul (Bobbin)
43. Plat Jarum
44. Tuas Gigi
45. Bagan Pola
46. Pengantar Benang
47. Pengantar Benang
48. Pengantar Penggulung Benang
49. Regulator Keketatan Benang
50. Pasak Spul
51. Ganjalan Spul
52. Pengatur Kecerahan Layar L.C.D
53. Penyangga Spul Tambahan
54. Pasak Penggulung Spul
55. Tutup Penggulung Spul





# AKSESORIS

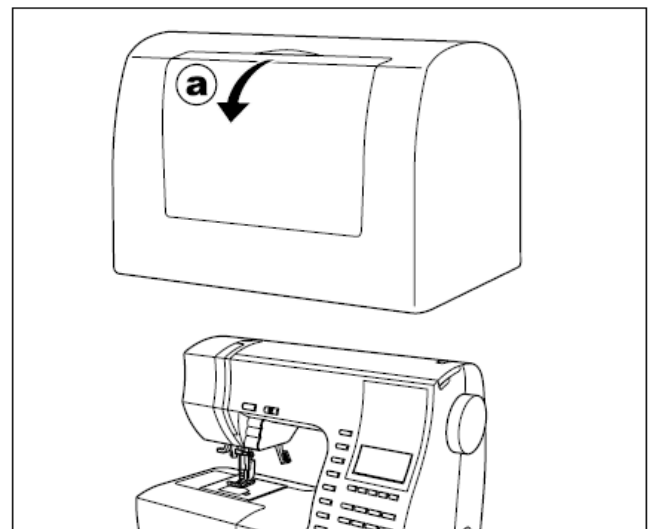
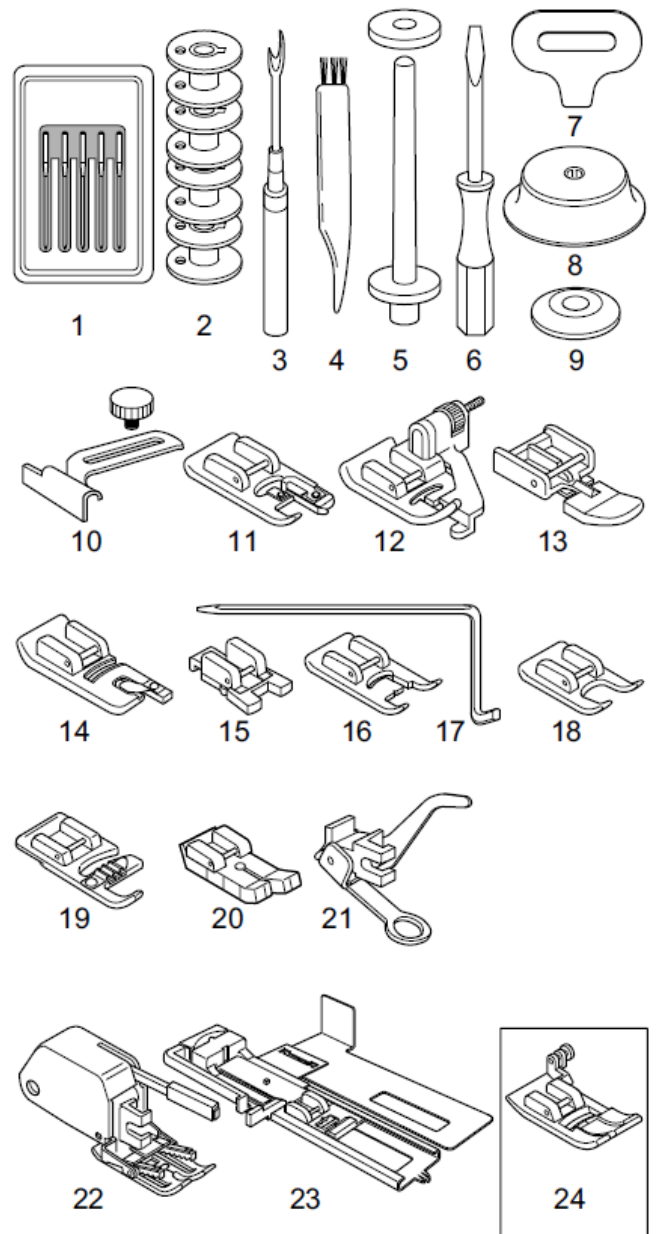
Aksesoris disimpan di dalam kotak penyimpanan aksesoris. (Lihat halaman berikutnya, [MEJA PERPANJANGAN])

1. Kotak Jarum
2. 4 Spul (1 Spul telah terpasang di dalam mesin)
3. Pendedel Jahitan
4. Sikat
5. Pin/Pasak Spul Tambahan beserta ganjalannya
6. Obeng
7. Pembuka Plat Jarum
8. Ganjalan Benang (Terpasang pada mesin)
9. Ganjalan Benang Kecil
10. Pengantar Jahitan dan Sekrup
11. Sepatu Semi Obras (C)
12. Sepatu Sum/Ngesom (D)
13. Sepatu Resleting (E)
14. Sepatu Neci Gulung
15. Sepatu Jahit Kancing
16. Sepatu Satin (B)
17. Palang Jahit Tindas (Quilting)
18. Sepatu Open Toe
19. Sepatu Tali Kor (Cording)
20. Sepatu Jahit Lurus/Jahit Tindas
21. Sepatu Bordir
22. Sepatu Tapak
23. Sepatu Lubang Kancing (F) dan Plat Bawah
24. Sepatu Guna Umum (Terpasang pada mesin) (A)

- Mesin ini dilengkapi dengan sebuah Meja Lebar Tambahan. (Lihat halaman 11)

## AKSESORIS OPSIONAL

25. Sepatu Tali Berjalur Tunggal
26. Sepatu Bisban
27. Sepatu Braiding (Kepang)
28. Sepatu Stich in the Ditch
29. Plat Palang Benang (Clearance)
30. Pengantar Braiding (Pengantar benang untuk Jahit kepang)
31. Sepatu Pangkas
32. Palang Logam



# PENUTUP ANTI DEBU

Tutupi mesin jahit dengan penutup anti debu ketika mesin tidak sedang digunakan.

- a. Buku manual instruksi ini dapat disimpan di dalam saku di bagian luar penutup anti debu.

Jangan ambil styrofoam yang ada di dalam penutup debu

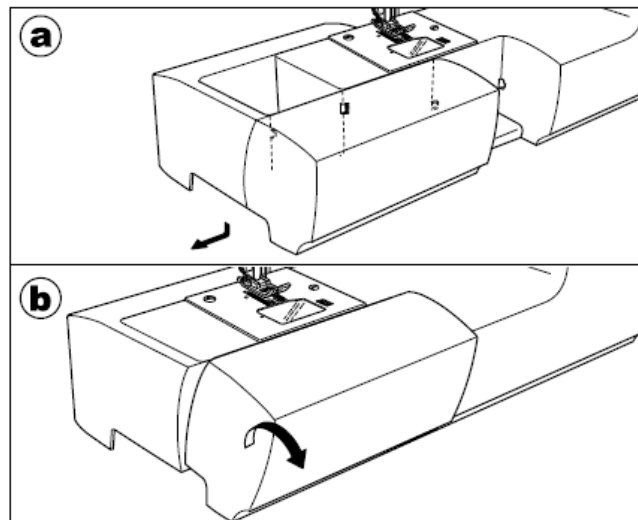
# MEJA PERPANJANGAN

## a. MELEPAS MEJA PERPANJANGAN

Gunakan jari Anda untuk melepasnya. Pertama masukkan jari ke bagian kiri bawah meja dan tarik ke kiri. Untuk memasangnya, dorong ke kanan.

## b. MEMBUKA KOTAK AKSESORIS

Gunakan jari Anda untuk melepasnya. Pertama masukkan jari ke sisi kiri kotak dan tarik ke arah Anda.



# MENGGANTI SEPATU TINDAS

Sepatu tindas harus sesuai dengan jenis jahitan yang dikehendaki.

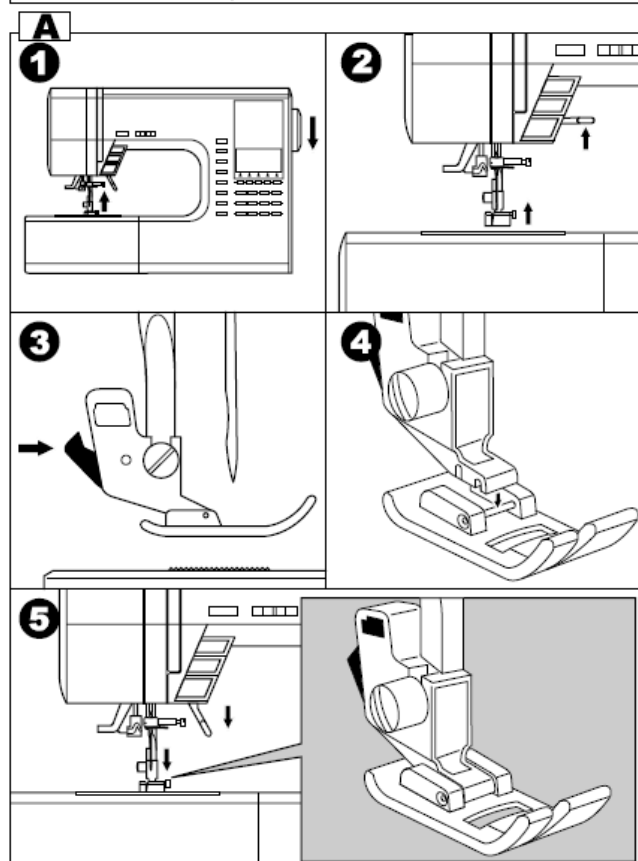


**PERHATIAN: Agar terhindar dari kecelakaan kerja.**

Matikan daya listrik mesin jahit sebelum mengganti sepatu tindas.

## A. Mengganti sepatu tindas

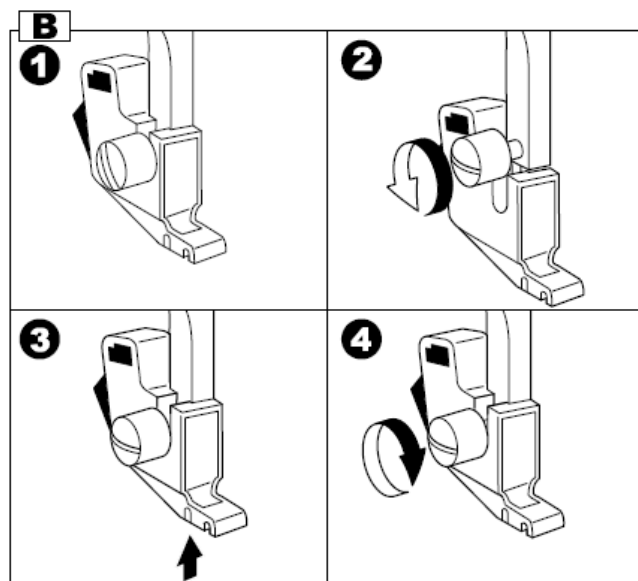
1. Putar roda tangan ke arah Anda hingga jarum terangkat pada posisi paling tinggi.
2. Naikkan tuas sepatu tindas
3. Lepas sepatu tindas dengan mendorong tuas pelepas sepatu ke arah Anda.
4. Pasang sepatu yang diperlukan dengan posisi tiangnya tepat dibawah lubang penyangga sepatu.
5. Turunkan tuas sepatu tindas dan sepatu akan terpasang dengan rapat.



## B. Melepas penyangga sepatu tindas

Ketika melakukan pemasangan sepatu tindas khusus atau pembersihan mesin, hendaknya melepas penyangga sepatu tindas terlebih dahulu.

1. Sepatu Bordir
2. Sepatu Tapak
3. Sepatu Lubang Kancing (F) dan Plat Bawah
4. Sepatu Guna Umum (Terpasang pada mesin) (A)





## MEMASANG JARUM

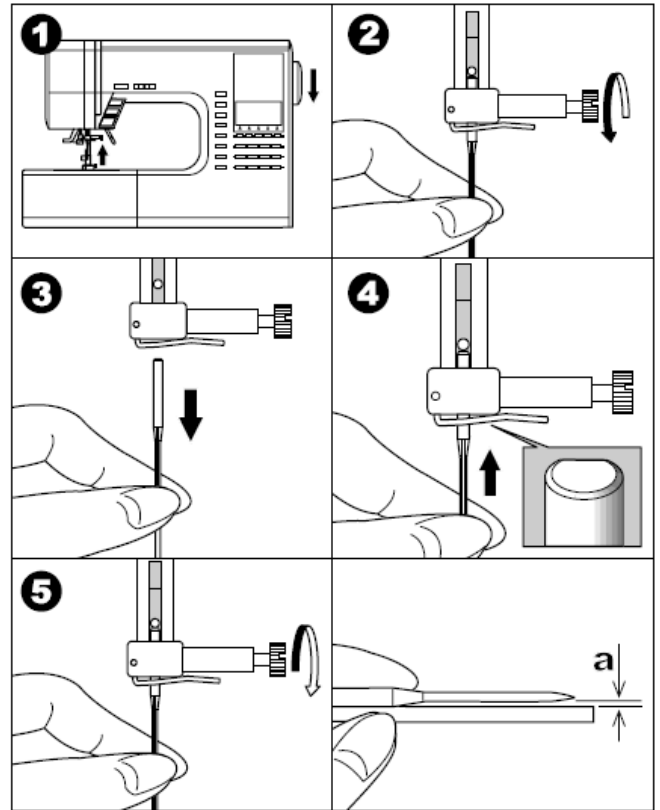
Pilih jenis dan ukuran jarum yang sesuai dengan kain yang akan digunakan.



**PERHATIAN: Agar terhindar dari kecelakaan kerja.**

Matikan daya listrik mesin jahit sebelum melepas jarum.

1. Putar roda tangan ke arah Anda hingga jarum terangkat pada posisi paling tinggi.
  2. Kendurkan sekrup klem jarum.
  3. Lepas jarum.
  4. Pasang jarum baru dan masukkan ke dalam klem dengan posisi pipih ke arah belakang dan dorong ke atas hingga mentok.
  5. Kencangkan sekrup klem jarum.
- a. Jangan gunakan jarum yang bengkok atau tumpul. Letakkan jarum di atas bidang datar untuk memeriksa kelurusan jarum.



## TABEL KAIN, BENANG DAN JARUM

Pilih ukuran benang dan jarum yang sesuai dengan kain yang akan digunakan.

Jenis Kain	Ukuran Benang	Jenis Jarum	Ukuran Jarum
Georgette tipis, organdi, pual, taf, sutra, dsb nya.	Ctn #80 - 100 Silk 60 - 80 Syn 80 - 100	2000 gray shank	9/70-11/80
Genggang sedang, pike, linen, katun, satin, korduroy tipis, velvet	Ctn 50 - 80 Silk 50 Syn 50 - 80	2000 gray shank	11/80-14/90
Gabardin tebal, wol, denim, corduroy	Ctn 40 - 50 Silk 50 Syn 50 - 60	2000 gray shank	14/90-16/100
Rajut Ganda - stretch, tricot, spandex, jersey	Syn 50 - 80 Silk 50 Polyester	2001 green shank	11/80-14/90 Jarum untuk rajut dan kain sintetis
Sweatshirt, busana renang, rajut ganda, sweater rajut	Polyester	2001 green shank	
Kulit		2032 Leather	

# MENYAMBUNGGKAN MESIN DENGAN KE LISTRIK



**BAHAYA: Untuk mengurangi risiko sengatan listrik.**

Jangan biarkan mesin jahit tak terawasi ketika masih dalam keadaan tersambung ke listrik. Cabut steker dari stopkontak segera setelah selesai digunakan dan sebelum perawatan.



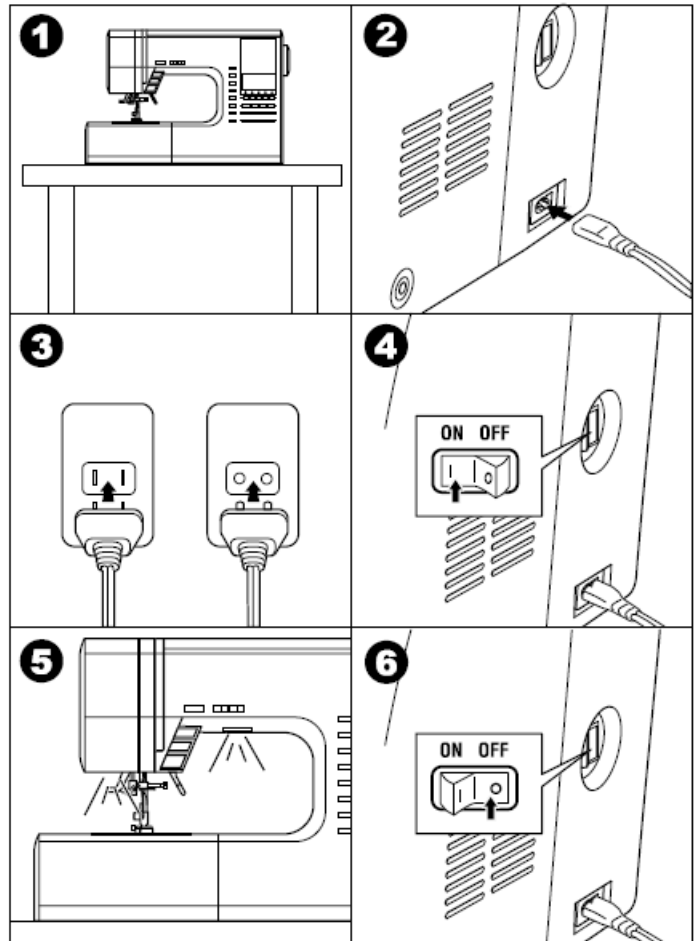
**PERINGATAN: Untuk mengurangi risiko terbakar, kebakaran, sengatan listrik atau cedera pada pengguna.**

Jangan menarik kabel saat mencabut steker dari stopkontak. Pegang stekernya, bukan kabel.

1. Letakkan mesin jahit pada bidang datar.
2. Sambungkan kabel listrik utama ke soket kotak terminal pada mesin.
3. Colokkan steker ke stopkontak.
4. Tekan saklar power.
5. Lampu akan langsung menyala ketika saklar power ditekan.
6. Sebelum mencabut steker dari stopkontak, tekan saklar power ke posisi (O) terlebih dahulu.

## UNTUK PENGGUNA DI USA DAN KANADA: INFORMASI STEKER PIN POLARISED

Perangkat ini memiliki steker pin polarised (kepingan pin lebih besar dari pin satunya). Pin ini difungsikan untuk mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik karena hanya dapat dicolokkan satu sisi saja. Apabila seteker tidak bisa dengan pas masuk ke dalam stop kontak, maka putar ke sisi lainnya dan colok lagi. Jika masih belum bisa juga, maka segera hubungi tukang listrik yang berpengalaman agar mengganti dengan model stopkontak yang sesuai. Jangan pernah mengubah model stopkontak ke bentuk apapun,



# PEDAL TRAP

Pedal trap adalah alat injakan kaki yang difungsikan untuk memulai, mengentikan laju mesin serta menghentikannya.

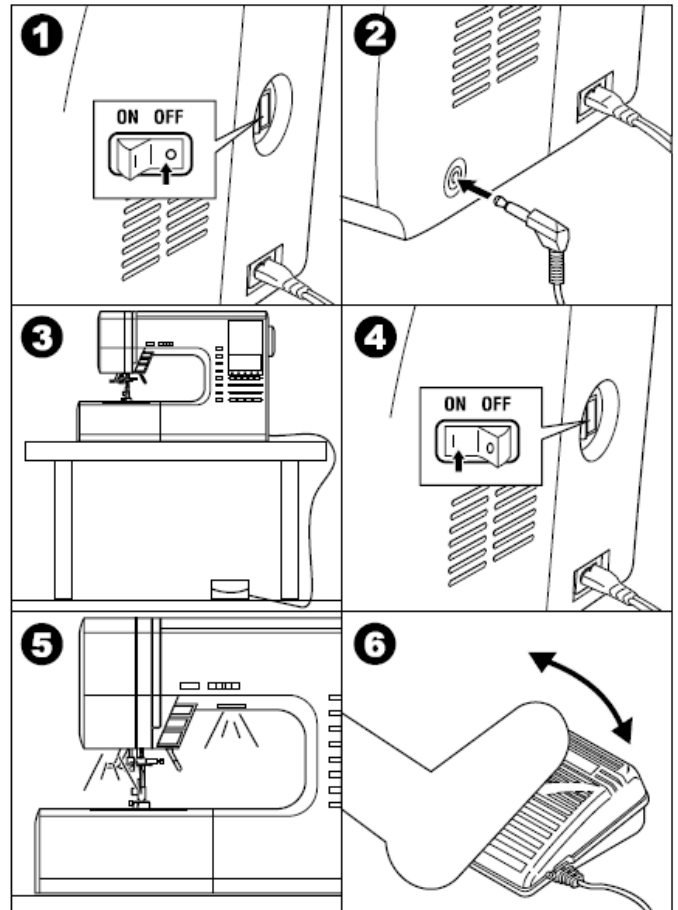
Ketika pedal trap digunakan, maka secara otomatis fungsi tombol start/stop akan dinon-aktifkan. (Lihat halaman 10).

1. Tekan saklar power ke posisi off. (simbol O)
2. Colok steker pedal trap ke soket mesin.
3. Letakkan pedal trap di dekat kaki.
4. Tekan saklar power ke posisi on.
5. Lampu secara otomatis menyala ketika saklar power berada pada posisi on.
6. Laju mesin akan bertambah seiring tekanan yang diberikan pada pedal trap. Mesin akan berhenti ketika pedal trap tidak diinjak.



**PERINGATAN: Untuk mengurangi risiko terjadinya luka bakar, kebakaran, sengatan listrik, atau cedera pada pengguna.**

1. Matikan sambungan listrik mesin ketika memasang pedal trap pada mesin jahit.
2. Gunakan pedal trap dengan hati-hati dan jangan sampai terjatuh ke lantai. Jangan taruh benda apapun di atasnya.
3. Gunakan jenis pedal trap yang sesuai. (Tipe 4C-337B)



# FUNGSI TIAP BAGIAN PADA MESIN

## 1. TOMBOL START/STOP

Saat tombol start/stop ditekan maka mesin akan mulai beroperasi, dan pada saat tombol start.stop ditekan untuk yang kedua kalinya, maka mesin akan berhenti beroperasi. Pada awal proses menjahit, mesin akan berjalan pada kecepatan rendah.

### LAMPU MONITOR

#### Lampu Hijau “Menyala/ON”

Mesin siap digunakan untuk menjahit atau menggulung spul.

#### Lampu Merah “Menyala/ON”

Sepatu tindas belum berada pada posisi bawah atau tuas lubang kancing belum diturunkan.

Apabila lampu merah menyala, maka mesin tidak bekerja meskipun tombol start/stop ditekan.

Apabila benang atas belum terpasang, mesin jahit akan berhenti bekerja setelah beberapa putaran. (Sensor benang atas)

#### Catatan:

Ketika pedal trap tersambung pada mesin, maka tombol; start/stop akan dinon-aktifkan.

## B. TOMBOL JAHIT MUNDUR

Ketika tombol ini ditekan maka mesin akan mulai menjahit mundur dengan kecepatan rendah. Untuk mematikan fitur menjahit mundur, tekan lagi tombolnya.

#### Catatan:

Ketika tombol ini ditekan dan pedal trap masih tertancap pada mesin, maka mesin jahit akan menjahit mundur. Tekan sekali lagi dan mesin jahit akan kembali menjahit maju.

## C. TOMBOL JARUM NAIK-TURUN/PELAN

Ketika tombol ini ditekan saat mesin jahit berhenti, jarum akan berpindah posisi dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah.

Ketika tombol ini ditekan saat **sedang menjahit**, mesin jahit akan berjalan dengan kecepatan rendah. Untuk mengembalikan ke kecepatan normal, tekan tombolnya sekali lagi

## D. TOMBOL PENGATUR KECEPATAN

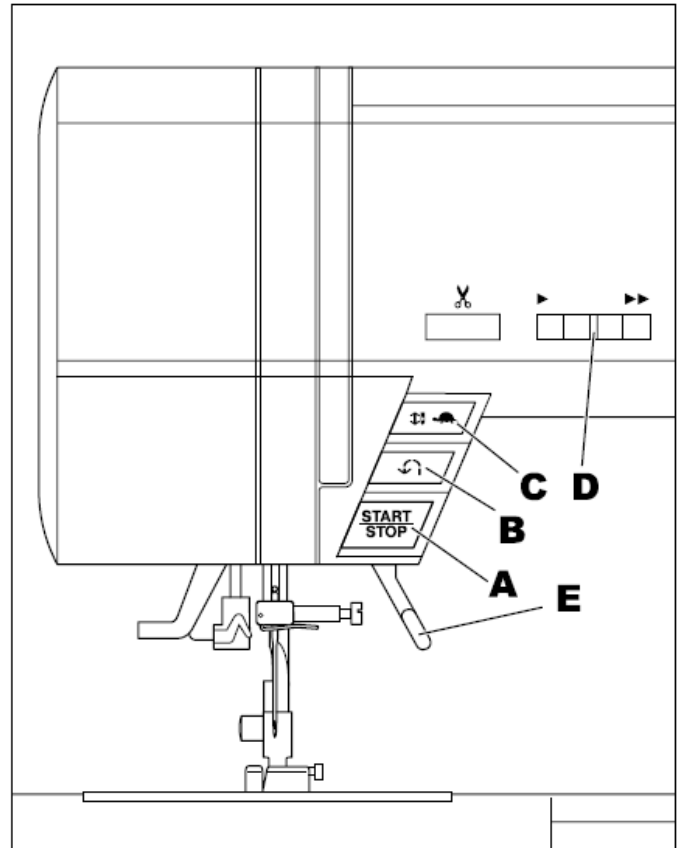
Tombol ini mengatur kecepatan jahit. Ketika digeser ke kanan maka mesin akan bergerak lebih cepat dan jika ingin memperlambat kecepatan jahit, geser saja ke kiri.

#### Catatan:

Ketika pedal trap terpasang, tombol ini berfungsi untuk membatasi kecepatan jahi maksimum.

## E. TUAS SEPATU TINDAS

Sepatu tindas dapat dinaikkan dan diturunkan dengan menggunakan tuas. Catatan : Mesin jahit tidak akan beroperasi saat sepatu tindas dinaikkan. (Kecuali saat menggulung spul)



## F. TOMBOL PEMOTONG BENANG

Tekan tombol ini setelah selesai menjahit untuk memotong benang atas dan benang spul.

### PERHATIAN

1. Jangan tekan tombol ini tanpa adanya kain atau keperluan untuk memotong benang, karena benang bisa kusut dan rusak.
2. Jangan tekan tombol ini jika benang yang akan dipotong berukuran lebih tebal dari #30, benang nilon atau benang khusus lainnya. Gunakan saja pemotong benang langsung.

## G. TUAS GIGI

Gigi atau feed dogs terletak di plat jarum, di bawah sepatu tindas. Fungsinya untuk menggerakkan kain saat sedang menjahit. Tuas gigi dapat digeser ke kanan dan ke kiri. Geser tuas ke kanan dan gigi akan berada di posisi teratas. Gunakan pengaturan ini untuk jahit biasa. Sedangkan untuk jahit bordir atau bordir gerak bebas atau ketika kain perlu digerakkan secara manual dengan tangan, geser tuasnya ke kiri untuk menurunkan posisi gigi.

## H. PEMOTONG BENANG

Gunakan pemotong benang apabila tombol pemotong benang tidak digunakan.

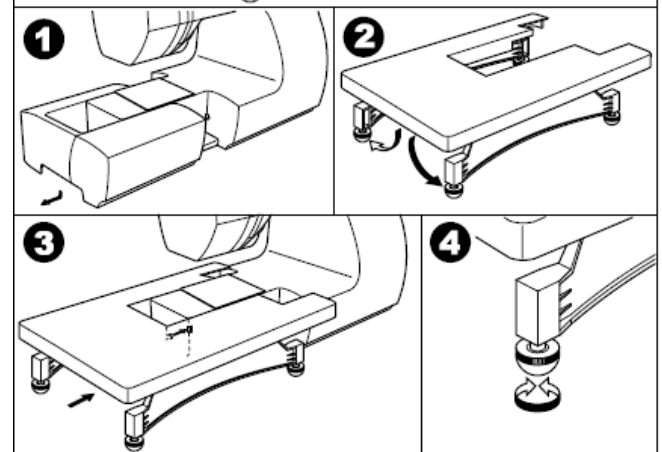
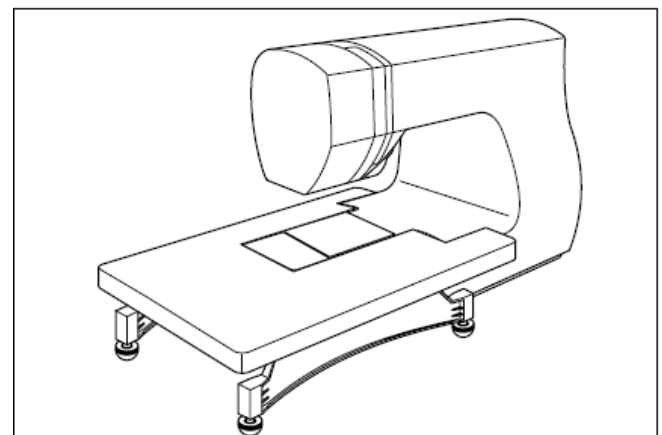
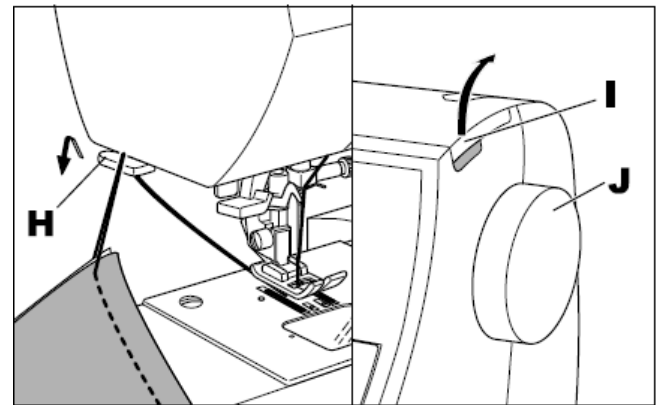
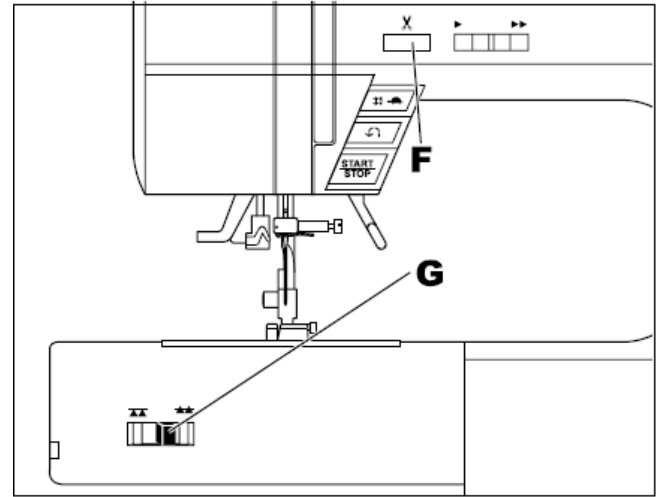
1. Angkat sepatu tindas dan bawa kain dan benang ke sisi belakang setelah menjahit.
2. Kaitkan benang ke pemotong benang dari arah sisi belakang ke depan.
3. Tarik kain dan potong benangnya.

## I. PENUTUP MESIN BAGIAN ATAS

Untuk membuka penutup mesin bagian atas, angkat sisi kanan penutup.

## J. RODA TANGAN

Roda tangan dapat diputar. Putaran ini mengakibatkan jarum naik turun. Putar roda tangan ke arah Anda.



## MEJA LEBAR TAMBAHAN

Apabila memerlukan alas jahit yang lebih lapang, pasang meja perpanjangan seperti yang terlihat pada gambar. Letakkan mesin dan meja perpanjangan pada bidang datar

1. Lepas meja perpanjangan. (Lihat halaman 7)
2. Pasang kaki-kakinya.
3. Geser meja ke kanan dan tancapkan pada mesin.
4. Sesuaikan ketinggian meja dengan memutar ganjalan karet pada kaki-kaki.

# KONTROL PANEL

Tekan tombol ini setelah selesai menjahit untuk memotong benang atas dan benang spul.

## A. LAYAR L.C.D

Segala informasi jahitan tertampil pada layar ini dan berubah-ubah sesuai dengan mode atau pola yang dipilih.

## B. PENGATUR KECERAHAN LAYAR L.C.D

Tingkat kecerahan layar L.C.D dapat diubah sesuaikan dengan menekan tombol ini.

## C. BAGAN POLA

Bagan ini terletak di dalam penutup mesin bagian atas. Semua pola dan huruf yang terdapat pada mesin dapat ditemukan di bagan ini. Bagan terbagi menjadi 2 : Jahit Utilitas dan Dekoratif & Jahit Huruf.

## D. TOMBOL-TOMBOL PILIHAN JAHIT LURUS

Tekan tombol ini, ketika Anda ingin memilih pola-pola jahit lurus dasar secara langsung.

## E. TOMBOL JAHIT UTILITAS

Pola jahit utilitas dapat dipilih dengan menekan tombol ini. UNTUK PILIHAN DAN PENGATURAN JAHIT UTILITAS, LIHAT HALAMAN 22.

## F. TOMBOL JAHIT DEKORATIF & HURUF

Pola-pola jahit dekoratif dan huruf dapat dipilih dengan menekan tombol ini. Pola-pola dekoratif dan huruf dapat dengan mudah dikombinasikan hanya dengan memilih tiap pola yang tersedia.

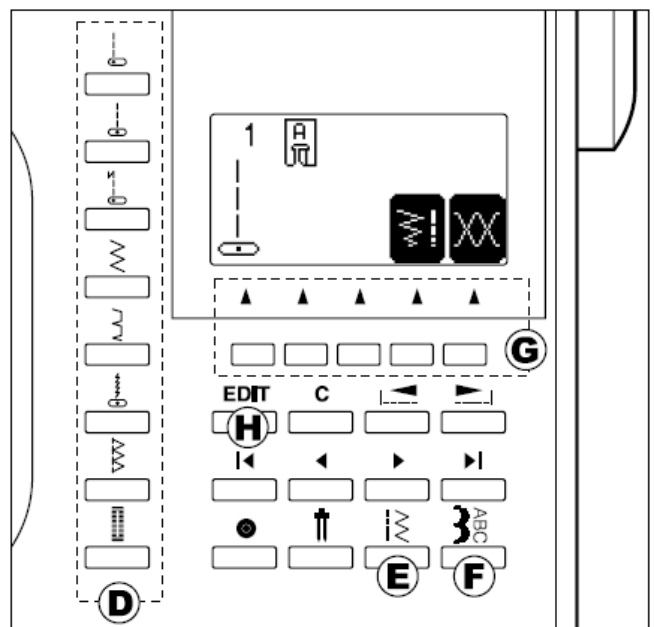
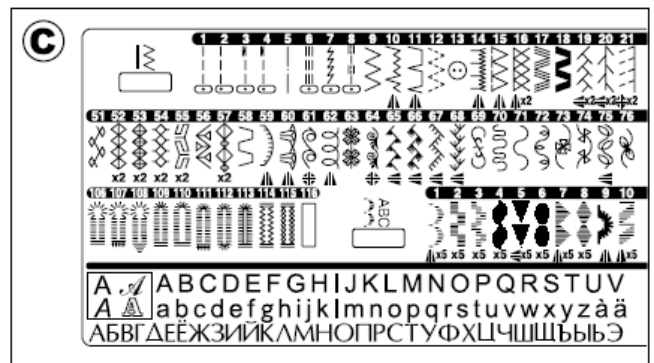
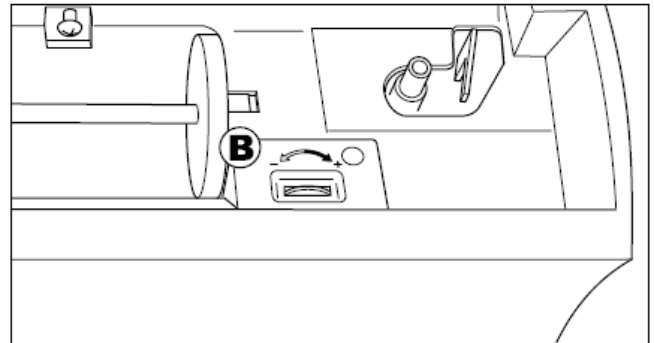
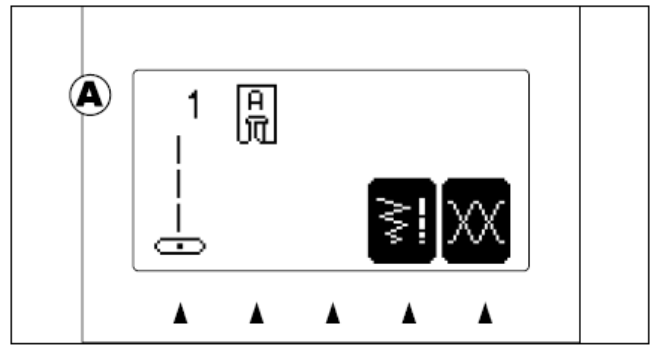
UTUK PILIHAN DAN PENGATURAN JAHIT DEKORATIF & HURUF, LIHAT HALAMAN 44.

## G. TOMBOL-TOMBOL FUNGSI

Ketika Anda memilih sebuah pola dan mode jahit, maka fungsi dari tombol pun ikut berubah.

## H. TOMBOL EDIT

Tombol ini berfungsi untuk mengubah pengaturan masing-masing pola pada jahit dekoratif dan huruf.





## I. TOMBOL CLEAR

### MENJAHIT JAHITAN UTILITAS

Apabila pengaturan pola jahit utilitas (pantulan/mirror, pembesaran/elongasi, lebar & langkah jahitan dan keketatan benang) telah diubah-ubah, maka Anda dapat mengembalikan ke pengaturan awal dengan menekan tombol ini.

### MENJAHIT JAHITAN DEKORATIF & HURUF

Anda dapat menghapus satu pola jahit kombinasi atau semua pola-pola jahitan hanya dengan menekan tombol ini.

## J. TOMBOL MENGGULUNG/SCROLL

Ketika tengah memilih pola jahit, tekan tombol ini dan 5 pola atau huruf akan bergerak naik turun.

## K. TOMBOL KURSOR

Tombol ini digunakan untuk memeriksa dan meng-edit pola-pola atau huruf kombinasi saat menjahit jahitan dekoratif & huruf.

## L. TOMBOL TACK

### MENJAHIT JAHITAN UTILITAS

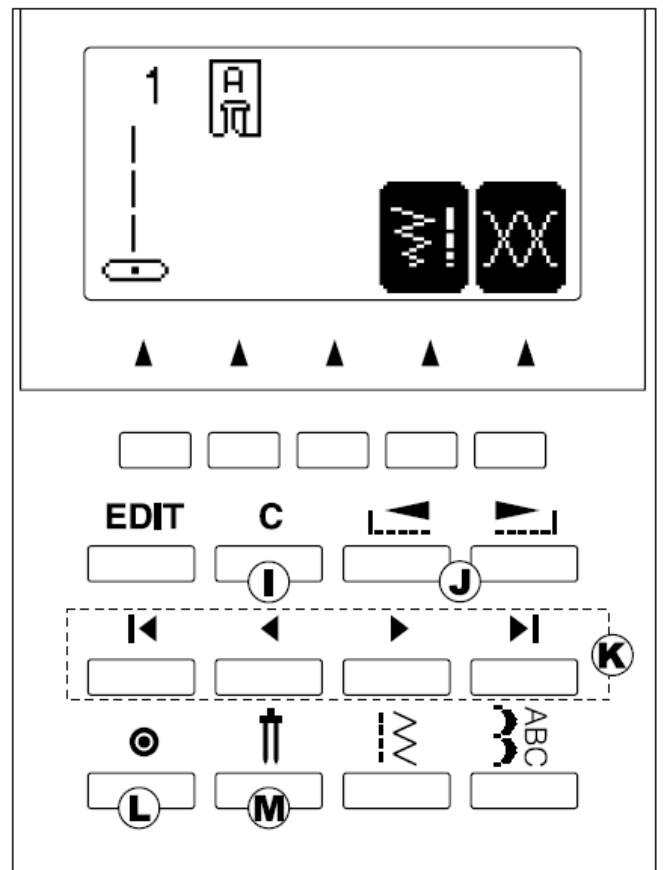
Tekan tombol ini ketika Anda ingin membuat jahitan penguat di kedua ujung jahitan. (LIHAT HALAMAN 19)

### MENJAHIT JAHITAN DEKORATIF & HURUF

Apabila tombol ini ditekan tepat di ujung akhir sebuah jahitan pola dekoratif, maka mesin akan berhenti secara otomatis dan membuat jahitan pengunci.

## M. TOMBOL JARUM KEMBAR

Ketika hendak memasang jarum ganda/kembar, tekan tombol ini dan mesin jahit akan mengurangi lebar jahitan. (LIHAT HALAMAN 43)



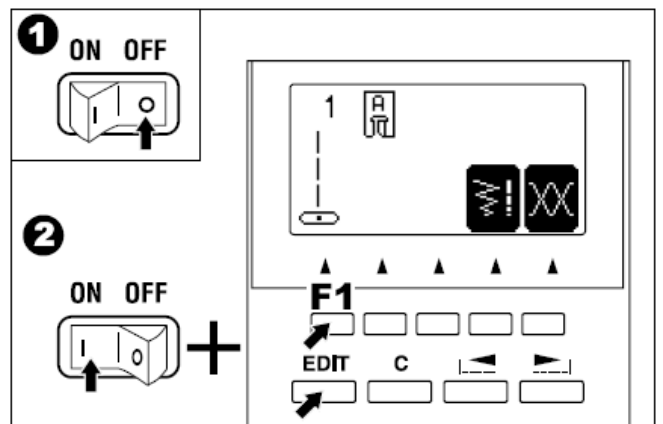
# MEMATIKAN FITUR

## BUNYI BEEP

Mesin dapat dioperasikan tanpa disertai dengan fitur bunyi beep.

1. Tekan saklar power ke posisi off.
2. Tekan kembali saklar menjadi ke posisi on sembari menekan tombol EDIT dan tombol fungsi F1 secara bersamaan.
3. Fitur bunyi beep telah dimatikan. Fungsi ini tetap berjalan hingga mesin jahit dimatikan.

Fungsi ini hanya mematikan fitur bunyi beep tunggal, sedangkan untuk fitur bunyi beep kelipatan tidak akan mati.

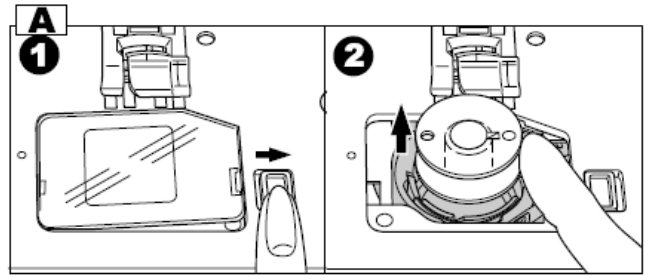




# PENGATURAN SPUL/BOBBIN

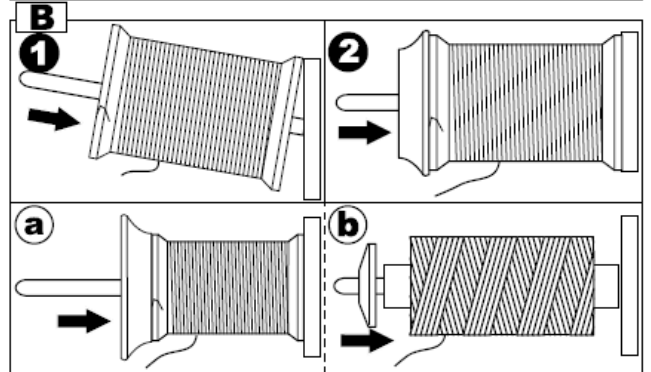
## A. MELEPAS SPUL

1. Geser kenop pengunci tutup spul ke kanan dan lepas penutupnya.
2. Ambil spul dari dalam mesin jahit.



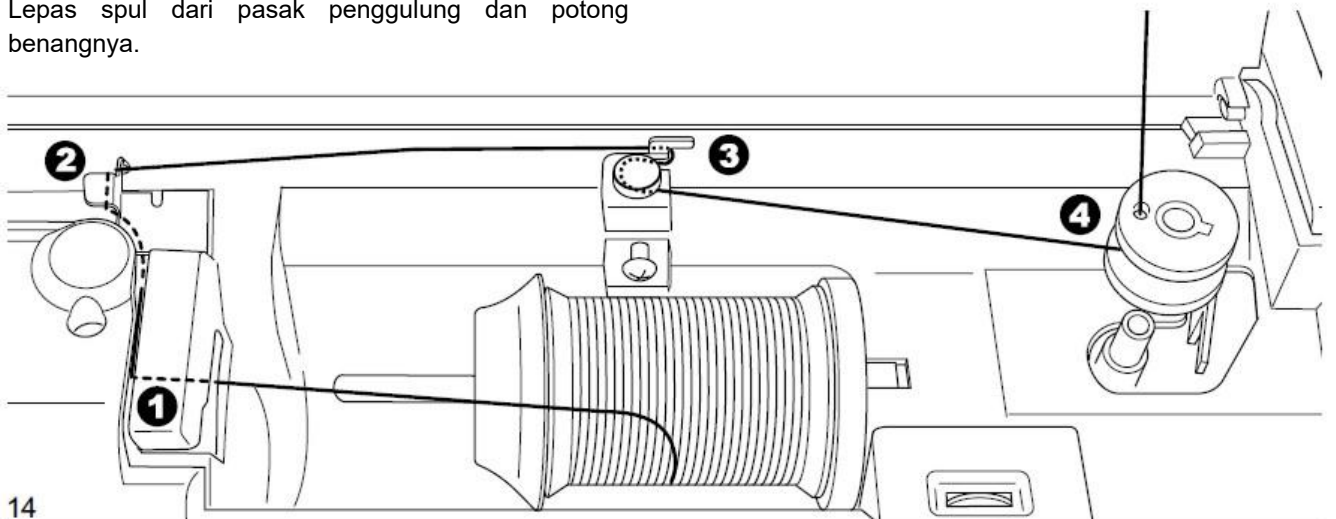
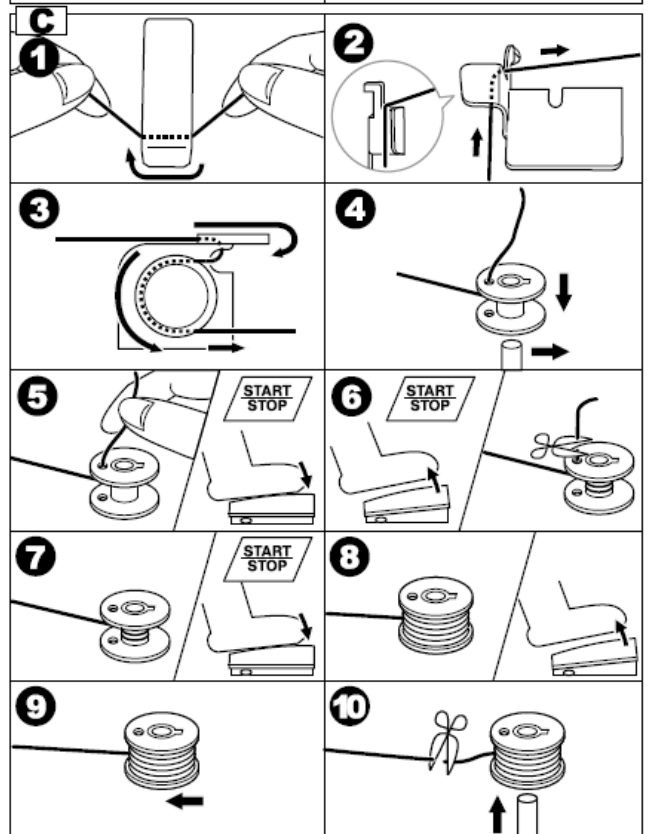
## B. MEMASANG BENANG SPUL PADA PASAK SPUL

1. Tarik bagian ujung kiri spul dan letakkan benang spul ke pasak dan pastikan benang bergerak dari sisi depan spul.
2. Pasang ganjalan spul pada pasak hingga menghimpit benang spul.
  - a. Ganjalan spul dapat dibolak-balik sesuai dengan ukuran spul.
  - b. Gunakan ganjalan spul kecil ketika memakai benang gulung lintang (cross wound). Sisakan celah kecil antara ganjalan dan spul. Lihat gambar di samping.



## C. MENGGULUNG SPUL

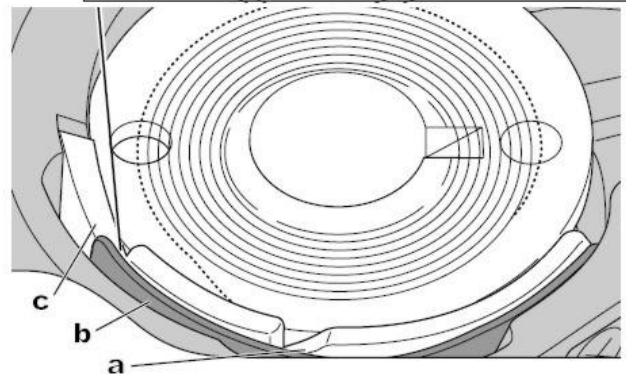
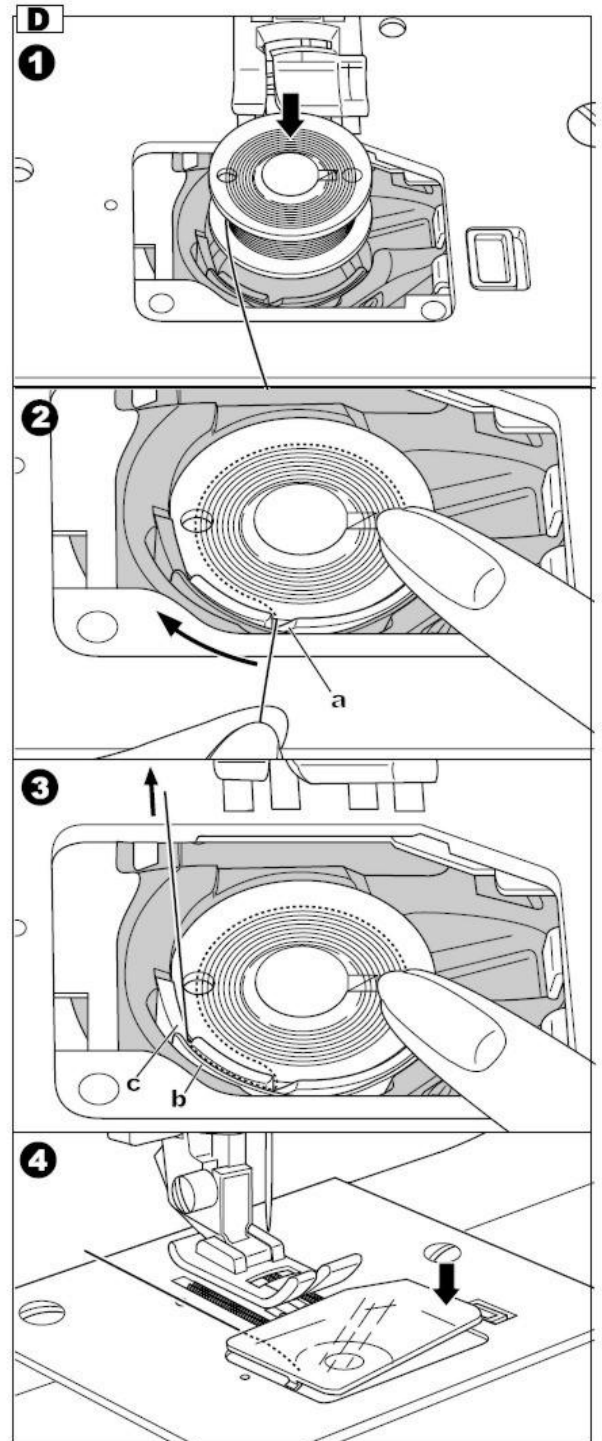
1. Pegang benang dengan kedua tangan dan kaitkan ke pengantar benang melalui celah depan.
2. Bawa benang ke arah sisi belakang mesin jahit dan lewatkan melalui pengantar benang dari kiri ke kanan.
3. Bawa benang ke kanan dan lewatkan ke pengantar benang dari sisi belakang. Tarik benang ke bawah cakram keketatan benang searah jarum jam.
4. Masukkan benang ke lubang yang terdapat pada spul dan letakkan spul pada penggulung spul. Dorong spul ke kanan agar segera tergulung. Mode menggulung spul secara otomatis muncul pada layar LCD.
5. Pegang ujung benang dan nyalakan mesin dengan menekan tombol start/stop atau menginjak pedal trap.
6. Setelah spul tergulung selama beberapa putaran, tekan tombol start/stop atau lepas injakan pada pedal trap untuk menghentikan mesin. Potong sisa benang di dekat lubang.
7. Nyalakan mesin jahit sekali lagi.
8. Penggulung spul akan secara otomatis berhenti ketika spul telah penuh tergulung. (Lepaskan injakan pada pedal trap.)
9. Dorong spul dan penggulungnya ke kiri.
10. Lepas spul dari pasak penggulung dan potong benangnya.



#### D. MEMASANG SPUL PADA SEKOCI

1. Letakkan spul pada penyangga spul dengan posisi benang berputar melawan arah jarum jam.
2. Tarik benang melalui cekukan (a) sembari memegang spul.
3. Tarik benang ke kiri dan kaitkan melalui per (b) hingga benang masuk ke cekukan (c), pastikan benang tidak keluar dari cekukan (a).
4. Tarik benang sepanjang kurang lebih 10 cm (4 inchi). Pasang penutup spul. Masukkan dari bagian kiri ke plat jarum, lalu dorong ke kanan hingga terdengar bunyi klik yang menandakan penutup telah terpasang dengan benar.

CATATAN: Hanya gunakan spul Singer.



# MEMASANG BENANG JAHIT

## A. MENYIAPKAN PEMASANGAN BENANG

1. Naikkan tuas sepatu tindas.
2. Tekan tombol jarum naik/turun dan posisikan jarum di atas. (Jaga agar jarum tetap di atas hingga benang terpasang melalui lubang jarum.)

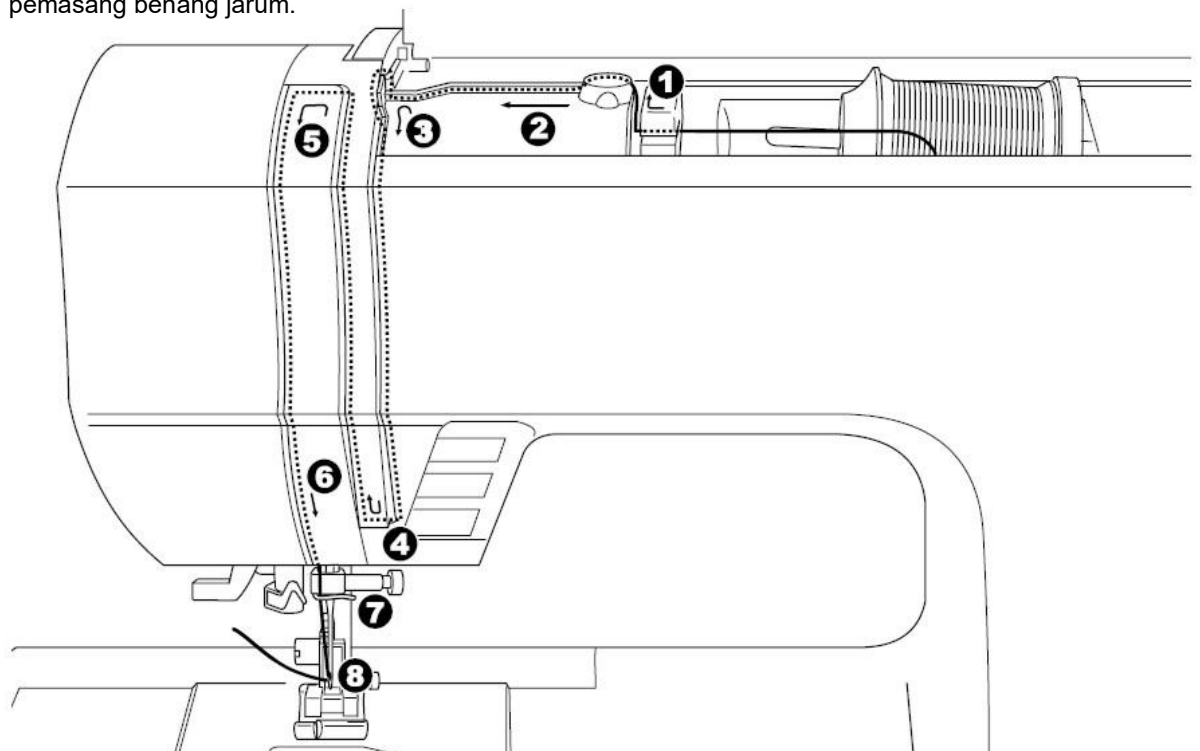
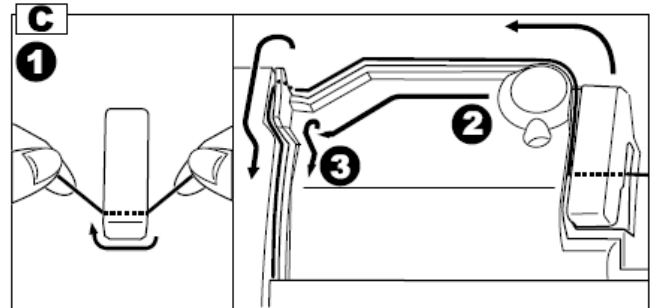
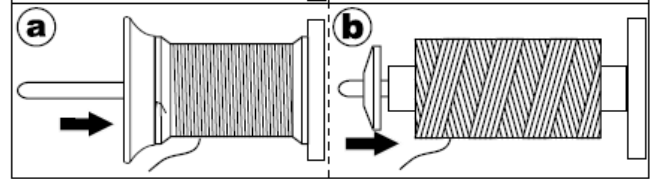
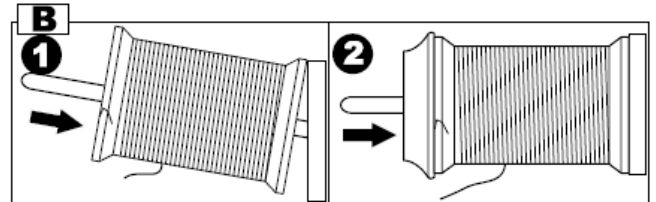
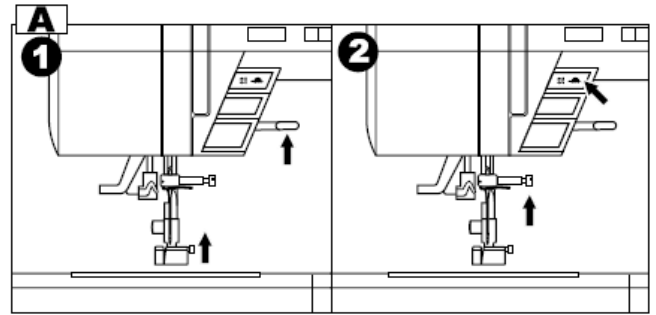
## B. MEMASANG BENANG SPUL PADA PASAK

1. Tarik bagian ujung kiri spul dan letakkan benang spul ke pasak dan pastikan benang bergerak dari sisi depan spul.
2. Pasang ganjalan spul pada pasak hingga menghimpit benang spul.
  - a. Ganjalan spul dapat dibolak-balik sesuai dengan ukuran spul.
  - b. Gunakan ganjalan spul kecil ketika memakai benang gulung lintang (cross wound). Sisakan celah kecil antara ganjalan dan spul. Lihat gambar di samping.

## C. MEMASANG BENANG ATAS

1. Pegang benang dengan kedua tangan dan masukkan ke pengantar benang dari arah sisi depan.
2. Bawa benang ke arah sisi belakang dan masukkan ke celah-celah dari kanan ke kiri.
3. Arahkan benang ke kiri dan tarik ke bawah (ke arah Anda) melalui sepanjang celah.
4. Tarik benang ke atas.
5. Agar benang dapat melalui tuas benang atas, tarik benang ke atas, jelajahi celahnya dari kanan ke kiri dan bawa benang ke bawah.
6. Tarik benang ke bawah.
7. Arahkan benang ke pengantar benang dari sisi kanan.
8. Masukkan benang ke dalam lubang jarum dari sisi depan ke belakang.

Lihat halaman berikutnya untuk melihat instruksi penggunaan pemasang benang jarum.



## D. MEMASUKKAN BENANG PADA JARUM

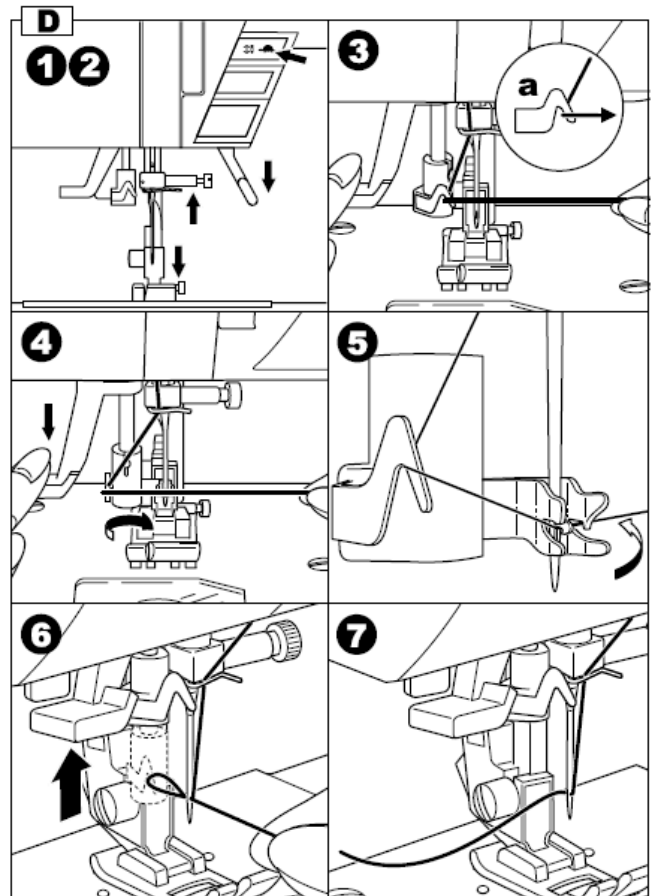


**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**

1. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Tingkatkan kewaspadaan di seputar area jarum.
2. Jangan turunkan pemasang benang jarum saat mesin tengah digunakan.

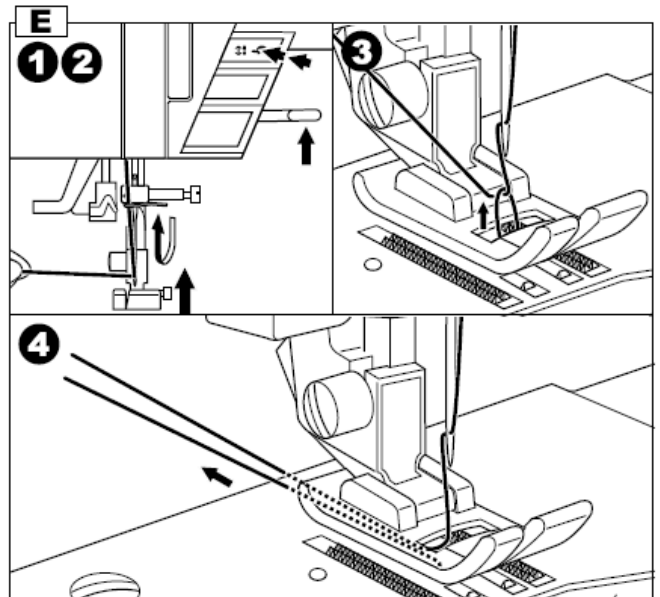
CATATAN: Pemasang benang jarum digunakan untuk jarum dengan ukuran 11/80, 14/90, dan 16/100.\

1. Turunkan sepatu tinas.
2. Periksa apakah jarum sudah di atas. Jika belum, angkat jarum dengan menekan tombol jarum naik/turun.
3. Turunkan pemasang benang jarum dan tarik benang melalui pengantar benang (a) dan tarik ke kanan.
4. Turunkan tuasnya ke bawah penuh. Pemasang benang jarum akan berputar dan pin hook (pengait) akan masuk ke lubang jarum.
5. Tarik benang melalui pengantar.
6. Pegang benang perlahan dan lepas tuasnya. Hook akan berputar dan membawa simpul benang masuk ke dalam lubang jarum.
7. Tarik benang sepanjang kurang lebih 10 cm (4 inchi) dari lubang jarum.



## E. MENARIK BENANG SPUL

1. Angkat sepatu tinas.
2. Pegang benang perlahan dan tekan tombol jarum naik/turun sebanyak 2 kali dari posisi atas. Roda tangan akan berputar sebanyak satu kali putaran.
3. Tarik benang atas perlahan. Benang spul akan muncul dalam bentuk simpul.
4. Tarik kedua benang atas dan benang spul sepanjang kurang lebih 10 cm (4 inchi) ke arah sisi belakang sepatu tinas.

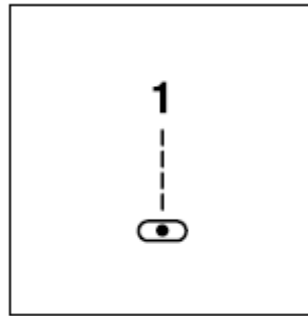




# MULAI MENJAHIT

Mesin jahit telah terintegrasi untuk menjahit jahitan lurus ketika dinyalakan.

**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**  
Saat sedang menjahit, tingkatkan kewaspadaan di area seputar jarum.  
Mesin secara otomatis menggerakkan kain, jangan menarik atau mendorong kain.



## A. UJUNG DAN PANGKAL JAHITAN

1. Periksa sepatu tindas (Sepatu Tindas Guna Umum). Lihat halaman 7 untuk instruksi penggantian sepatu tindas.
2. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan turunkan sepatu tindasnya.
3. Pegang kedua benang dan tekan tombol start/stop atau injak pedal trapnya. Tetap pegang benang hingga beberapa jahitan terbuat.  
Arahkan kain perlahan sembari menjahit.  
Anda dapat mengatur kecepatan menjahit dengan menggeser tombol pengatur kecepatan. Bila ingin mengurangi kecepatan menjahit, tekan tombol pelan (slow).
4. Ketika mencapai pangkal jahitan, tekan tombol start/stop atau lepas injakan dari pedal trap untuk menghentikan proses menjahit.
5. Tekan tombol pemotong benang.
6. Naikkan tuas sepatu tindas dan ambil kain.

## Sensor Benang Atas

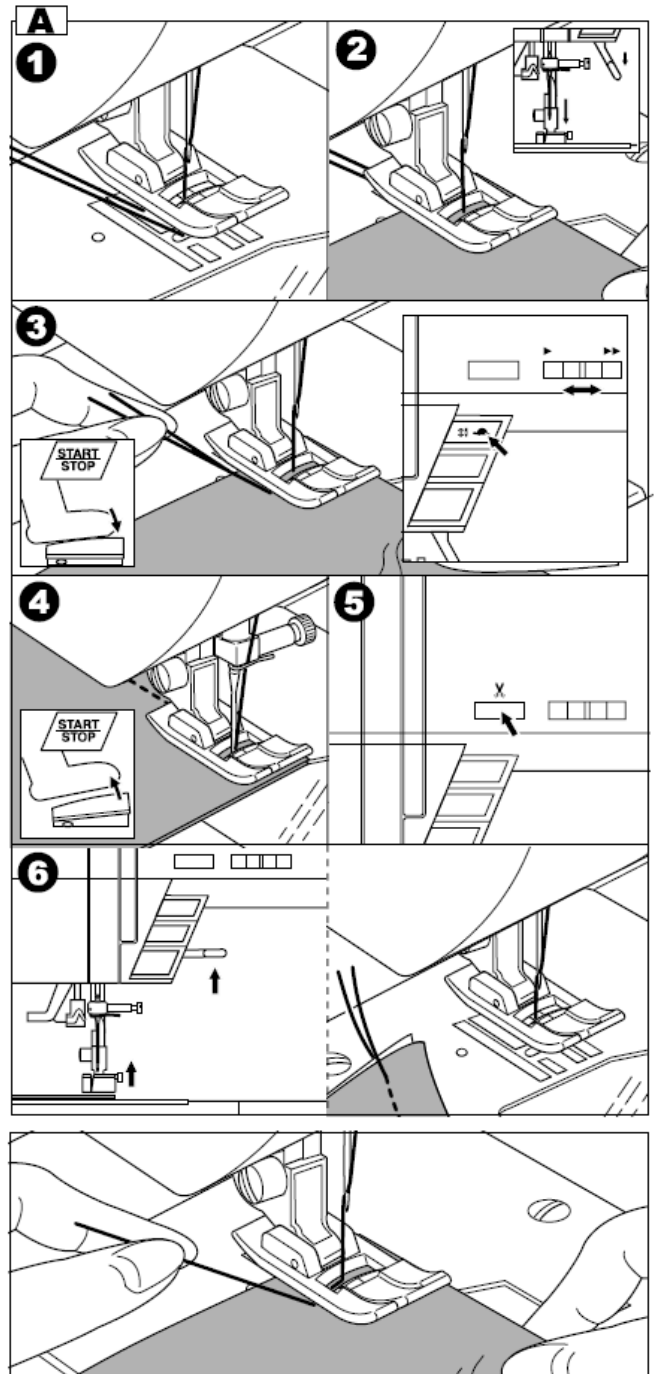
Apabila benang atas mengalami kerusakan atau lepas, mesin akan berhenti secara otomatis. Pasang kembali benang atas dan lanjutkan menjahit.

## PERHATIAN

1. Angkat sepatu tindas.
2. Pegang benang perlahan dan tekan tombol jarum naik/turun sebanyak 2 kali dari posisi atas. Roda tangan akan berputar sebanyak satu kali putaran.
3. Tarik benang atas perlahan. Benang spul akan muncul dalam bentuk simpul.
4. Tarik kedua benang atas dan benang spul sepanjang kurang lebih 10 cm (4 inci) ke arah sisi belakang sepatu tindas.

## CATATAN

Setelah benang terpotong menggunakan pemotong benang, pegang benang atas saat melakukan jahitan kedua. (Tidak perlu menarik benang spul)



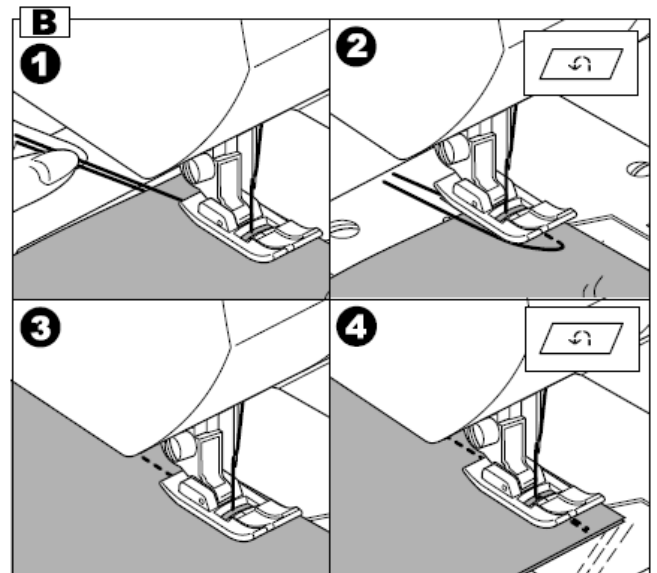
## B. JAHIT MUNDUR

Jahit mundur digunakan untuk memperkuat ujung jahitan.

1. Letakkan kain pada posisi yang akan dijahit mundur dan turunkan sepatu tinas.
2. Tekan dan tahan tombol mundur (reverse).  
Buat 4-5 jahitan mundur.
3. Lepas tombol jahit mundur dan tekan tombol start/stop (atau injak pedal trap).
4. Ketika jahitan sudah mencapai ujungnya, tekan dan tahan tombol jahit mundur dan lakukan jahit mundur sebanyak 4-5 kali.

Catatan:

Pola nomor 3 dan 4 telah disertai fitur jahit mundur secara default. Lihat halaman 25 untuk melihat bagaimana cara menjahit jenis jahitan ini.

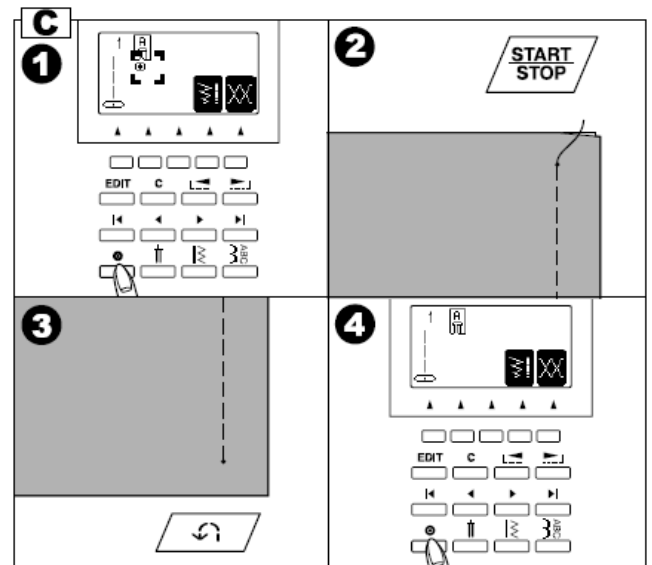


## C. JAHIT TACK OTOMATIS

Jahit tack (penguat) dapat dilakukan di awal dan di akhir jahitan.

Fungsi ini dapat diterapkan untuk semua pola-pola utilitas.

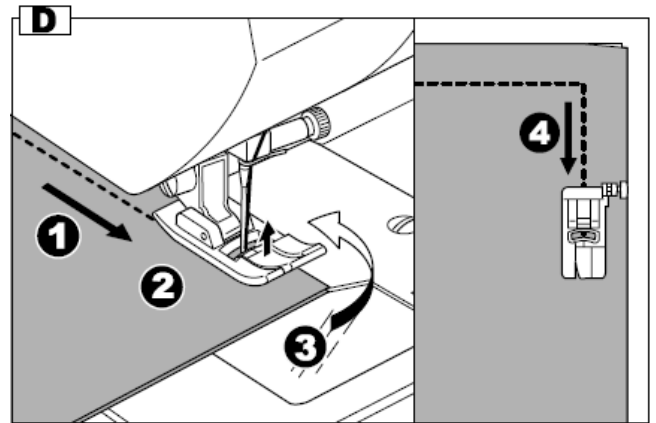
1. Tekan tombol jahit Tack.  
Simbol tack "⊙" akan muncul pada layar L.C.D.
2. Mulailah menjahit.  
Mesin jahit secara otomatis membuat jahitan penguat dan setelahnya baru jahit pola yang telah dipilih.
3. Ketika sudah di akhir jahitan tekan tombol jahit mundur satu kali.  
Mesin jahit secara otomatis mulai menjahit jahitan penguat dan berhenti dengan sendirinya.
4. Apabila ingin membatalkan fungsi jahit penguat (tack), tekan tombol tack sekali lagi. Simbol tack akan menghilang dari tampilan layar L.C.D.





#### D. SUDUT BELOK

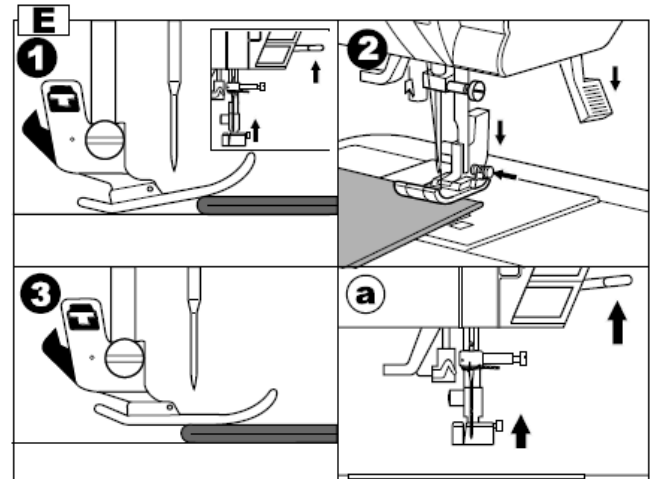
1. Hentikan mesin ketika sudah mencapai sudut kain. Mesin akan menghentikan tusukan jarum pada kain.
2. Angkat sepatu tinas.
3. Gunakan jarum sebagai poros dan belokkan kain.
4. Turunkan sepatu tinas dan lanjutkan menjahit.



#### E. MENJAHIT KAIN TEBAL.

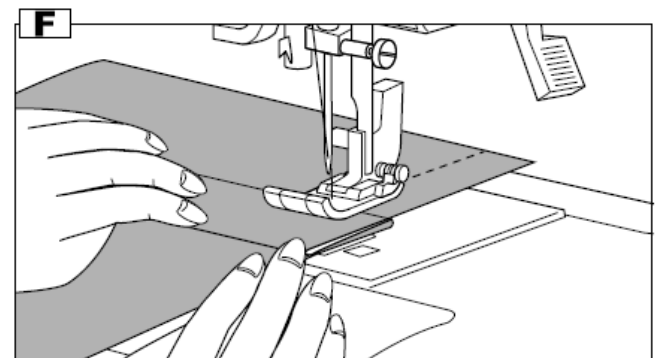
Ketika menjahit kain tebal, tepian sepatu tinas seringkali terangkat sehingga proses menjahit menjadi tidak sempurna. Jika demikian, ikuti langkah berikut:

1. Angkat sepatu tinas.
  2. Tekan tombol lock (pengunci) di sisi kanan sepatu guna umum dan turunkan sepatu.
  3. Mulailah menjahit. Saat engsel sepatu tinas terkunci, kain akan berjalan dengan halus/semurna.
- a. Tiang penyangga sepatu tinas dapat dinaikkan 1 tingkat agar kain tebal dapat diletakkan di bawah sepatu tinas dengan mudah.



#### F. MENJAHIT PADA LIPATAN

Pegang kain dengan tangan saat menjahit lipatan.



#### E. BATAS LONGGAR TEPIAN KELIM

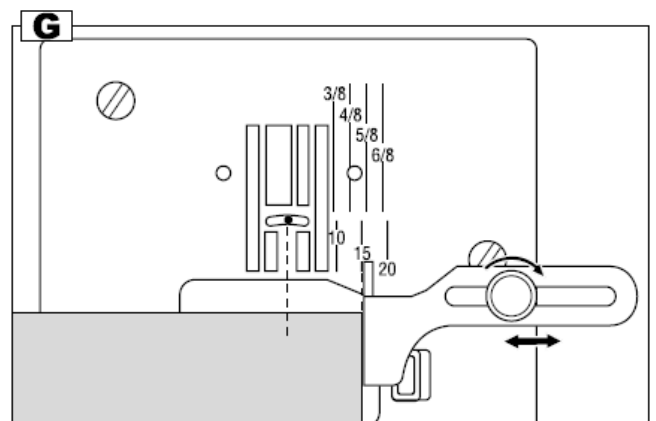
Garis-garis panduan pada plat jarum menunjukkan jarak dari posisi jarum tengah.

Untuk menjaga batas longgar keliman, posisikan kain mengikuti sepanjang panduan ini.

##### Panduan Keliman

Gunakan panduan keliman saat mengarahkan kain.

Pasang panduan keliman di plat jarum dan kencangkan sekrupnya.



# KEKETATAN BENANG

Mesin jahit ini secara otomatis menyesuaikan tingkat keketatan benang ketika sebuah pola dipilih. Namun, keketatan benang masih dapat diubah dengan langkah berikut:

1. Tekan tombol fungsi F5 yang terletak tepat di bawah simbol keketatan benang.  
Layar L.C.D langsung menampilkan mode keketatan benang.
2. Untuk menambah keketatan benang, tekan tombol fungsi F5 (+).  
Bila ingin mengurangi keketatan benang, tekan tombol fungsi F4 (-).

Tingkat keketatan benang yang telah ditentukan secara default ditandai dengan highlight. Tanda "▼" menunjukkan keketatan benang batas maksimal.

Untuk mengembalikan ke pengaturan awal, tekan saja tombol F3 (AUTO) atau tombol clear "C".

Untuk mengembalikan ke mode sebelumnya, tekan tombol F1 (mode informasi jahitan).

Saat memilih pola lain, maka secara otomatis keketatan benang akan kembali ke pengaturan default.

Pengubahan/penyesuaian keketatan benang dapat dilakukan sembari menjahit, begitu pula sebaliknya.

## A. Keketatan benang default

Benang atas dan benang spul berada tepat di tengah-tengah kain.

## B. Saat keketatan benang bertambah

Benang spul akan muncul di bagian atas kain

## C. Saat keketatan benang berkurang.

Benang atas akan muncul di bagian bawah kain.

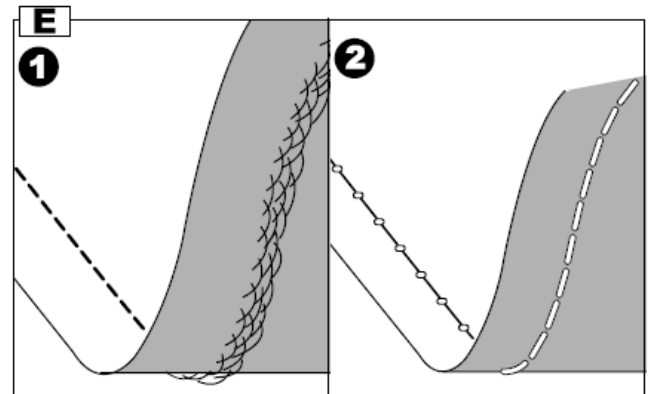
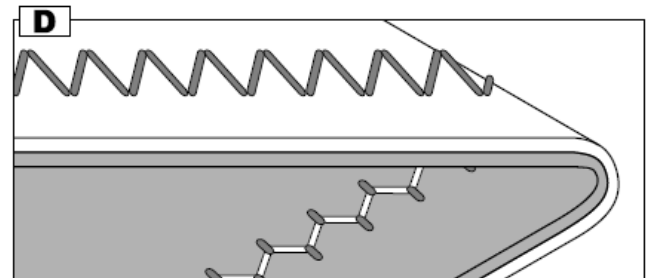
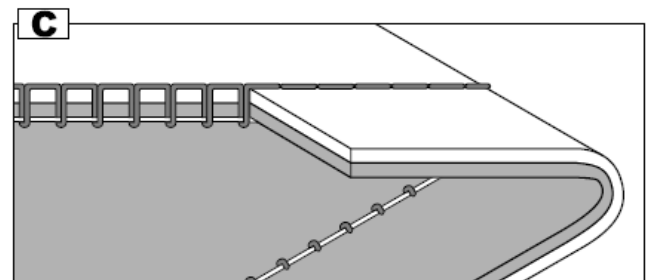
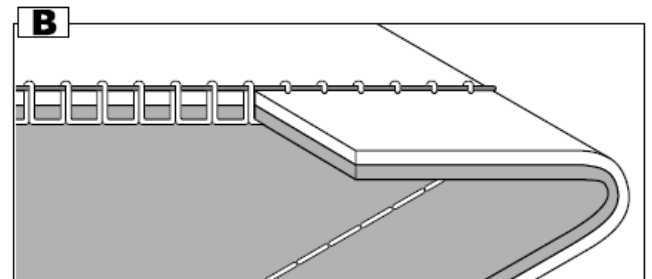
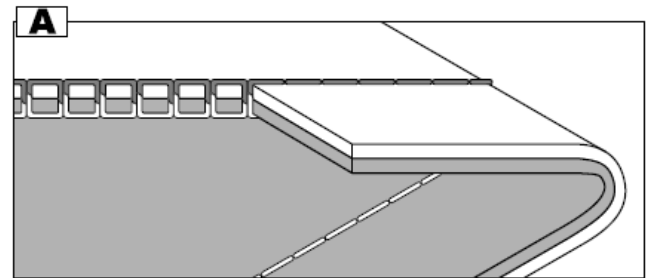
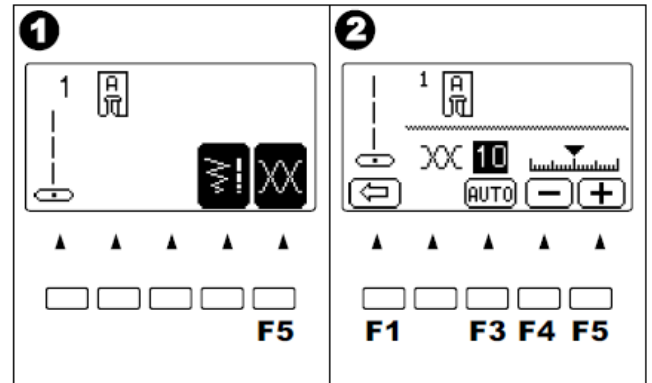
## D. Keketatan benang kecuali untuk jahit lurus

Keketatan benang untuk semua jenis jahitan di atur sedikit lebih rendah dibandingkan keketatan yang diterapkan pada jahit lurus.

Jahitan yang lebih bagus akan diperoleh saat benang atas muncul di bagian bawah kain.

## E. Petunjuk berguna

1. Jika hasil jahitan sama persis dengan yang ada di pola, jahitan di bagian atas kain terbilang bagus, namun jahitan yang berada di bagian bawah kain terlihat seperti gundukan handuk, bisa jadi itu dikarenakan benang atas tidak terpasang dengan benar. Lihat halaman 16 untuk memasangnya dengan benar.
2. Apabila masih menemukan munculnya benang atas dan benang spul di atas kain, periksa kembali apakah spul terpasang dengan benar. Lihat halaman 15 untuk memasangnya dengan benar.



# MEMILIH POLA JAHIT UTILITAS

Jahit utilitas dapat dilihat pada bagan pola yang terletak di dalam penutup mesin bagian atas.

Ketika mesin jahit dinyalakan, maka pilihan jahit lurus secara otomatis diterapkan.

Pilih pola jahit utilitas sebagai berikut.

## A. POLA JAHIT LANGSUNG

Pola-pola jahit utilitas dasar dapat dengan langsung dipilih hanya dengan menekan Tombol-tombol Pilihan Jahit Langsung. Pola yang terpilih secara otomatis muncul pada layar L.C.D.

## B. MEMILIH POLA-POLA JAHIT UTILITAS LAIN

1. Tekan tombol utilitas.  
Begitu tombol ditekan, 5 pola akan langsung muncul pada layar L.C.D.
2. Tekan tombol scroll kanan, maka 5 pola akan langsung muncul di layar.  
Dengan menekan tombol scroll ke kiri atau ke kanan, Anda dapat memilih di antara 5 pola tadi. (Tombol scroll bisa digantikan dengan menekan tombol utilitas.)
3. Untuk memilih sebuah pola, tekan tombol fungsi yang terletak tepat di bawah pola yang dikehendaki.
4. Ketika pola telah terpilih, layar L.C.D akan menampilkan seputar informasi terkait dengan pola tadi.
  - (Mode informasi jahitan)
    - a. Nomor dan pola jahitan
    - b. Sepatu tindas yang dibutuhkan
    - c. Kegunaan tombol fungsi
      - F2 Mirror/reverse (pantulan pola)
      - F3 Elongasi (pembesaran)
      - F4 Lebar, langkah jahitan
      - F5 Keketatan Benang (Lihat halaman sebelumnya)

Apabila tanda fungsi tidak muncul pada layar, itu tandanya fitur fungsinya tidak dapat digunakan.

## C. JAHIT MIRROR/REVERSE (Pantulan Pola)

Anda dapat mengatur jahit mirror, atau jahit reverse atau jahit mirror/reverse.

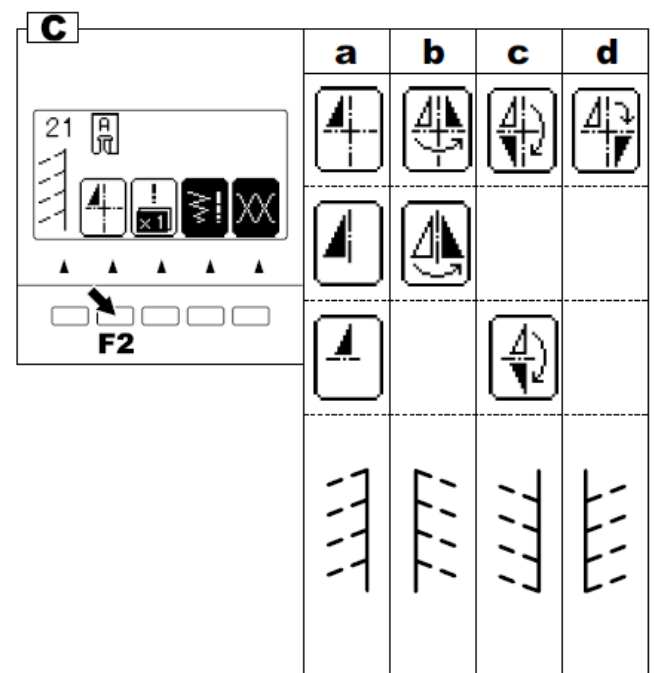
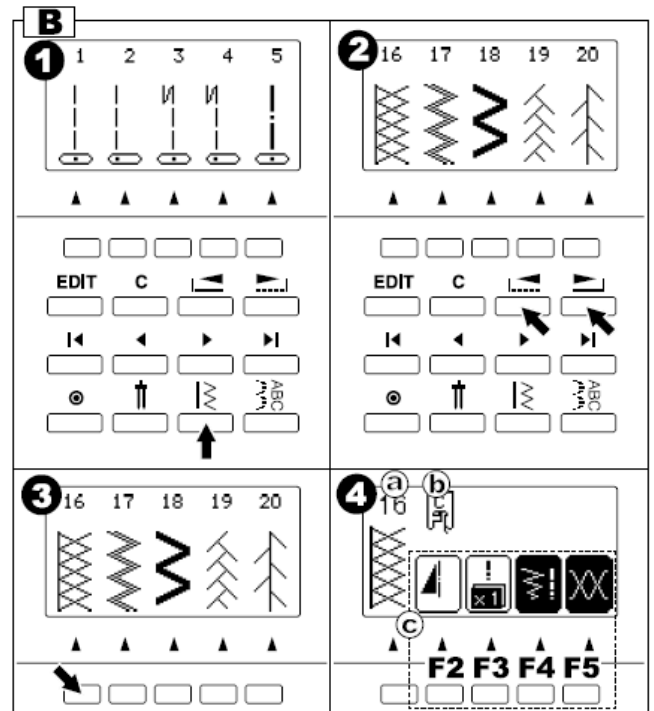
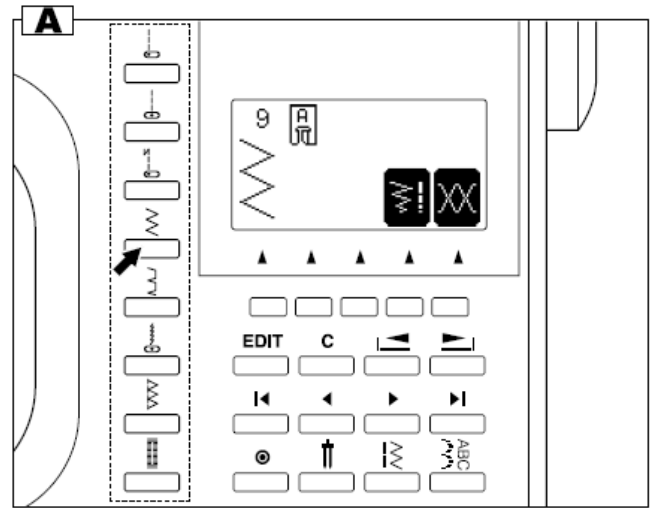
Dengan menekan tombol fungsi (F2) yang letaknya tepat di bawah ikon mirror/reverse, maka jahitan akan terpantul dari kiri ke kanan atau dari depan ke belakang.

Berikut ikon jahit yang muncul pada layar L.C.D :

- a. Jahit normal
- b. Jahit mirror (pantulan ke kiri dan kanan)
- c. Jahit reverse (pantulan depan dan belakang)
- d. Jahit Mirror dan Reverse

Apabila tanda ikon tidak muncul pada layar, maka pola tidak dapat dipantulkan.

Ketika tombol clear "C" ditekan, maka mesin akan kembali ke fitur jahit normal (termasuk elongasi juga).



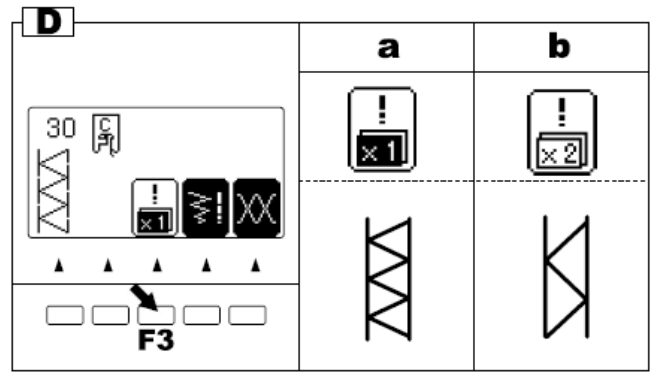
### D. ELONGASI (Pembesaran)

Beberapa pola dapat diperbesar dari ukuran aslinya. Pembesaran dapat dilakukan dengan menekan tombol fungsi (F3) yang letaknya tepat di bawah ikon elongasi.

- Ukuran normal
- Pembesaran

Sebuah pola tidak dapat diperbesar apabila ikon elongasi tidak muncul pada layar L.C.D.

Ketika tombol clear "C" ditekan, mesin akan kembali ke fitur jahit normal (termasuk jahit mirror/reverse).



### E. MENGATUR LEBAR DAN LANGKAH JAHITAN

Mesin jahit akan mengatur lebar dan langkah jahitan sesuai dengan pola yang dipilih.

- Lebar dan langkah jahitan dapat diubah dengan menekan tombol fungsi (F4) yang letaknya tepat di bawah tanda lebar dan langkah jahitan.
- Penyesuaian lebar dan langkah jahitan akan tertera pada layar L.C.D.

Untuk mengurangi lebar jahitan, tekan tombol fungsi F2 (-).

Untuk menambah lebar jahitan, tekan tombol fungsi F3 (+).

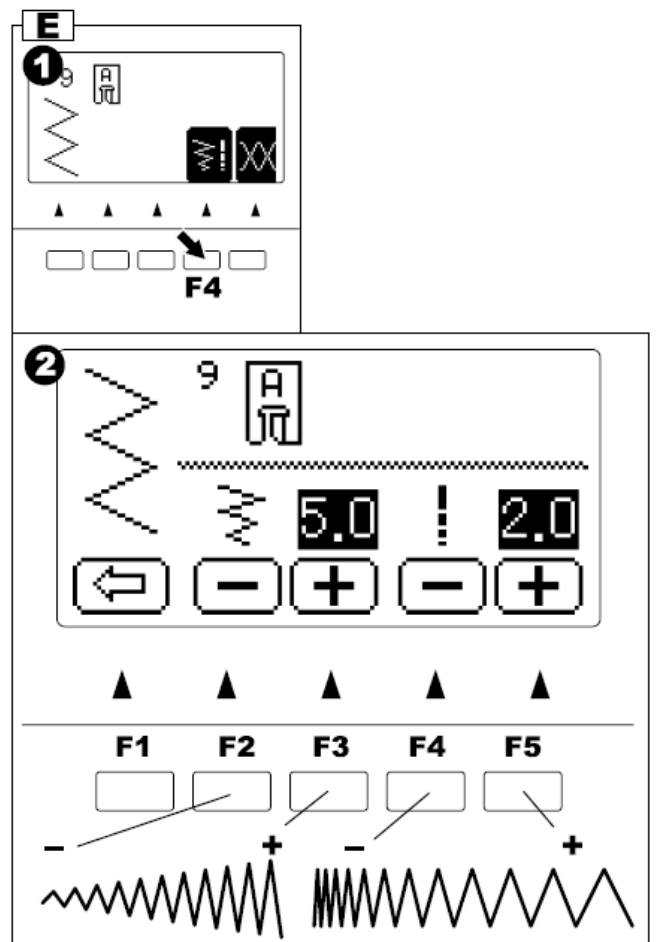
Untuk memendekkan langkah jahitan, tekan tombol fungsi F4 (-).

Untuk memanjangkan langkah jahitan, tekan tombol fungsi F5 (+).

Lebar dan langkah jahitan default ditandai dengan highlight.

Ketika tombol clear "C" ditekan, pengaturan akan kembali ke fitur lebar dan langkah jahitan default.

Ketika tombol return (F1) ditekan, layar L.C.D menampilkan mode sebelumnya (mode informasi jahitan).



- Untuk pola-pola jahit lurus (No. 1,2,3,4,6,8), tombol lebar jahitan akan mengubah posisi jarum.

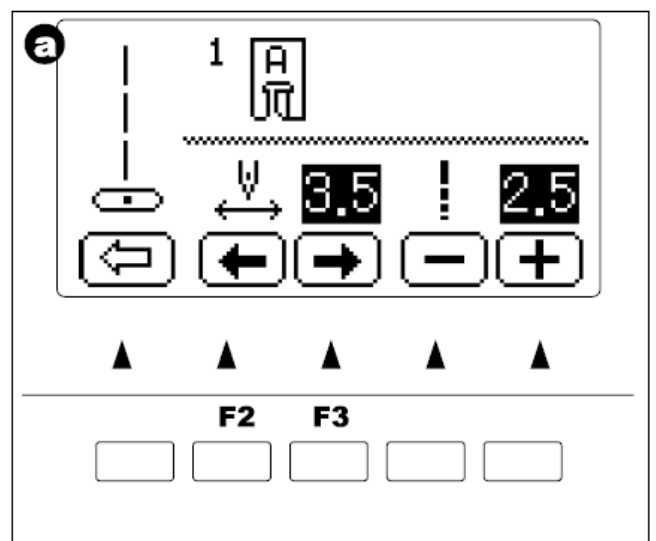
Untuk menggeser jarum ke kiri, tekan tombol fungsi F2.

Untuk menggeser jarum ke kanan, tekan tombol fungsi F3.

Catatan: Saat penyesuaian lebar dan langkah jahitan tidak dapat dilakukan, mesin akan mengeluarkan bunyi beep berulang kali.

Apabila tanda lebar, langkah atau nomor ikon tidak muncul di layar, maka pola tidak dapat diubah.





Penyesuaian lebar dan langkah jahitan dapat dilakukan sembari menjahit.

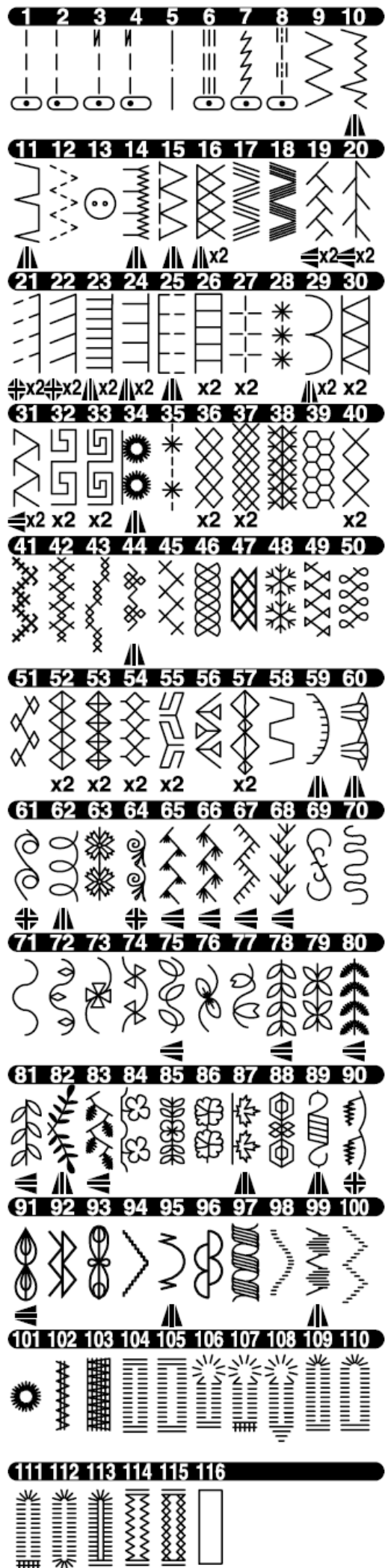


# FUNGSI IKON JAHIT

01. Jahit lurus dengan posisi jarum di tengah • Untuk jahitan atas, menjahit resleting, dan lainnya.
02. Jahit lurus dengan posisi jarum di kiri • Untuk jahitan atas, dan lainnya.
03. Jahit lurus dengan posisi jarum di tengah disertai jahit reverse otomatis.
04. Jahit lurus dengan posisi jarum di kiri disertai jahit reverse otomatis.
05. Jahit sementara (basting).
06. Jahit stretch lurus • Jahit lurus penguat.
07. Jahit sulam (stem) untuk kain stretch.
08. Jahit tinda quilt seperti tampilan jahit tangan.
09. Jahit zigzag • Untuk semi obras/tusuk balut, applique, patchwork, dan lainnya.
10. Sum/ngesom elastis.
11. Sum/ngesom.
12. Jahit multiple zigzag • Untuk semi obras/tusuk balut kain rajut, jahit elastis.
13. Jahit kancing
14. Jahit dekoratif
15. Semi obras/Tusuk balut
16. Semi obras/Tusuk balut kain stretch, jahit dekoratif
17. Jahit Ric Rac
18. Jahit Ric Rac ganda
19. Jahit ikat (fagoting)
20. Patchwork
- 20-100. Jahit Fungsional dan Dekoratif
101. Jahit lubang tali
102. Jahit penguat (bar-tack)
103. Jahit bordir
104. Jahit lubang kancing model bar-tack (rapat)
105. Jahit lubang kancing model bar-tack (lebar)
106. Jahit lubang kancing model keyhole
107. Jahit lubang kancing model keyhole dengan palang
109. Jahit lubang kancing model keyhole meruncing
110. Jahit lubang kancing model bundar rapat
111. Jahit lubang kancing model bundar lebar
112. Jahit lubang kancing model dua sisi bundar
113. Jahit lubang kancing dekoratif
114. Jahit lubang kancing dekoratif
115. Jahit lubang kancing model pusaka
116. Jahit lubang kancing model balut

Deskripsi Simbol-simbol pada Bagan:

-  Bisa menggunakan Jahit Mirror
-  Bisa menggunakan Jahit Reverse
-  Bisa menggunakan Jahit Mirror dan Reverse
-  Bisa menggunakan Elongasi (pembesaran)



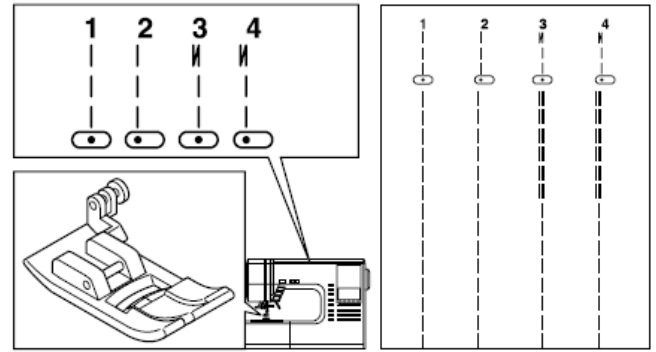


# MENJAHIT JAHITAN LURUS

Pola-pola jahit lurus harus disesuaikan dengan jenis kain yang digunakan.

Posisi jarum yang paling sesuai untuk jahit lurus berada di posisi kiri (2).

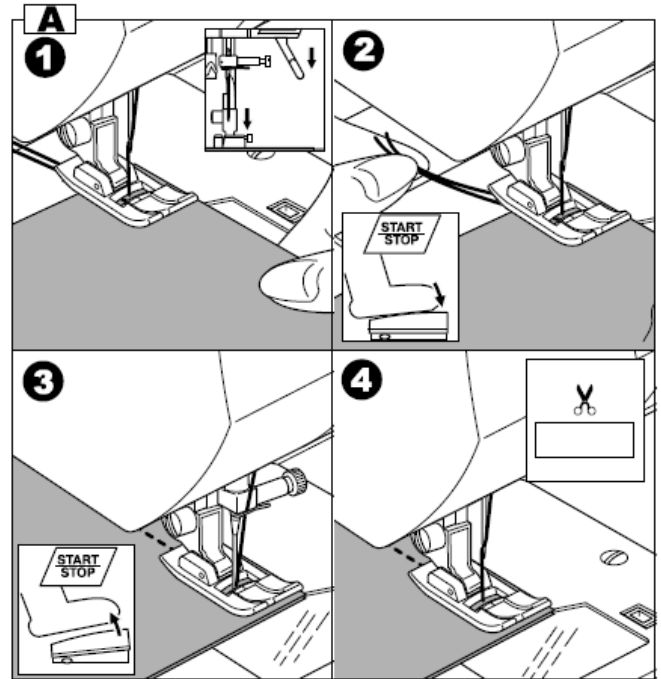
- No.1. Posisi jarum tengah
- No.2. Posisi jarum kiri
- No.3. Jarum tengah disertai fitur jahit reverse
- No.4. Jarum kiri disertai fitur jahit reverse



## Sepatu Guna Umum (A)

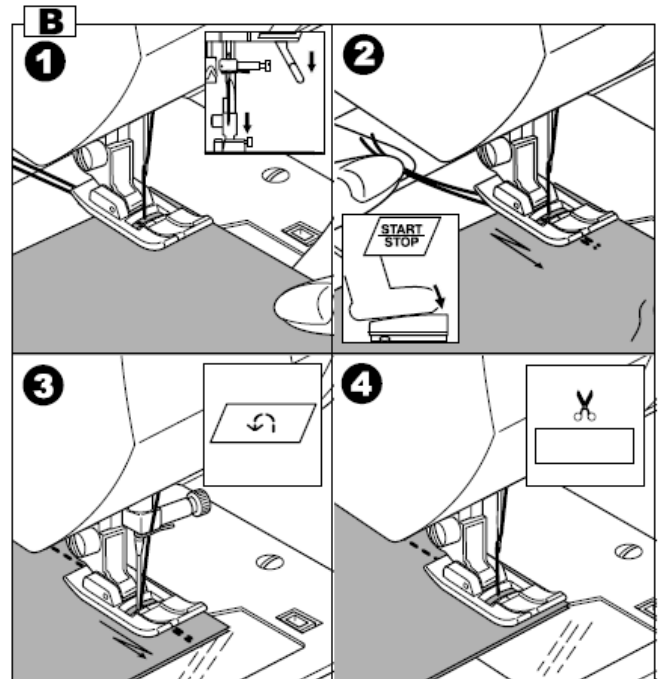
### A. Jahit Lurus

1. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan turunkan sepatunya.
2. Pegang benang atas dan benang spul perlahan, lalu mulailah menjahit.  
Pandu kain dengan tangan secara perlahan sembari menjahit.
3. Ketika mencapai akhir jahitan, hentikan menjahit.
4. Tekan tombol pemotong benang.



### B. Jahit Lurus Dengan Jahit Kunci Otomatis (Pola No. 3, 4)

1. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan turunkan sepatunya.
2. Pegang benang atas dan benang spul perlahan, lalu mulailah menjahit.  
Mesin jahit akan menjahit maju sebanyak 4-5 jahitan dan mundur dengan jumlah jahitan yang sama, baru setelah itu jahit maju lagi.
3. Ketika mencapai akhir jahitan, tekan tombol reverse. Mesin akan membuat beberapa jahitan mundur dan jahitan maju, setelah itu secara otomatis mesin berhenti menjahit.
4. Tekan tombol pemotong benang.



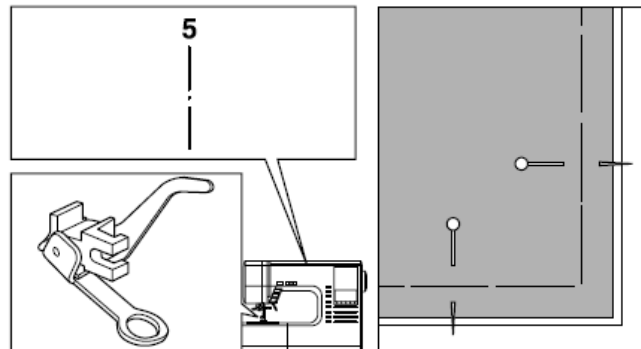


# JAHIT SEMENTARA

Anda dapat membuat jahitan sementara pada garmen sebelum menjahitnya penuh.

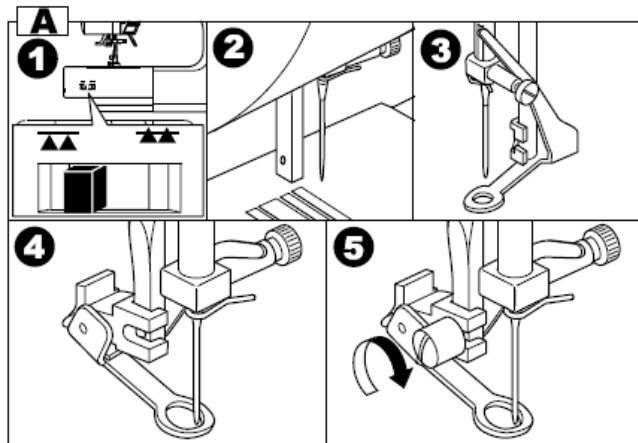
Jahit Sementara No. 5

Sepatu Bordir



## A. MEMASANG SEPATU BORDIR

1. Turunkan gigi dengan cara menggeser tuas gigi ke kiri.
2. Lepas sepatu tinas dan penyangganya. (Lihat halaman 7)
3. Lengan sepatu bordir harus pas masuk ke tiang sekrup klem jarum.
4. Geser bagian plastik dari kiri ke kanan agar pas masuk ke tiang tinas.
5. Kencangkan sekrup sepatu tinas.



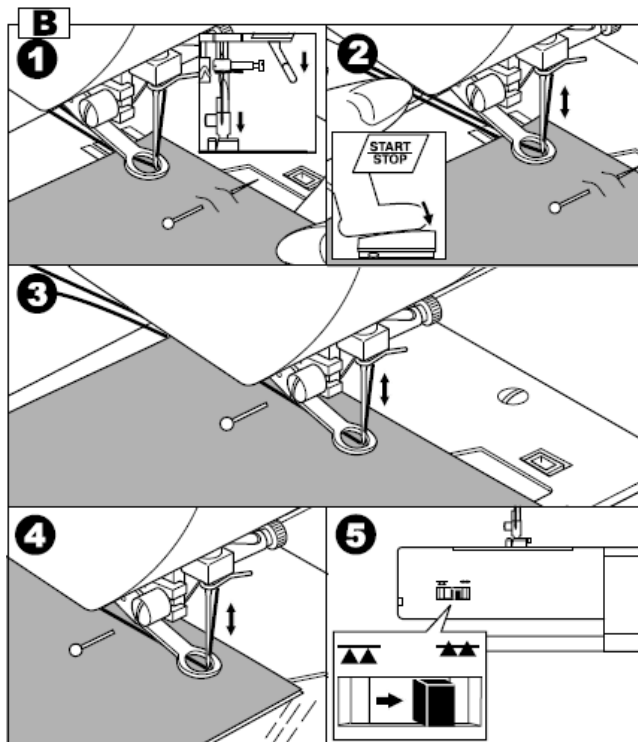
## B. JAHIT SEMENTARA

Ketika pola ini dipilih, maka keketatan benang akan dikurangi secara otomatis.

1. Letakkan kain di bawah sepatu tinas dan turunkan sepatunya.
2. Pegang benang atas dan benang spul perlahan dan mulailah menjahit.
3. Tarik sebagian kain ke sisi belakang dan buat 1 jahitan.
4. Ulangi langkah di atas hingga jahitan yang diinginkan selesai.
5. Naikkan gigi kain untuk proses jahit setelahnya.

Catatan:

Gunakan jarum pentul dan setikkan pada kain agar tidak bergeser saat dijahit sementara.



**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**

Pastikan jarum tidak mengenai jarum pentul saat sedang menjahit.

## MENJAHIT JAHITAN ELASTIS

Jahitan elastis adalah jenis jahitan kuat dan fleksibel. Jahitan ini cocok untuk mengikat dan merajut kain agar tidak berodol. Juga sesuai untuk menggabungkan kain denim.

No. 6 Jahit Stretch Lurus

No. 7 Jahit Sulam untuk Kain Stretch

No. 17 Jahit Ric-rac

Sepatu Guna Umum (A)

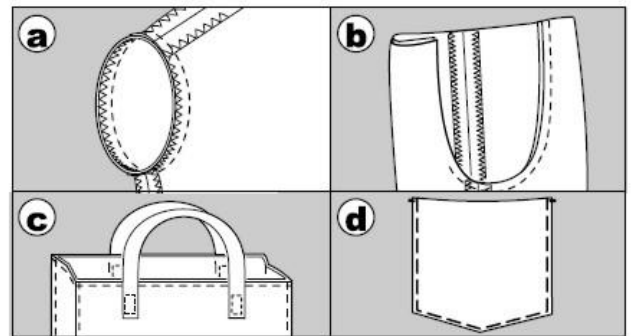
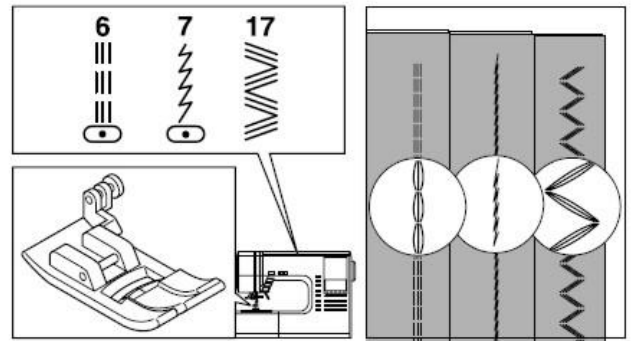
Produsen menyarankan jarum yang sesuai untuk kain rajut dan sintetis agar benang tidak mudah putus dan jahitan tidak loncat.

a. Jaket

b. Celana

c. Tas

d. Kantung



## JAHIT TINDAS (QUILTING)

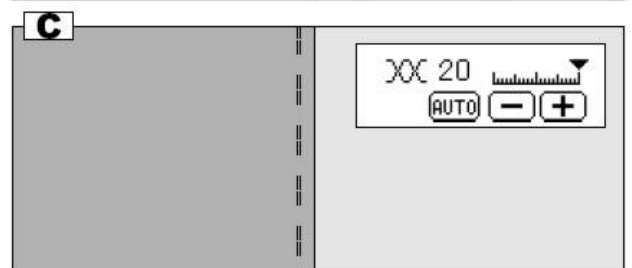
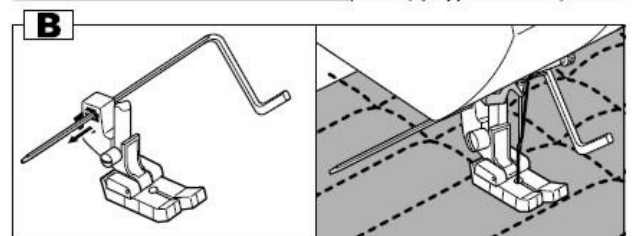
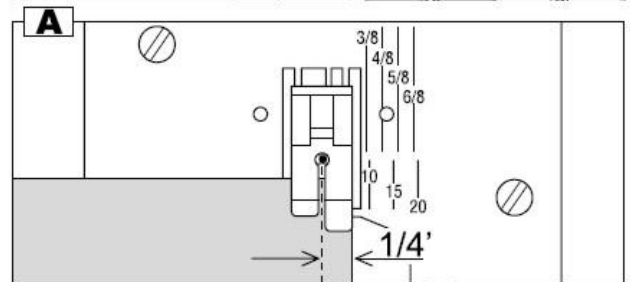
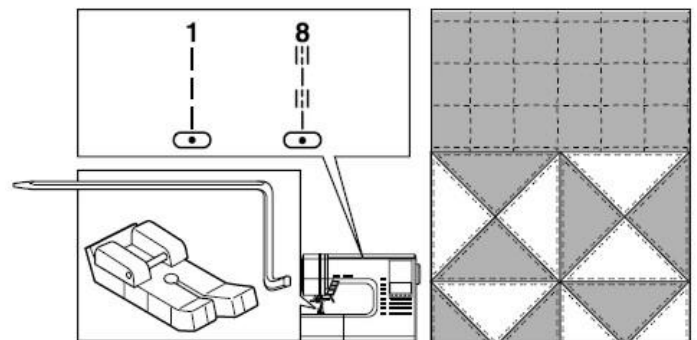
Quilt selalu terdiri dari 3 lapisan. Bagian atas, tengah dan bawah. Lapisan atas adalah lembaran-lembaran pola geometris yang saling disambungkan.

No. 1 Jahit lurus (Posisi Jarum Tengah)

No. 8 Jahit tindas jelujur tangan

Jahit Lurus / Sepatu Patch Quilting

Tiang Quilting



**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**

Jangan mengubah posisi jarum. Karena jarum dapat mengenai sepatu tindas dan patah.

### A. Menggabungkan lembaran-lembaran kain

Gabungkan lembaran-lembaran kain menggunakan pola No. 1 dengan batas longgar tepian kelim sepanjang  $\frac{1}{4}$  inci (6,3 mm).

### B. Jahit Tindas

Jahit tiga lapisan bahan.

Gunakan tiang quilting untuk menjahit deretan lembaran yang berurutan.

Masukkan tiang quilting ke lubang di penyangga sepatu tindas dan ubah sesuaikan seperlunya.

### C. Jahit Tindas Jelujur Tangan (No. 8)

Gunakan benang nylon tipis atau benang berbahan ringan yang sesuai dengan kain.

Letakkan benang pada spul dengan warna yang berbeda dari kain.

Atur keketatan benang ke tingkat paling kencang.

Ketika menjahit, benang spul akan naik dan hasilnya terlihat seperti jelujur tangan manual.

## MENJAHIT JAHITAN ZIGZAG

Mesin jahit ini mampu menjahit jahitan zigzag dengan lebar dan langkah jahitan yang bervariasi. Ubah sesuaikan saja pengaturan lebar dan langkah jahitannya.

### No. 9 Jahit Zigzag

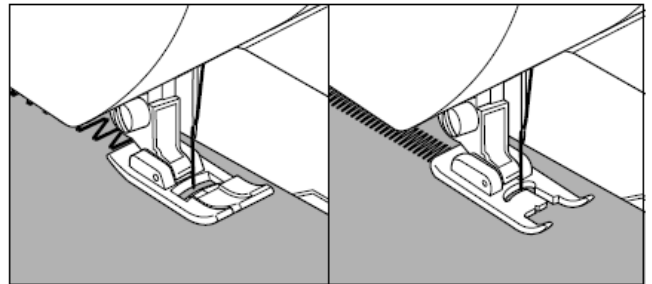
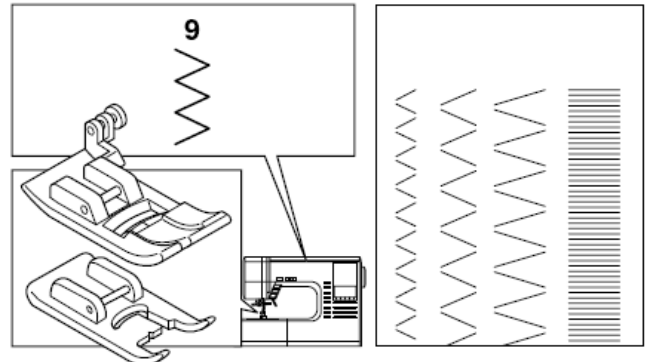
Sepatu Guna Umum atau Satin (A, B)

Jahitan zigzag sangat sesuai untuk menggabungkan 2 lembar kain, applique dan untu berbagai pola-pola dekoratif.

### MENJAHIT SATIN

Untuk melakukan jahit satin, kurangi langkah jahitan dan pasang sepatu satin. (B)

Lihat halaman berikutnya untuk instruksi semi obras/tusuk balut.



## JAHIT ZIGZAG RANGKAP

Jahit zigzag rangkap ini digunakan untuk menjahit elastis dan semi obras pada kain rajut.

### Jahit Zigzag Rangkap No.12

Sepatu Guna Umum (A)

#### A. Menjahit Pita Elastis

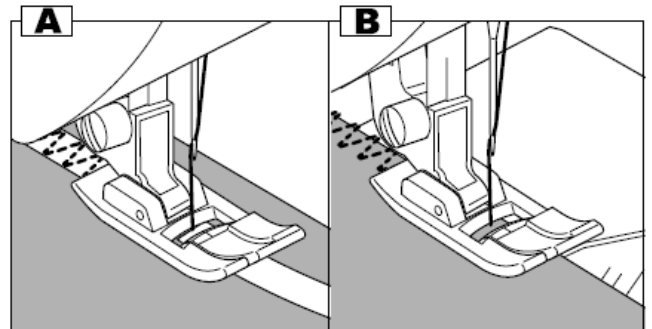
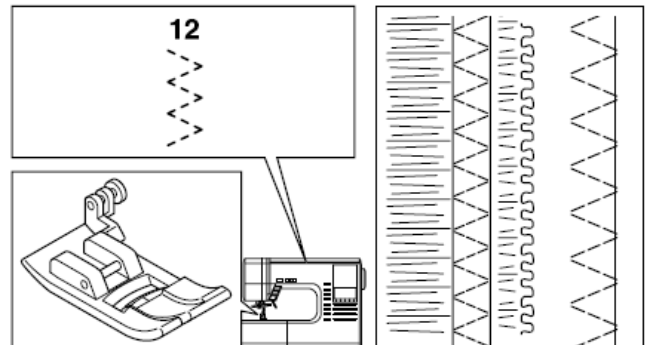
Tarik pita elastis ke depan dan belakang jarum sembari menjahit.

#### B. Jahit Obras

Jahitan ini cocok untuk mengikat dan merajut kain agar tidak berodol

Jarum harus menusuk tepat di pinggiran kain.

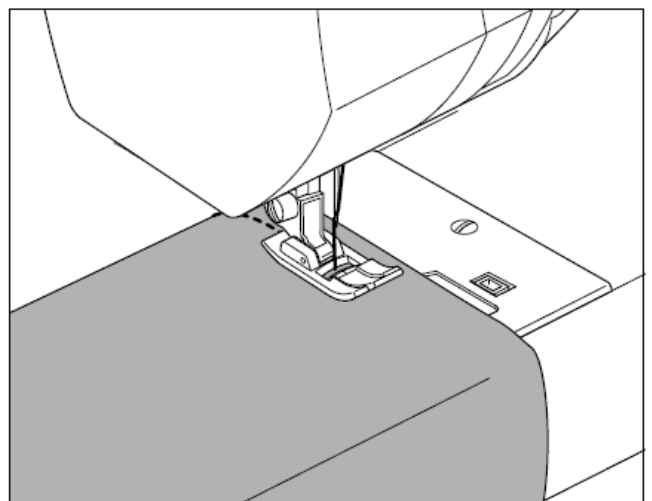
Lihat halaman berikutnya untuk instruksi jahit semi obras.



## MENJAHIT LENGAN BEBAS

Untuk mendapatkan fitur mesin jahit lengan bebas, lepas meja perpanjangan. Fitur ini difungsikan untuk menjahit area jahit yang sulit dijangkau.

Catatan: Lihat halaman 7 untuk instruksi Melepas Meja Perpanjangan.



# JAHIT SEMI OBRAS- JAHIT OBRAS

## A. MENGGUNAKAN SEPATU SEMI OBRAS

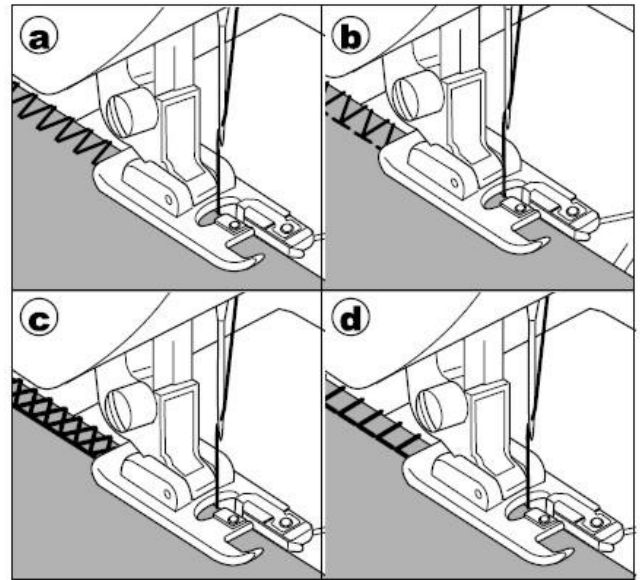
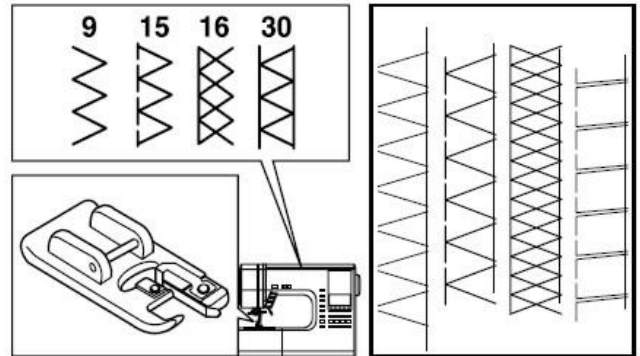
No. 9 (Lebar Jahitan 5.0)

No. 15, 16, 30 (Lebar Jahitan 5.0-7.0)

Sepatu Semi Oblas (C)

Letakkan kain pada plat sepatu semi obras sedemikian rupa sampai jarum terposisikan jatuh di dekat tepian jahitan.

- a. Sepatu No. 9 (Lebar=5.0) digunakan untuk mencegah agar kain tidak berodol.
- b-d. Sepatu No. 15, 16, 30 dapat digunakan untuk menjahit semi obras dan jahit normal pada saat bersamaan. Oleh karena itu sepatu tersebut sangat sesuai untuk mengikat dan merajut kain agar tidak berodol



### PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

Sepatu semi obras hanya digunakan untuk pola No. 9, 15, 16, 39 saja. Jangan mengubah mode jahit atau melakukan pembesaran. Karena sangat dimungkinkan jarum membentur sepatu tinas dan patah apabila digunakan untuk menjahit pola lain dengan lebar yang berbeda-beda.

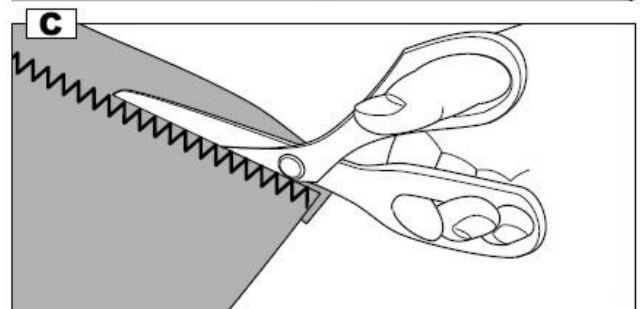
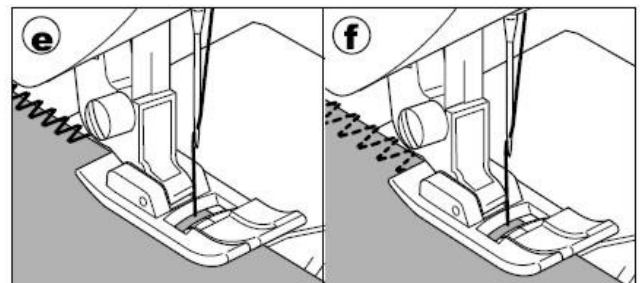
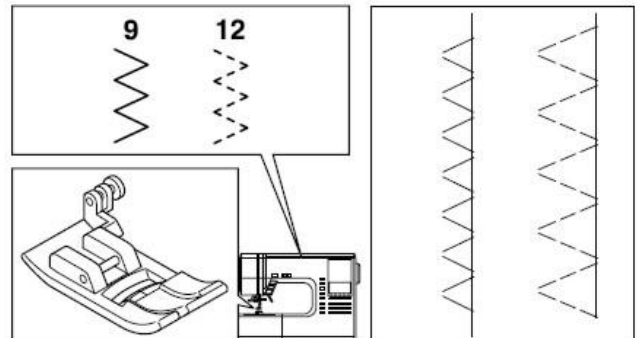
## B. MENGGUNAKAN SEPATU GUNA UMUM

No. 9, 12

Sepatu Guna Umum (A)

Letakkan kain hingga jarum nantinya bisa turun ke bagian tepi kain saat menggunakan sepatu Guna Umum.

- e. Untuk mendapatkan lebar jahitan zigzag yang lebih rapat (Lebar=2.0-4.5)
- f. Gunakan sepatu No. 12 untuk menjahit kain agar tidak berodol atau untuk menjahit kain stretch.



## C. CATATAN:

Bagian sisa kain dapat dipangkas dan dibuang. Pastikan jangan sampai benang terpotong saat sedang memangkas.



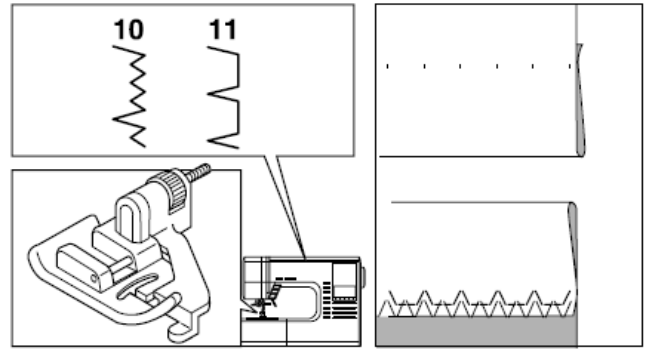
# MENJAHIT SUM/NGESOM

Jahit sum/ngesom adalah jenis jahitan yang tidak terlihat di sisi luar kain.

No. 10 Sepatu Ngesom untuk kain stretch.

No. 11 Sepatu Sum/Ngesom untuk kain biasa.

Sepatu Sum/Ngesom (D)



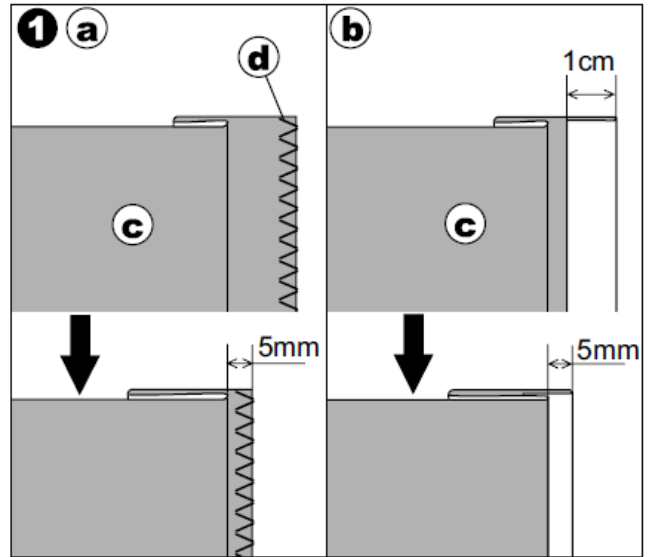
1. Lipat kain seperti yang terlihat pada gambar.

a. Kain berbahan medium, tebal

b. Kain berbahan ringan

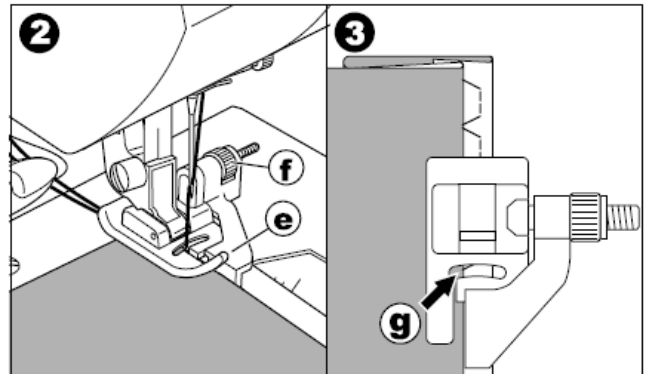
c. Sisi dalam kain

d. Jahit semi obras



2. Pengantar kain (e) pada sepatu ngesom akan memandu pergerakan kain saat mengesom. Pengantar kain (e) tersebut dapat diubah sesuaikan dengan memutar sekrup penyetelnya (f).

3. Letakkan kain sedemikian rupa sehingga jahitan lurus memnelujuri tepian sum dan jahitan zigzag menutup satu benangnya saja di tepi lipatan kain (g). Putar sekrupnya sampai jarum hampir menyentuh tepi lipatan kain.

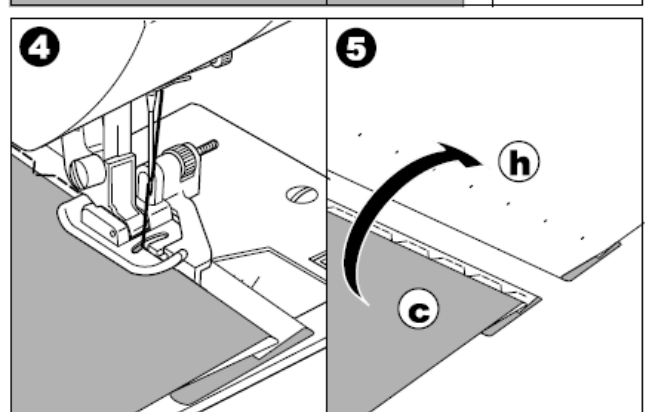


4. Turunkan sepatu tindas dan buat jahitan sum menjelujuri kain.

5. Balik kainnya ketika jahitan telah selesai.

c. Sisi dalam kain

h. Sisi luar kain





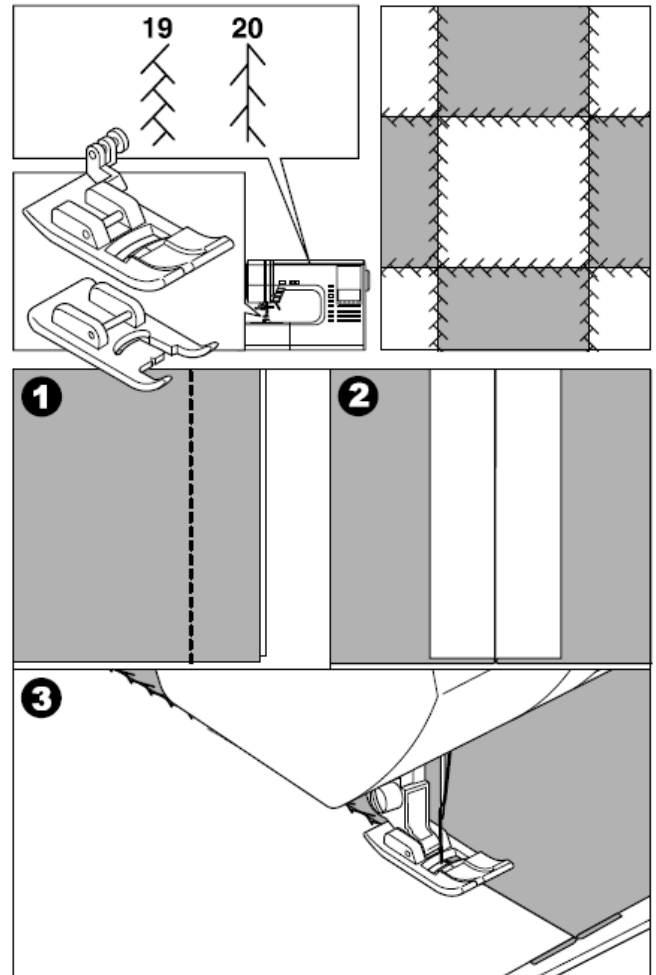
# PATCHWORK

Untuk menciptakan hasil jahit dekoratif lain, gunakan bahan-bahan yang berbeda-beda.

No. 19, 20

Sepatu Guna Umum atau Sepatu Satin (A, B)

1. Ambil 2 helai kain dan satukan dengan jahitan lurus.
2. Buka kampuhnya.
3. Pastikan kedua kampuh terjahit menyatu.



# APPLIQUE

No. 23, 24

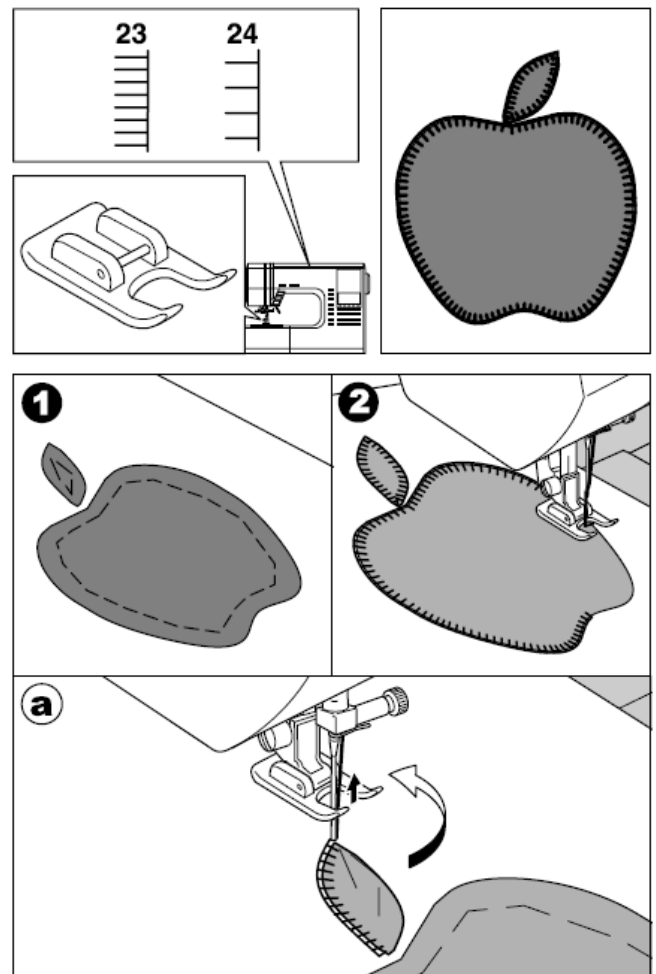
Sepatu Open Toe

**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**  
 Jangan mengubah lebar jahitan lebih dari 5.0. Jika tidak, jarum dapat membentur sepatu tinas dan patah.

1. Letakkan applique di atas kain dan rekatkan dengan lem kain, dan jahit sementara.
2. Jahit tepian applique, jaga agar jahitan rapi di tepinya. Jahit lurus yang digunakan memberikan efek jahit stitch in the ditch yang memang lebih mirip dengan hasil jahit menggunakan tangan.

**a. Menjahit sudut tajam**

Turunkan jarum hingga menembus kain dan angkat sepatu tinas.  
 Gunakan jarum sebagai poros dan putar kainnya.



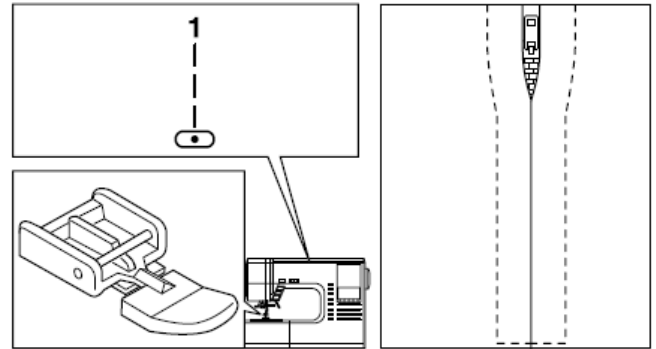
# MEMASANG RESLETING POSISI TENGAH

No. 1 Jahit Lurus (Posisi Jarum Tengah)

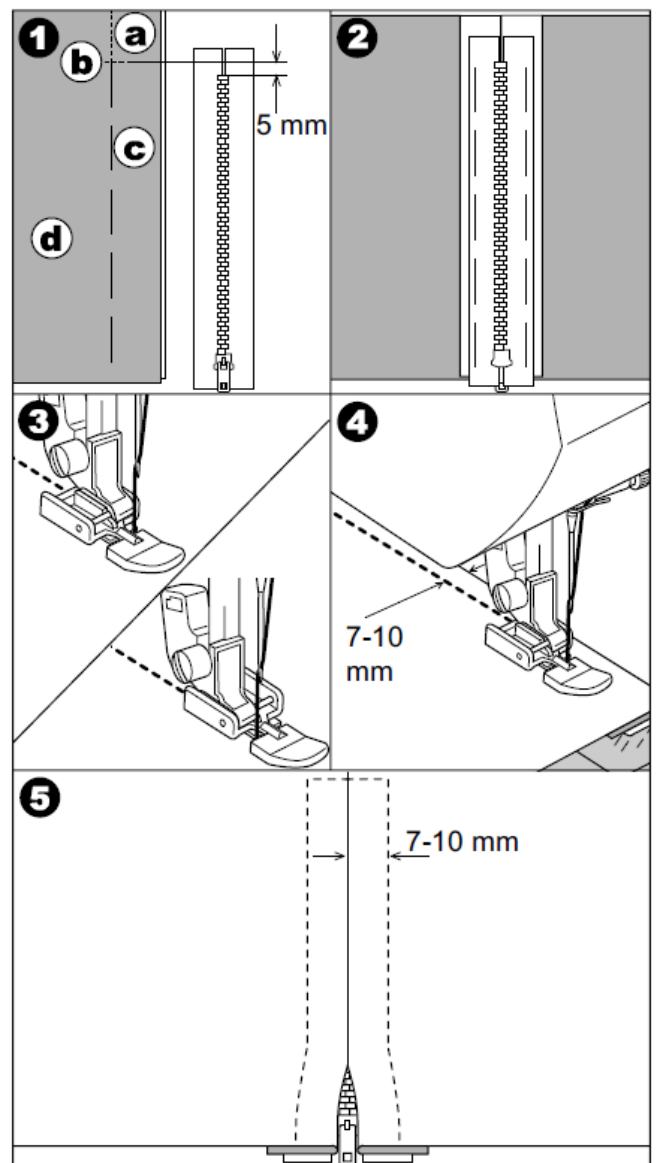
Sepatu Resleting (E)

**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**

Sepatu resleting harus digunakan untuk menjahit jahitan lurus posisi jarum tengah No. 1. Karena jika tidak, jarum dapat membentur sepatu tindas dan patah saat digunakan menjahit pola-pola lainnya.



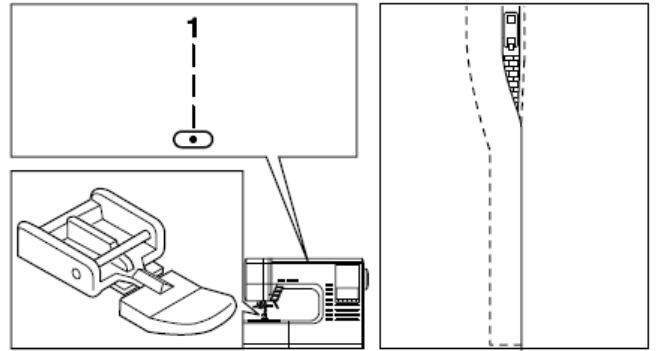
1. Jahit jelujur resleting pada tepi kampuh.  
a: Jahit lurus  
b: Garis batas jahitan tepian resleting  
c: Jahit sementara  
  
d: Bagian sisi dalam kain
2. Buka kedua kampuh.  
Jahit sementara kedua sisi kiri-kanan resleting.  
Posisikan resleting ke sisi bawah dan luruskan.
3. Pasang sepatu resleting.  
Ketika menjahit sisi kanan resleting, pasang pin di sisi kiri sepatu dan ketika menjahit sisi kiri resleting, pasang pin di sisi kanan sepatu resleting.
4. Jahit sisi kiri resleting dari bawah ke atas.
5. Jahit ujung bawah resleting.  
Lepas jahitan sementara dan tekan.



# MEMASANG RESLETING POSISI SUSUN

No. 1 Jahit Lurus (Posisi Jarum Tengah)

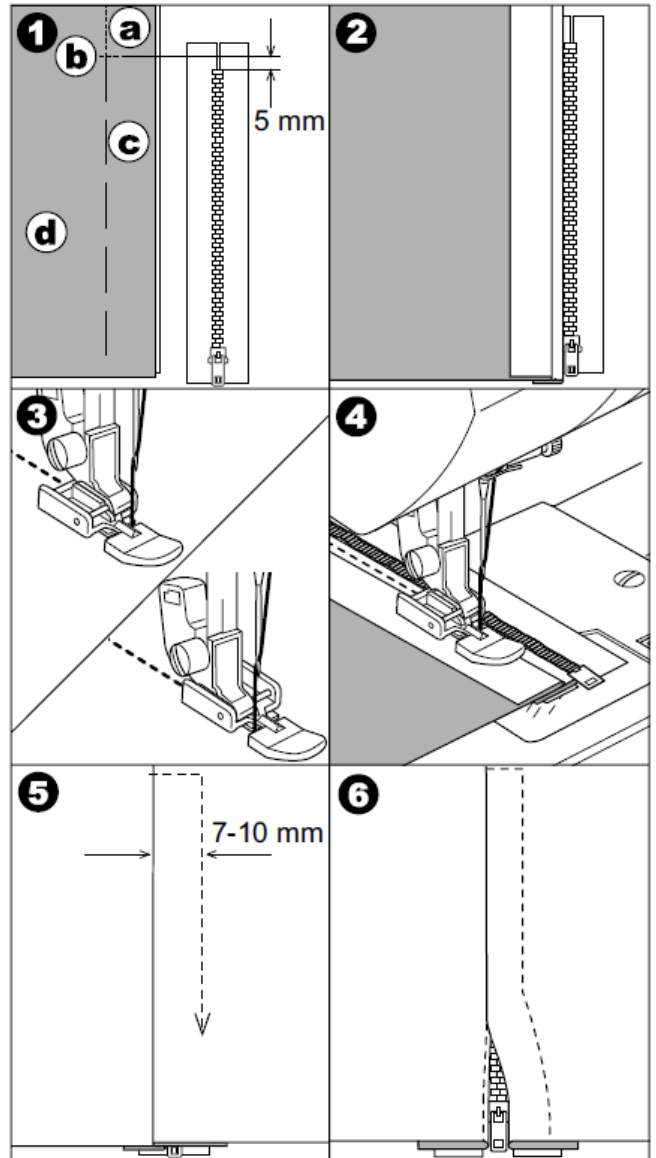
Sepatu Resleting (E)



## **PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**

Sepatu resleting harus digunakan untuk menjahit jahitan lurus posisi jarum tengah No. 1. Karena jika tidak, jarum dapat membentur sepatu tindas dan patah saat digunakan menjahit pola-pola lainnya.

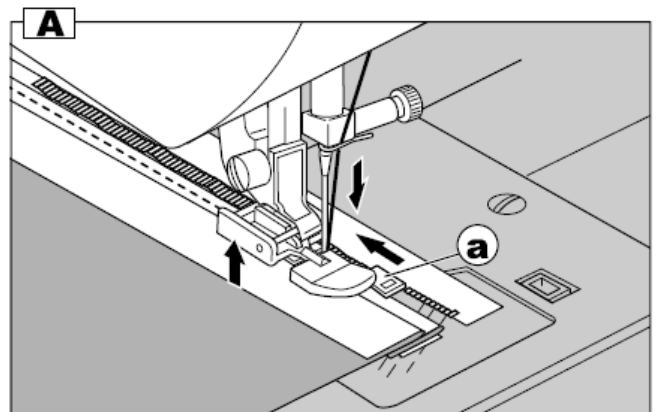
1. Jahit jelujur resleting pada tepi kampuh.
  - a: Jahit lurus
  - b: Garis batas jahitan tepian resleting
  - c: Jahit sementara
  - d: Bagian sisi dalam kain
2. Lipat kampuh sisi kiri ke belakang. Lipat dengan ukuran 3 mm.
3. Pasang sepatu resleting. Ketika menjahit sisi kanan resleting, pasang pin di sisi kiri sepatu dan ketika menjahit sisi kiri resleting, pasang pin di sisi kanan sepatu resleting.
4. Jahit sisi kiri resleting dari bawah ke atas.
5. Jahit ujung bawah resleting. Lepas jahitan sementara dan tekan.
6. Hentikan menjahit saat jarum masih menusuk kain ketika sepatu resleting menyentuh kepala resleting, sekitar 5 cm di atas resleting



## **Menjahit di seputar kepala resleting:**

### **(Diagram A)**

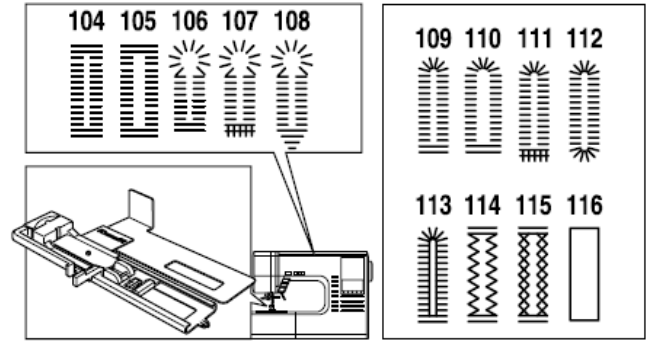
1. Hentikan menjahit saat mencapai kepala resleting.
2. Tusukkan jarum pada kain.
3. Angkat sepatu tindas dan geser kepala resleting ke belakang agar sepatu resleting dapat melaju lagi.
4. Turun sepatu tindas dan lanjutkan menjahit.
5. Lepas jahitan sementara.
- a. Kepala resleting



# MENJAHIT LUBANG KANCING

Mesin jahit ini mampu menjahit 13 jenis lubang kancing.

- 104. Lubang kancing model bar-tack (Rapat) untuk kain berbahan ringan hingga medium.
- 105. Lubang kancing model bar-tack (Lebar) untuk kancing-kancing ukuran besar.
- 106. Lubang kancing model keyhole untuk kain tebal.
- 107. Lubang kancing model keyhole dengan jahitan bar-tack
- 108. Lubang kancing model keyhole runcing
- 109. Lubang kancing model bundar (Rapat) untuk kain berbahan ringan hingga medium
- 110. Lubang kancing model bundar (Lebar) untuk kancing-kancing ukuran besar.
- 111. Lubang kancing model ujung bundar dengan palang
- 112. Lubang kancing model kedua ujung bundar
- 113. Lubang kancing model dekoratif
- 114. Lubang kancing model stretch
- 115. Lubang kancing model pusaka
- 116. Lubang kancing model balut (Lihat halaman 36)



## Sepatu Lubang Kancing (F)

### Catatan:

Tingkat kerapatan jahit lubang kancing dapat diubah sesuaikan di pengatur langkah jahitan.

1. Tandai posisi dan ukuran lubang kancing pada kain.
  2. Letakkan kancing di sepatu. Apabila kancing tidak bisa masuk dengan pas, geser penguncinya dan sesuaikan dengan ukuran dan ketebalan kancing.
- a = Ukuran dan ketebalan kancing
3. Masukkan benang atas ke lubang sepatu lubang kancing, setelah itu ambil benang atas dan benang spul dan tarik ke kiri.
  4. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan pastikan tanda penempatan lubang kancing tepat berada di bawah sepatu lubang kancing.

### Catatan:

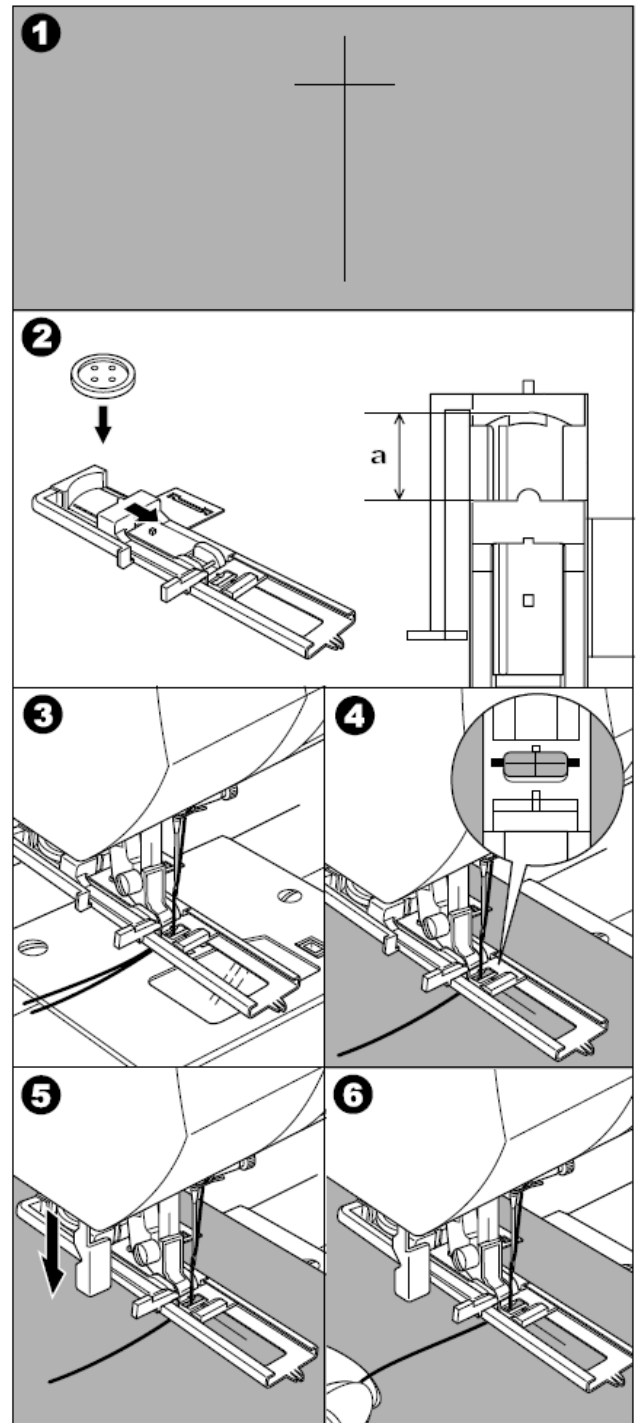
Saat menjahit di atas kain stretch, disarankan untuk menggunakan kain alas/keras di bagian bawah kain.

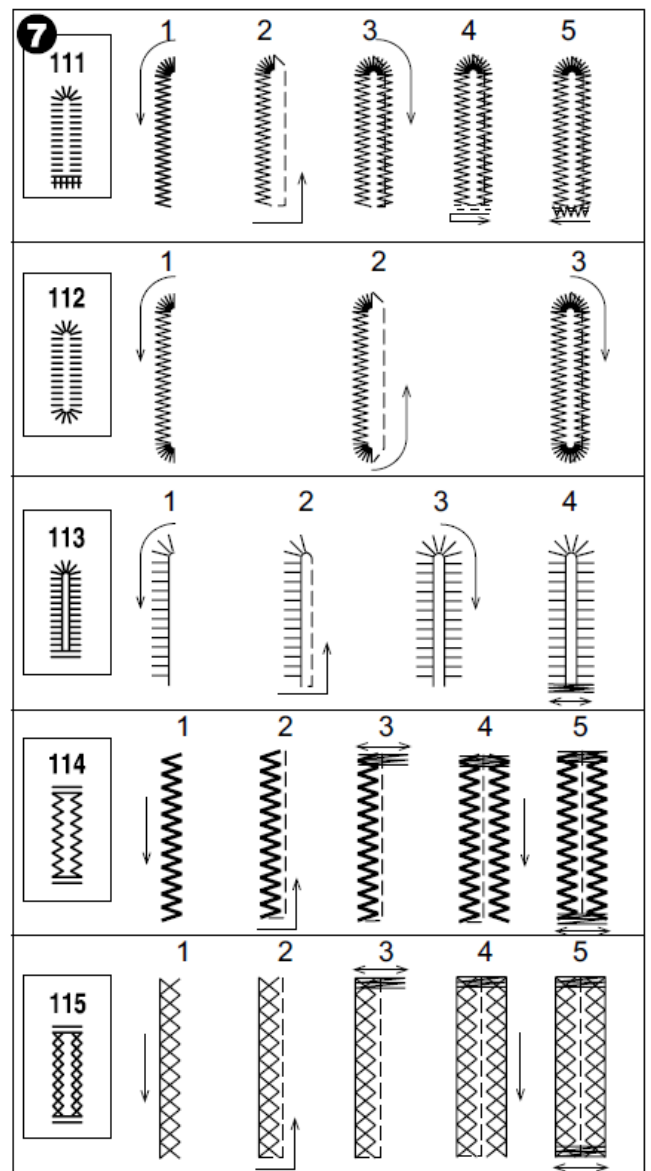
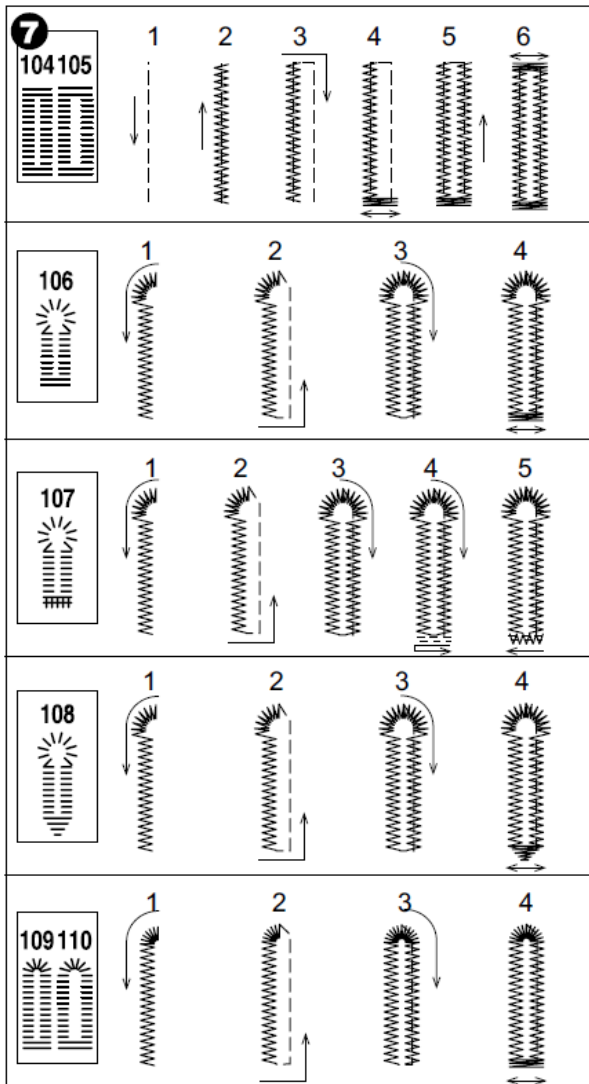
5. Turunkan tuas lubang kancing.

### Catatan:

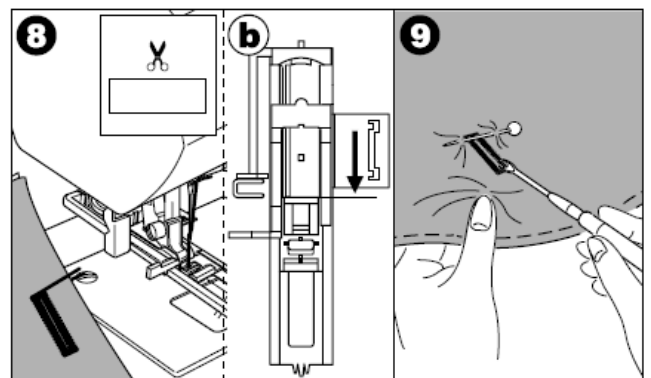
Mesin jahit tidak akan mulai menjahit apabila tuas lubang kancing tidak diturunkan secara penuh atau bingkai pada sepatu lubang kancing tidak terpasang lurus.

6. Sembari memegang benang atas, jalankan mesinnya.

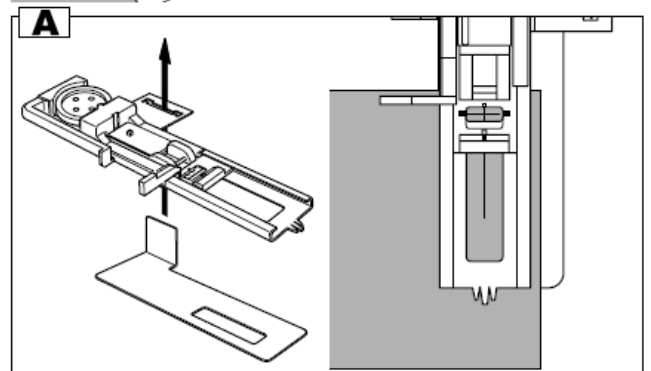




7. Mesin akan menjahit lubang kancing sesuai dengan urutan yang terlihat pada gambar dan akan berhenti secara otomatis setelah jahitan selesai.
8. Tekan tombol pemotong benang dan angkat sepatu tindas untuk mengambil kainnya.
- b. Untuk menjahit model lubang kancing yang sama, angkat sepatu tindas untuk kembali ke posisi awal.
9. Berhati-hatilah saat memotong bagian tengah lubang kancing, jangan sampai terkena bagian samping-sampingnya. Gunakan pin sebagai pembatas.



**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**  
 Ketika menggunakan pendedel jahitan, jangan meletakkan jari di jalur yang akan di dedel.



**A. Catatan:**

Saat menjahit lubang kancing pada permukaan kain keras atau pada beberapa lapisan kain, pasang plat bawah untuk menekan sisi atas-bawah kain agar permukaan kain menjadi rata dan mudah terpasangi lubang kancing. Kain harus berada di antara sepatu lubang kancing dan plat bawah.



# LUBANG KANCING

## MODEL BALUT

Lubang kancing model balut memang memberi sentuhan manis pada busana wanita, jas dan mantel.

### 116. Lubang Kancing Balut

#### Sepatu Lubang Kancing (F)

1. Gunting selebar kain dengan ukuran lebar 2.5 cm dan panjang 1 cm lebih panjang dari ukuran lubang kancing. Jelajahi tambalan kain tadi agar titik tengahnya sejajar dengan titik tengah lubang kancing.

- a. Sisi luar kain
- b. Sisi dalam kain

2. Turunkan tuas sepatu lubang kancing dan mulailah menjahit. (Lihat halaman sebelumnya)

Mesin akan menjahit sesuai dengan urutan yang terlihat pada gambar dan secara otomatis berhenti ketika selesai.

3. Tekan tombol pemotong benang dan angkat sepatu tindas agar kain bisa diambil.

4. Potong bagian tengah lubang kancing secara hati-hati. Potong sesuai dengan garis diagonal yang terlihat pada gambar. Lepas jahitan sementara.

5. Tarik tambalan kain tadi melalui lubang.

6. Balik kain dan tarik tambalan diagonal melalui lubang persegi hingga muncul di bagian bawah kampuh tambalan. Tekan ujung-ujung tambalan diagonal.

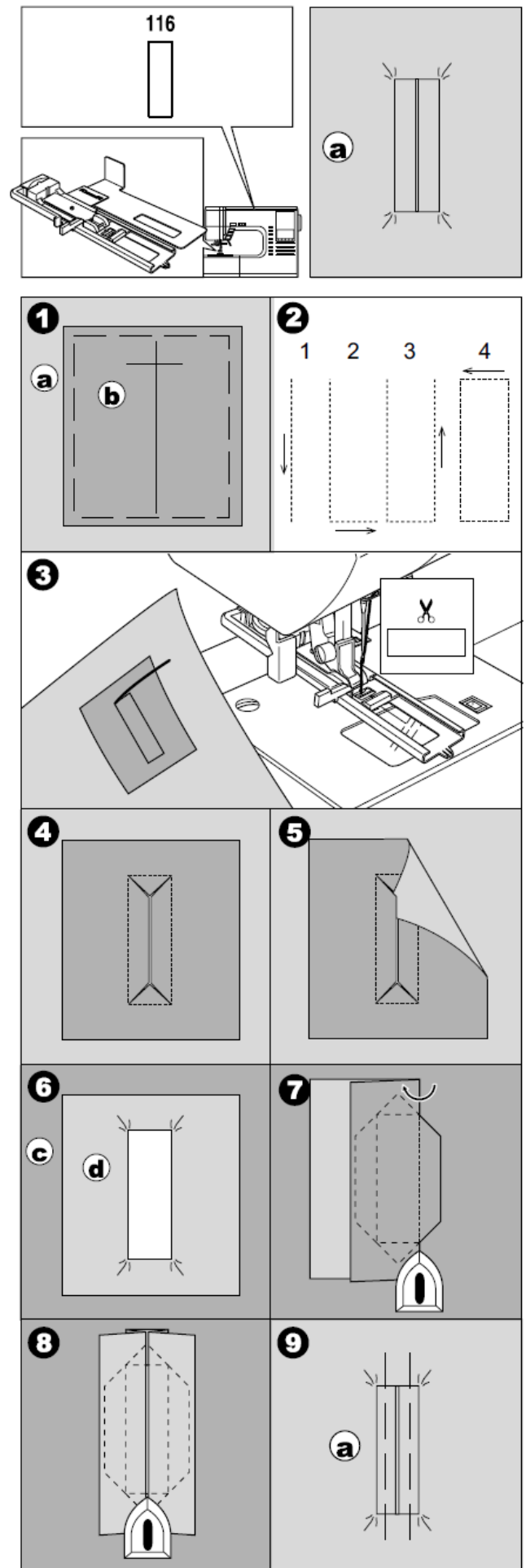
- c. Sisi luar kain
- d. Sisi dalam kain

7. Lipat dan tekan kampuhnya.

8. Lipat kedua sisi kampuh sehingga membentuk lipatan yang menutup lubang dan sejajar dengan garis tengah lubang. Tekan kedua kampuh tambalannya.

9. Balik kain ke sisi luar dan jelajahi (jahit sementara) di bagian tengah masing-masing bagian atas kampuh.

- a. Sisi luar kain



10. Lipat kampuh dan bagian diagonal yang telah dipotong tadi dan jahit keduanya. Setelah itu lepas jahitan sementara.
- c. Sisi dalam kain
11. Lipat kain dan jahit bagian atas kampuh.
12. Tekan dan pangkas kampuh tambalan sepanjang 5 mm dari batas jahitan.
- a. Sisi luar kain
- c. Sisi dalam kain

**CATATAN:**

Ketika menjahit kain tipis, buat jahitan penguat di area lubang kancing. Juga, sediakan kain tambalan 3 cm lebih lebar dan 2 cm lebih panjang dari lubang kancing. Tempelkan kain tersebut di bagian dalam kain di atas tanda lubang kancing.

## LUBANG TALI

Pola jahit ini digunakan untuk membuat lubang pada ikat pinggang dan aplikasi serupa lainnya.

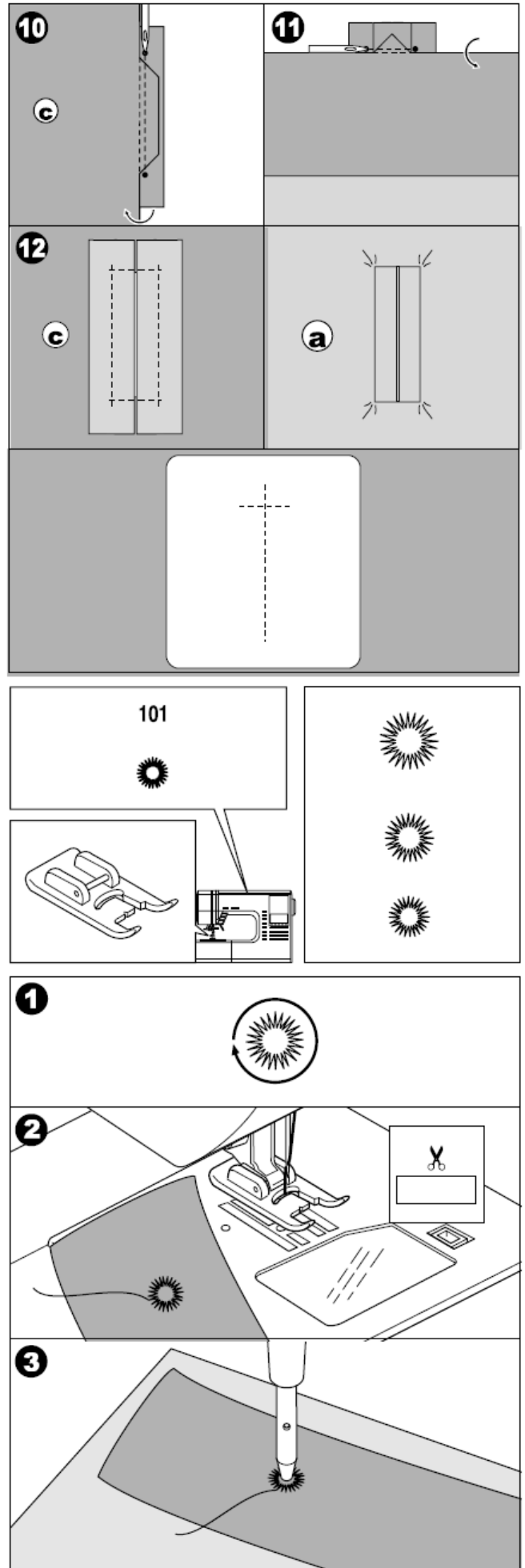
101 Lubang tali

Sepatu Satin (B)

Anda dapat memilih 3 jenis ukuran lubang tali dengan mengubah langkah jahitan.

1. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan turunkan sepatu tindas. Nyalakan mesin jahit. Lubang tali akan terjahit dan secara otomatis berhenti ketika selesai.
2. Tekan tombol pemotong benang dan angkat sepatu tindas.
3. Lubangi bagian tengah lubang tali.

Pembuat/alat plong lubang tali tidak disediakan dengan paket mesin jahit ini.



# JAHIT PENGUAT OTOMATIS & JAHIT BORDIR

Anda dapat menjahit bar-tack (jahitan penguat) otomatis dan jahit bordir dengan menggunakan sepatu lubang kancing.

No. 102 Bar-tack, adalah jahitan yang berfungsi memperkuat area kain yang sering dibenggangkan atau mendapat beban berat, seperti ujung kantong.

No. 103 Jahit bordir, jahit tisik dan aplikasi lainnya.

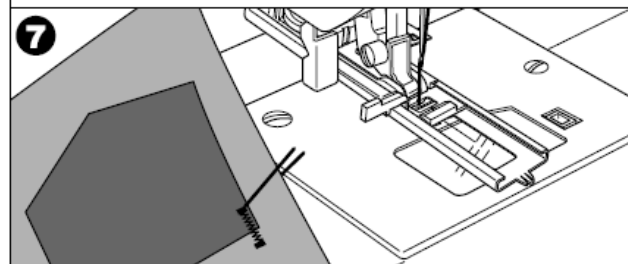
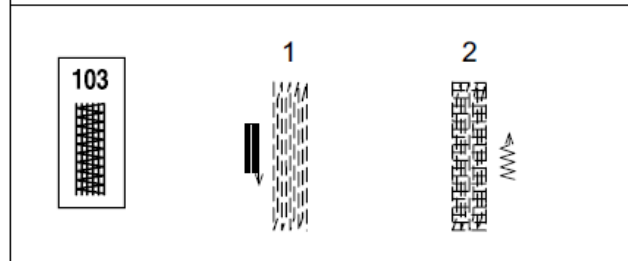
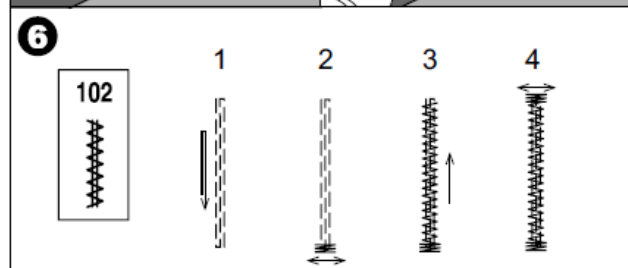
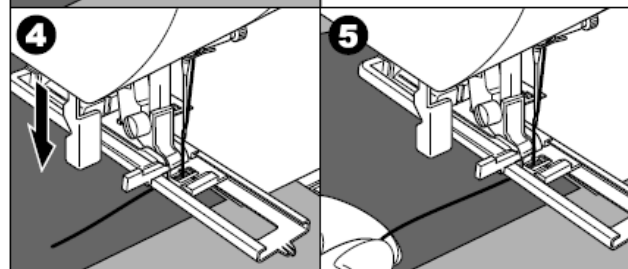
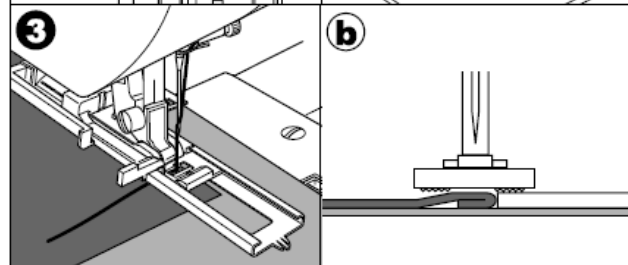
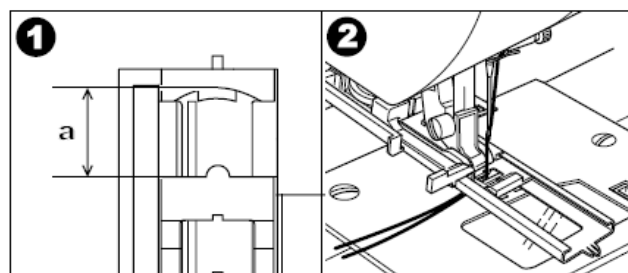
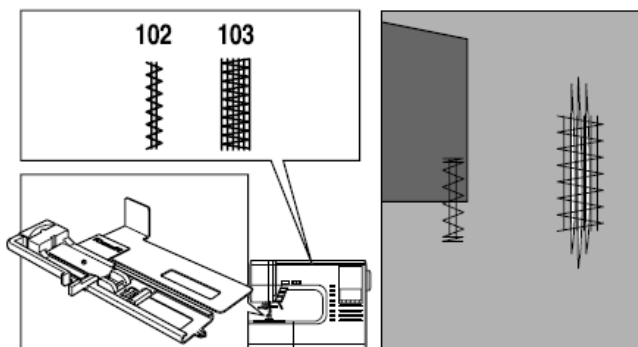
Sepatu Lubang kancing (F)

1. Sesuaikan plat sepatu lubang kancing dengan panjang bar-tack atau jahitan bordir.
  2. Masukkan benang atas melalui lubang pada sepatu lubang kancing dan tarik benang atas serta benang spul ke kiri.
  3. Letakkan kain di bawah sepatu tindas dan pastikan area jahit tepat berada di cekungan jarum pada sepatu.
- b. Ketika menjahit pinggiran kain tebal seperti kantong misalnya, letakkan kain yang memiliki ketebalan sama atau kertas tebal di samping kain.
4. Turunkan tuas lubang kancing hingga ke titik paling bawah.

Catatan:

Mesin jahit tidak akan mulai menjahit apabila tuas lubang kancing tidak diturunkan atau sepatu lubang kancing tidak terpasang dengan benar.

5. Pegang benang atas perlahan dan nyalakan mesin jahit.
6. Mesin jahit akan menjahit bar-tack dan jahit bordir seperti yang terlihat pada gambar. Mesin akan berhenti secara otomatis ketika pola selesai terjahit semua.
7. Tekan tombol pemotong benang dan naikan tuas sepatu tindas agar kain dapat diambil.



# MENJAHIT KANCING

No. 13

Sepatu Jahit Kancing

1. Geser tuas gigi ke kiri untuk menurunkan gigi.
2. Pasang sepatu pasang kancing. Sejajarkan kedua lubang kancing dengan sepatu tinas dan turunkan sepatunya agar rapat dengan kancing.
3. Atur lebar jahitan agar jarum dapat dengan tepat menusuk lubang sisi kiri.
4. Putar roda tangan hingga jarum menusuk lubang yang kedua. Atur lebar jahitan bila diperlukan.

**PERHATIAN: Untuk menghindari terjadinya kecelakaan.**  
Pastikan jarum tidak membentur kancing, karena jarum bisa patah.

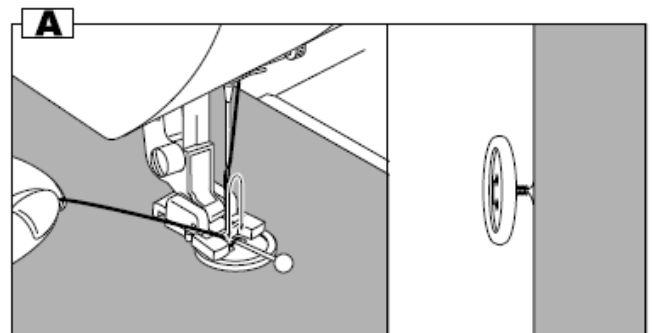
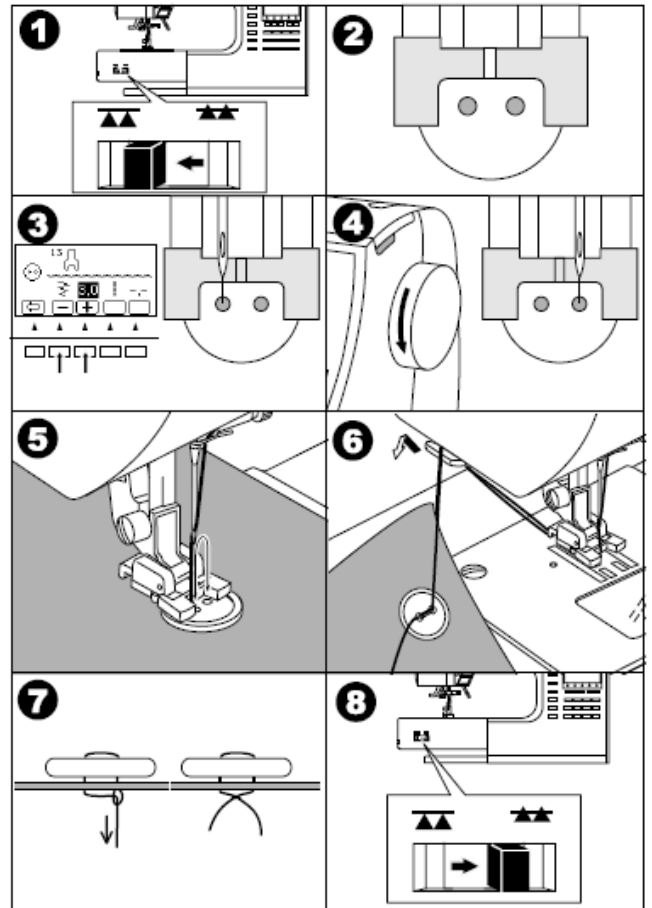
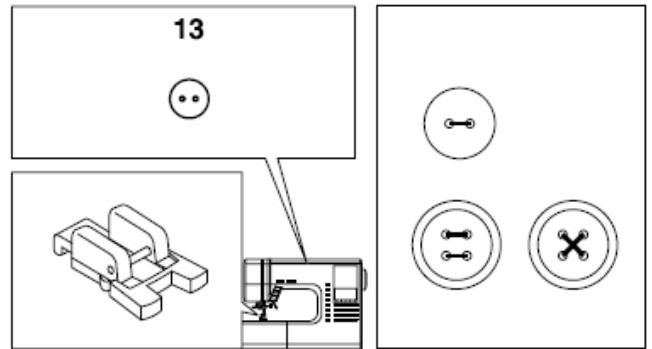
5. Buatlah kurang lebih sebanyak 10 jahitan dengan kecepatan rendah.
6. Angkat sepatu dan potong benang yang masih menempel pada kain sepanjang 10 cm.
7. Tarik pangkal benang spul dan setelah itu tarik benang atas dan bawa ke sisi dalam kain. Ikat keduanya.
8. Setelah selesai menjahit, geser tuas gigi ke kanan.

## Catatan:

Untuk menjahit kancing 4 lubang, ikuti langkah-langkah pemasangan kancing 2 lubang. Lalu, angkat sepatu tinas sedikit dan geser kain hingga 2 lubang berikutnya berada di bawah sepatu dan terjahit. Jahitan bisa berupa jahit per lubang atau jahit silang.

## A. Tangkai Benang

Jenis kancing yang dipasang pada mantel dan jaket harus dipasang dengan pin benang agar tidak menempel pada kain. Sisipkan pin atau jarum pentul di bawah celah sepatu dari sisi depan. Jahit kancing mengelilingi jarum pentul. Ketika selesai, lepas jarum pentul dan tarik benang ke sisi belakang kancing dan lilit dengan benang hingga membentuk tangkai dan buat jahitan pengaman.

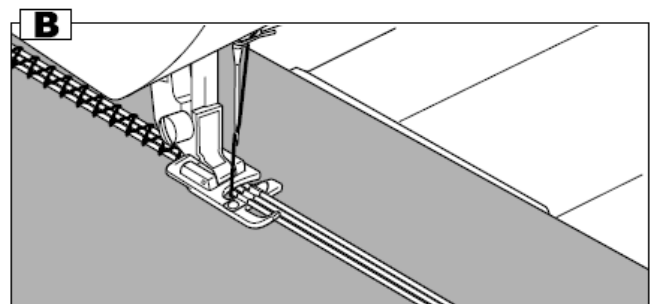
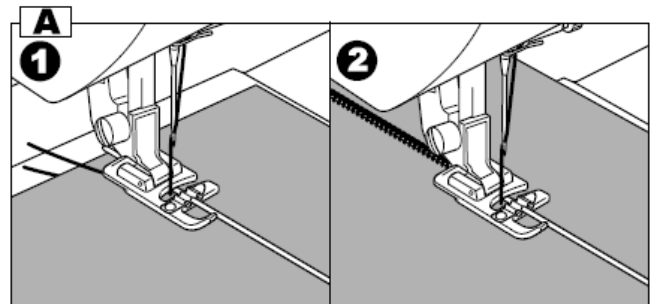
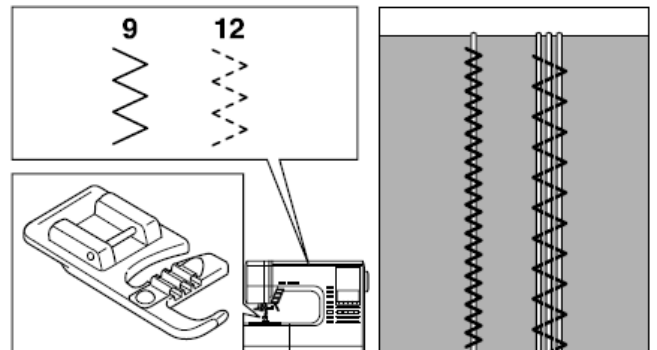
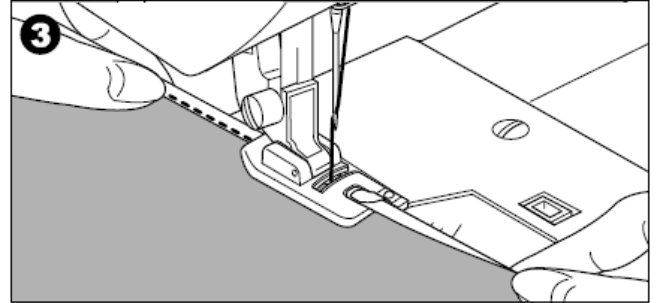
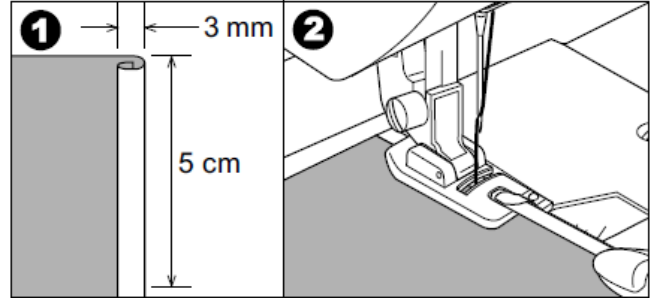
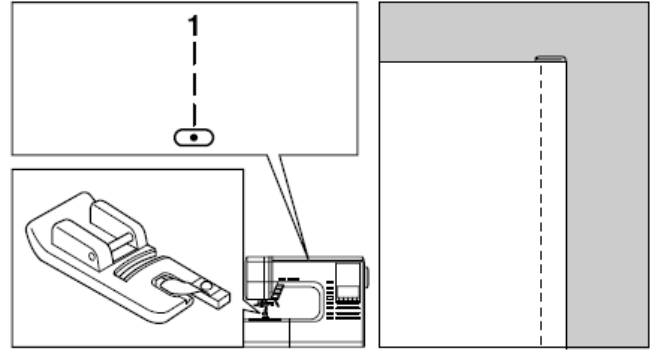


# MENJAHIT NECI RAPAT

No. 1 Jahit Lurus (Posisi Jarum Tengah)

Sepatu Neci Gulung

1. Lipat tepian kain dengan ukuran kurang lebih 3 mm (1/8 inchi), kemudian lipat lagi dengan ukuran sekitar 5 cm (2 inchi) di sepanjang tepian kain.
2. Putar roda tangan dan jarum akan turun menusuk lipatan tadi. Turunkan sepatu tindas. Buatlah beberapa setikan kemudian angkat sepatu tindas. Sisipkan lipatan kain tadi ke dalam sepatu neci gulung. Gerakkan kain ke belakang dan ke depan hingga membentuk gulungan.
3. Turunkan sepatu tindas dan mulailah menjahit perlahan sembari memandu tepian gulungan tadi masuk dengan rapi dari sisi depan sepatu neci gulung.



# MENJAHIT TALI KOR

No. 9 Jahit Zigzag untuk Tali Kor Tunggal

No. 12 Jahit Multi Zigzag untuk Tali Kor Rangkap Tiga

Sepatu Tali Kor

## A. TALI KOR TUNGGAL

1. Pilih pola jahit No. 9. Sisipkan tali di bagian tengah sepatu tali kor dari celah di sisi kanan. Tarik tali tersebut sepanjang 5 cm (2 inchi) ke arah sisi belakang sepatu.
2. Sesuaikan lebar jahitan agar jahitan dapat menutup tali dengan rapi. Turunkan sepatu dan jahit perlahan sembari memandu talinya.

## B. TALI KOR RANGKAP TIGA

Setelah benang terpotong menggunakan pemotong benang, pegang benang atas saat melakukan jahitan kedua. (Tidak perlu menarik benang spul)



# POLA DEKORATIF SAMBUNG

Gunakan sepatu satin ketika hendak membuat jahitan pola-pola dekoratif sambung.

Sepatu ini memiliki lekukan yang landai yang memudahkan menjahit zigzag rapat serta menggerakkan kain dengan lebih bebas.

No. 19-100

Sepatu Satin (B)

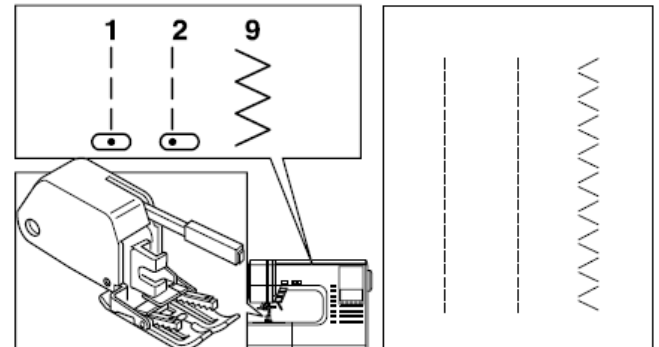
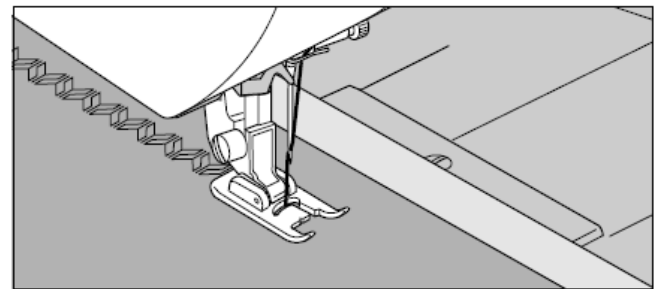
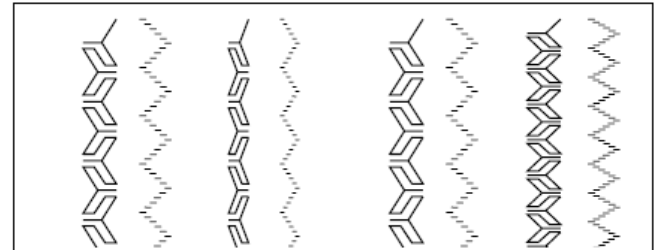
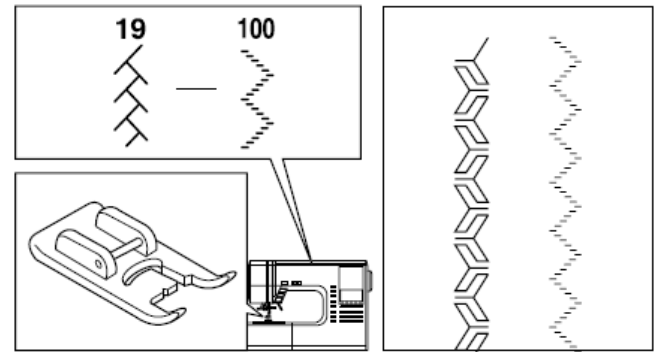
Untuk membuat hasil jahit dengan pola dekoratif sambung, silahkan mengubah sesuaikan lebar dan panjang polanya.

Bahkan, jahit mirror atau reverse juga bisa diterapkan pada pola. Tak hanya itu, pola juga bisa diperbesar.

Lakukan percobaan jahit terlebih dahulu hingga lebar dan panjangnya sesuai dengan yang diinginkan.

## A MENJAHIT KAIN TIPIS

Ketika menjahit di atas kain tipis, disarankan untuk menggunakan alas kain keras di sisi bawah kain.

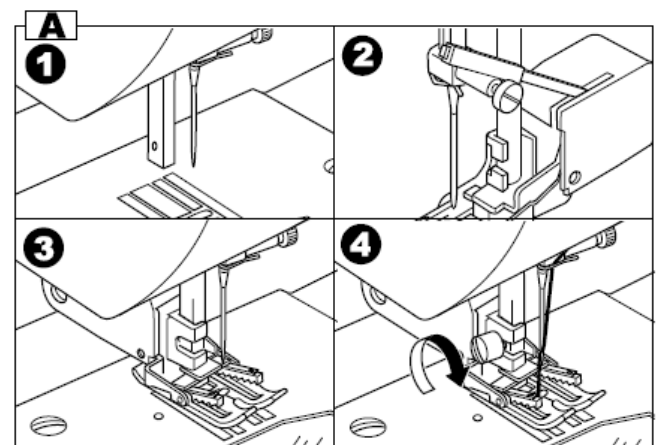


# MENGGUNAKAN SEPATU TAPAK

Aksesori sepatu tapak berfungsi menyeimbangkan pergerakan sisi atas dan bawah kain serta meningkatkan tingkat keakuratan penggabungan pola kotak-kotak, garis-garis dan pola bebas lainnya. Sepatu ini membantu mencegah bergesernya kain-kain yang sulit dikerjakan.

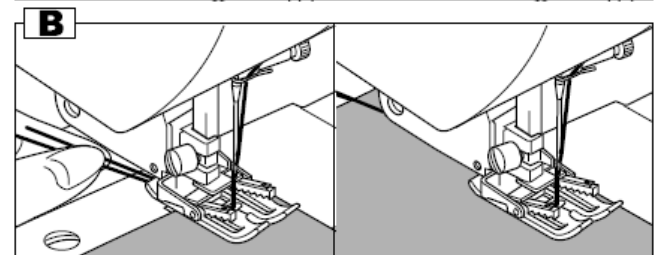
## A. MEMASANG SEPATU TAPAK

1. Lepas sepatu tinas beserta penyangganya. (Lihat halaman 7)
2. Cekukan lengan sepatu tapak harus pas terpasang ke tiang sekrup klem jarum.
3. Geser bagian kepala sepatu dari kiri ke kanan sampai benar-benar terpasang dengan pas pada tiang tinas.
4. Kencangkan sekrup sepatu tinas.



## B. MENJAHIT

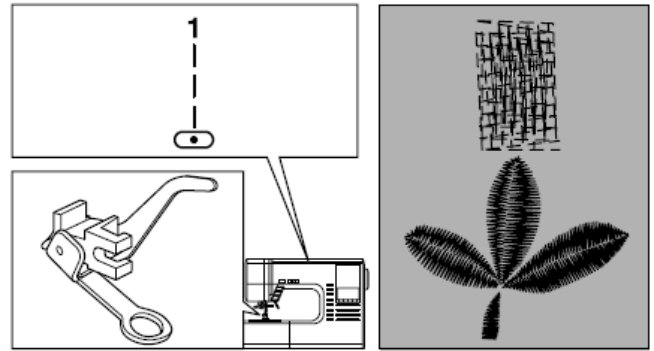
Pegang kedua benang dengan lembut pada saat hendak menjahit dan gunakan kecepatan rendah saat melakukannya.



# JAHIT TISIK & BORDIR

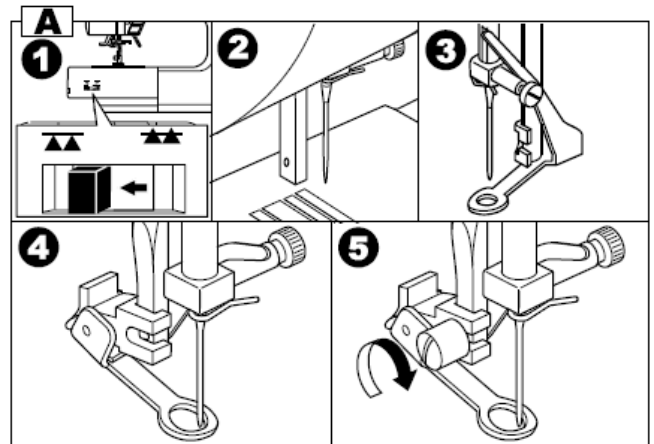
No. 1. Posisi jarum tengah

Sepatu Tisik/Bordir



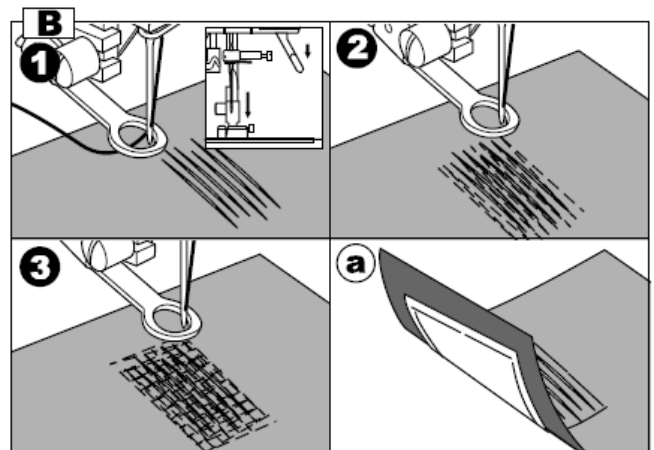
## A. MEMASANG SEPATU TISIK/BORDIR

1. Geser tuas gigi ke kiri untuk menurunkan giginya.
2. Lepas sepatu tinas beserta penyangganya. (Lihat halaman 7)
3. Cekukan lengan sepatu bordir harus pas terpasang ke tiang sekrup klem jarum.
4. Geser bagian kepala sepatu dari kiri ke kanan sampai benar-benar terpasang dengan pas pada tiang tinas.
5. Kencangkan sekrup sepatu tinas.



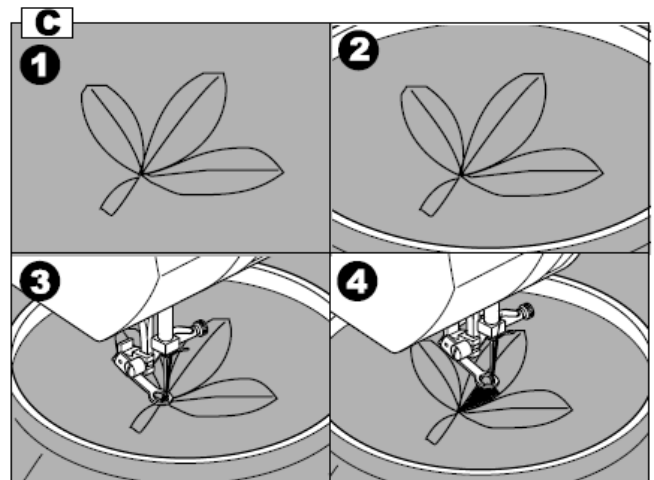
## B. JAHIT TISIK

1. Letakkan kain di bawah sepatu dan turunkan sepatunya.
2. Tarik area kain yang akan ditisik secara perlahan. Gerakkan ke depan dan ke belakang. Nyalakan mesin jahit dan gerakkan kain dengan tangan hingga area yang berlubang tertisik keseluruhan.
3. Untuk memperkuat jahitan, buatlah tisikan baru dengan gerakan simetris di atas tisikan lama.
  - a. Sebelum menisik, letakkan kain alas di bawah lubang dan jahit sementara di sekelilingnya.



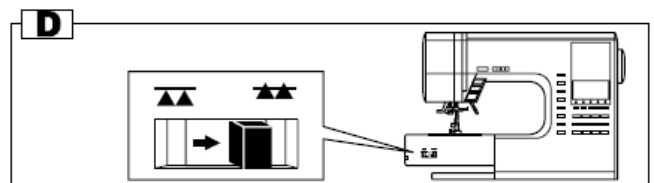
## C. JAHIT BORDIR

1. Gambari kain dengan desain yang nantinya akan dibordir.
2. Letakkan kain pada bidang bordir (hoop).  
Catatan:  
Bidang bordir tidak termasuk dalam paket mesin jahit ini.
3. Letakkan bidang bordir di bawah jarum dan turunkan sepatu.
4. Atur mesin jahit untuk berjalan pada kecepatan sedang dan pastikan bidang bordir bergerak perlahan sehingga jarum bergerak sempurna mengikuti desain.



## D. Setelah menjahit tisik atau bordir

Geser tuas gigi ke kanan untuk menaikkan giginya.



# MENJAHIT DENGAN JARUM KEMBAR

Jahitan-jahitan dekoratif dan dilakukan dengan menggunakan jarum kembar dimana mesin akan dapat menjahit dengan 2 warna benang yang berbeda. Lakukan uji coba jahit terlebih dahulu.

Semua pola dapat dijahit dengan jarum kembar kecuali pola No. 101-116.

Sepatu Guna Umum atau Sepatu Satin (A, B)

## Catatan:

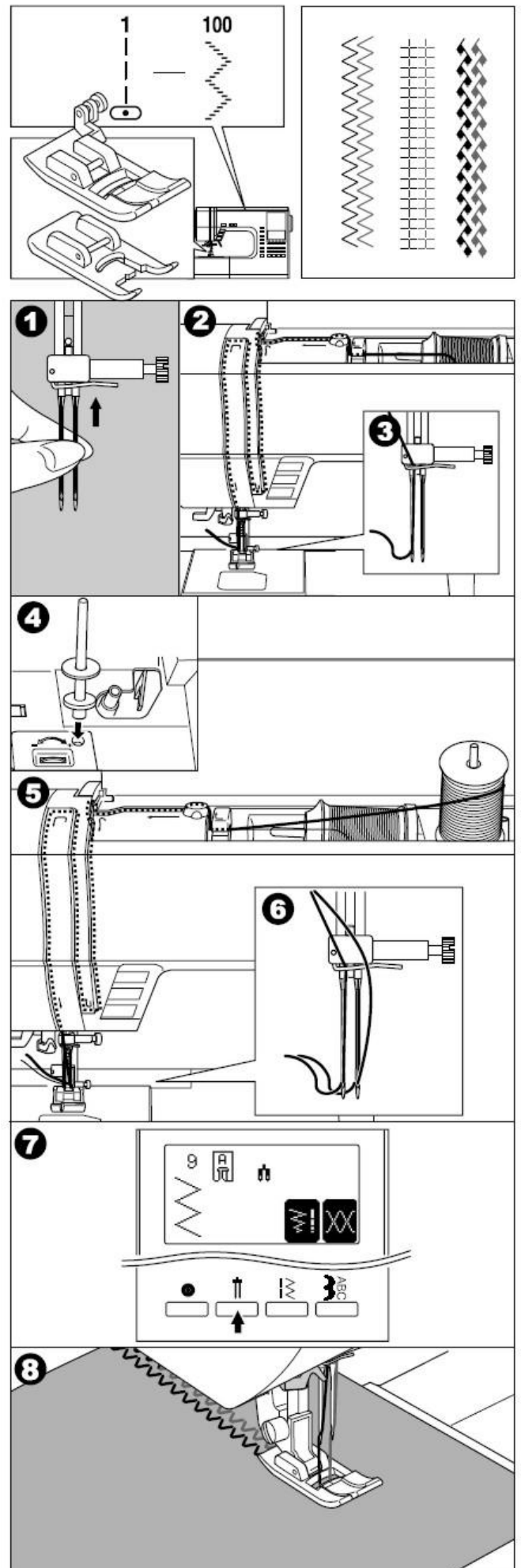
Jarum kembar tidak termasuk dalam paket mesin jahit ini. Hubungi Dealer Singer untuk mendapatkan produk jarum kembar.

1. Lepas jarum biasa dan pasang jarum kembar.
2. Masukkan benang ke jarum satu per-satu. Ikuti jalur pemasangan benang.
3. Pasang benang ke jarum sisi kiri dari depan ke belakang.
4. Letakkan Pasak Spul tambahan beserta ganjalannya ke dalam lubang.
5. Letakkan spul benang kedua di tempatnya dan pasang ke jarum kedua.
6. Untuk hasil jahit yang lebih bagus, jangan meletakkan benang pada pengantar tiang benang jarum. Masukkan benang ke jarum sisi kanan dari depan ke belakang.
7. Tekan tombol jarum kembar. Layar L.C.D akan menampilkan tanda jarum kembar dan lebar jahitan secara otomatis dikurangi.
8. Jangan lupa untuk melakukan uji coba jahit, Catatan:  
Beberapa jahitan terlihat lebih bagus ketika menggunakan jarum kembar bila dibandingkan dengan hasil jahitan dengan jarum tunggal.
9. Mulailah menjahit.

Mode jarum kembar akan tetap menyala hingga tombolnya ditekan kembali atau mesin jahit dimatikan.

## Catatan:

Menjahit dengan menggunakan jarum kembar sesuai diterapkan apada pola-pola dekoratif & huruf. Tekan saja tombol jarum kembar dan ikon jarum kembar akan muncul pada layar L.C.D.



# MENJAHIT JAHITAN DEKORATIF & HURUF

Jahitan dekoratif & huruf dapat digabungkan dengan memilih setiap polanya.

## A. MEMILIH JAHITAN DEKORATIF & HURUF (mode pilihan)

1. Tekan tombol jahit dekoratif (gambar) & huruf.  
5 pola akan segera muncul pada layar L.C.D bagian bawah.
2. Tekan lagi tombolnya dan layar juga akan menampilkan kelompok pola-pola huruf, antara lain:
  - a. Pola dekoratif
  - b. Jahit huruf model gothic
  - c. Jahit huruf model script
  - d. Jahit huruf model italic
  - e. Jahit huruf model outline
  - f. Jahit huruf model rusia
3. Setelah menentukan pilihan kelompok model huruf, tekan tombol menggulung/scroll ke bawah. 5 pilihan dalam kelompok akan muncul pada layar. Tekan tombol scroll untuk memilih.
4. Untuk memilih model yang diinginkan, tekan tombol fungsi yang terletak tepat di bawah model huruf tadi. Pilihan model huruf akan tertampil pada layar bagian kiri atas.
5. Untuk memilih model-model pola selanjutnya, gunakan langkah yang sama.
6. Untuk melihat tampilannya, geser ke kiri atau ke kanan. Gunakan tombol kursor. (Lihat halaman selanjutnya)

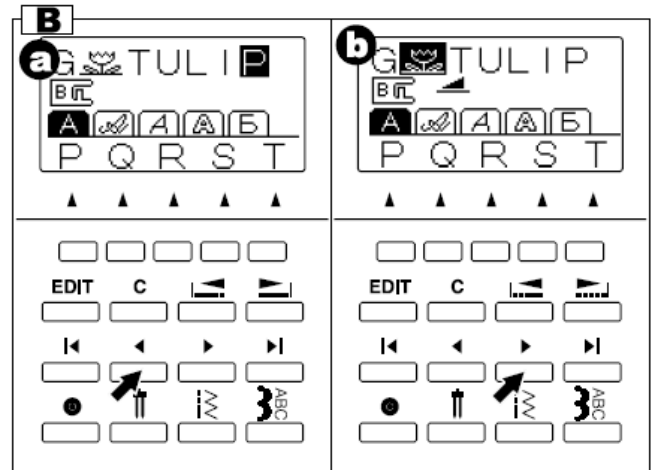
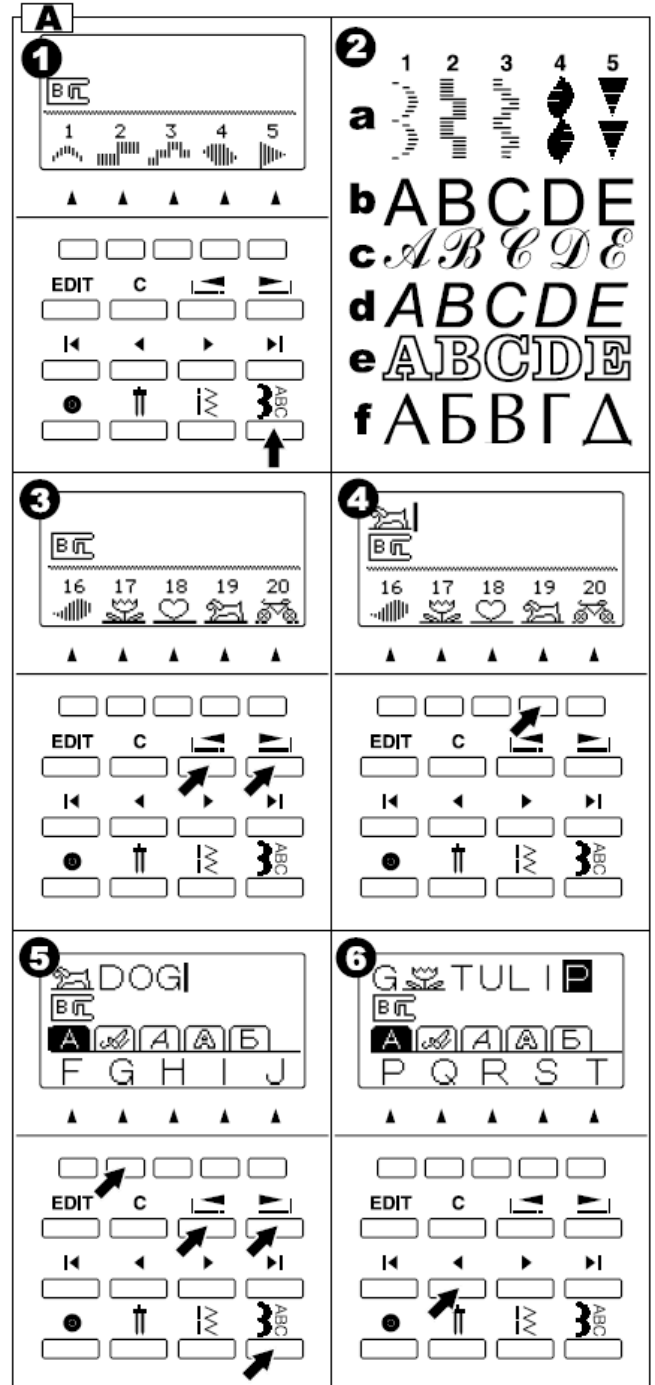
### CATATAN:

Mesin dapat menyimpan maksimal 60 model pola. Jahitan tack juga dapat dikombinasikan hanya dengan menekan tombol tack yang digunakan untuk menjahit pola-pola kombinasi tunggal. (Lihat halaman 48)

## B. MENGGESER KURSOR

Pola-pola gambar/huruf lain dapat disisipkan di akhir urutan pola yang sedang dibuat. Geser ikon kursor "I" ke kanan dan pilih model pola yang baru. Geser tombol kursornya ke kiri atau ke kanan, yang ditandai dengan kedipan highlight.

- a. Tekan tombol kursor ke kiri maka ikon kursor pun bergeser ke kiri.
- b. Tekan tombol kursor ke kanan maka ikon kursor pun bergeser ke kanan.



- c. Dengan menekan penuh tombol kursor ke kiri "**<**" maka pilihan pola pertama akan langsung terlihat pada layar
- d. Dengan menekan penuh tombol kursor ke kanan "**>**" maka pilihan pola pertama akan langsung terlihat pada layar

Kursor digunakan untuk memeriksa pola-pola pilihan, menyisipkan pola, menghapus dan bahkan meng-edit pola. Apabila memang pola yang ditandai dapat diubah, maka layar akan menampilkannya di bagian tengah layar L.C.D.

**C. MEMERIKSA POLA-POLA PILIHAN**

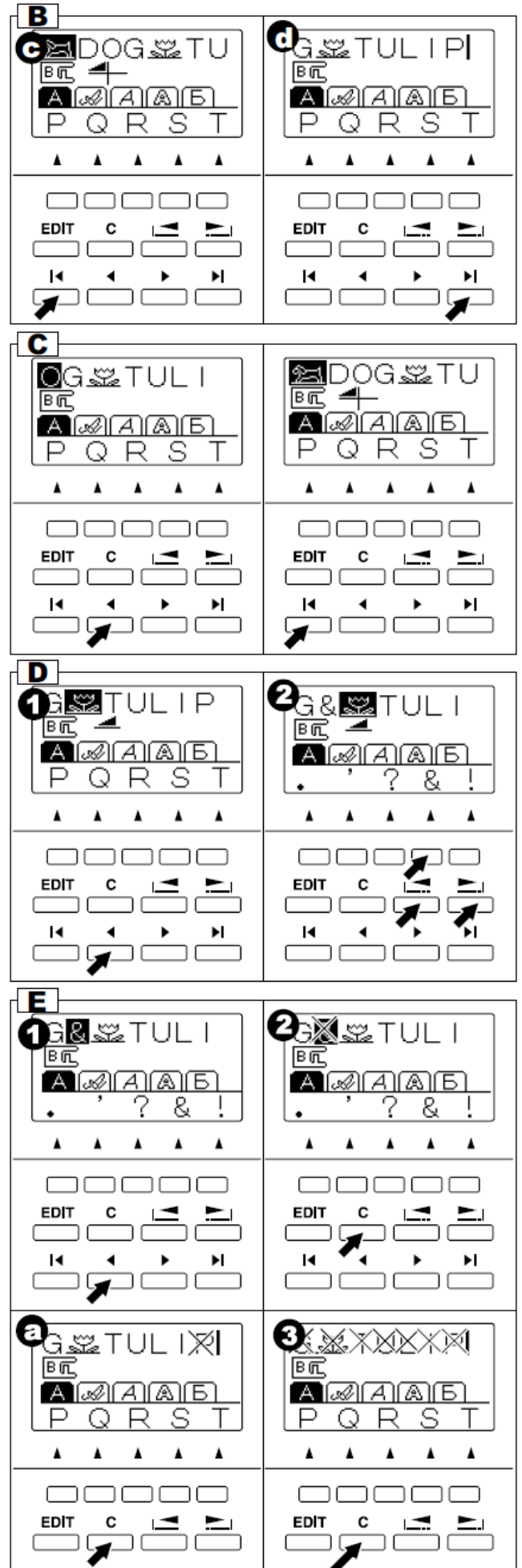
Deretan kombinasi pola akan semakin bertambah panjang, dan layar tidak cukup menampilkan semua pola-pola tadi. Untuk melihat pola-pola cukup geser kursor ke kiri dan pola-pola yang tak terlihat di layar tadi akan bergeser muncul.

**D. MENYISIPKAN POLA**

1. Mesin akan menyisipkan sebuah pola sebelum tanda kursor yang berada pada ikon pola gambar/huruf.
2. Gunakan tombol kursor dan gerakkan untuk menandai letak penyisipan pola baru.

**E. MENGHAPUS POLA**

1. Geser dan arahkan kursor ke pola yang hendak dihapus.
2. Tekan tombol clear "C" dengan cepat (kurang dari 5 detik).  
Mesin akan menghapus pola dan kursor akan bergeser ke pola selanjutnya.
- a. Saat kursor berada di sisi kanan, maka mesin akan menghapus pola yang terletak sebelum kursor.
3. Jika ingin menghapus semua pola, tekan dan tahan tombol clear "C" (selama kurang lebih 5 detik).  
Mesin akan menghapus semua pola pilihan.





## F. MENGUBAH/MENG-EDIT SETIAP POLA

Anda dapat mengubah lebar, langkah jahitan, pantulan pola bahkan memperbesar setiap pola. Keketatan benang setiap pola pun dapat diubah-ubah.

1. Tekan tombol EDIT.
2. Layar L.C.D akan menampilkan mode edit.
3. Ketika kursor digeser, pengaturan setiap pola akan muncul pada layar.
4. Dengan menekan tombol fungsi, pengaturan dapat diubah-ubah dari pilihan a-d.
4. Setelah selesai meng-edit, tekan tombol return (F1) atau tombol EDIT.

### Catatan:

Pola jahit huruf tidak dapat diubah. (kecuali kekettatan benangnya saja)

#### a. Jahit Mirror / Reverse (Pantulan pola)

Tekan tombol fungsi (F2) yang terletak tepat di bawah ikon mirror/reverse, maka pola jahit akan berubah terpantul atau terputar.

Berikut detail ikon-ikno mirror/reverse:

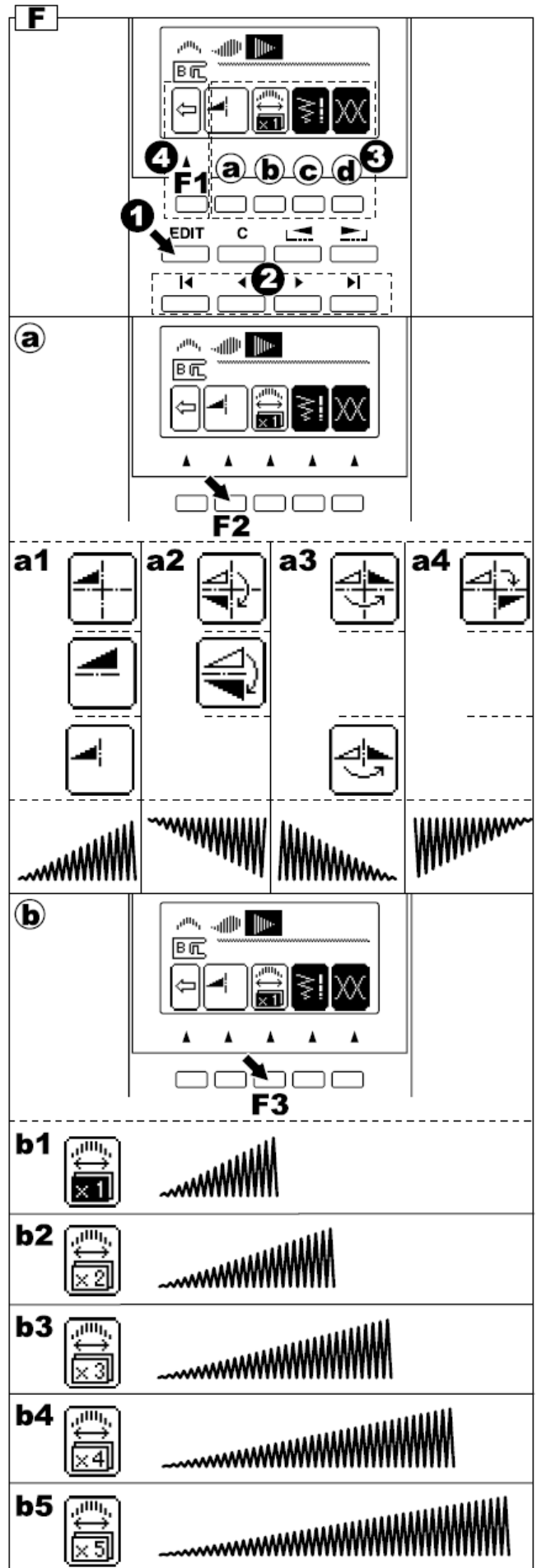
- a1. Jahitan normal
- a2. Jahitan mirror (terpantul dari kiri/ kanan)
- a3. Jahitan reverse (terpantul dari depan/ belakang)
- a4. Jahitan mirror dan reverse (terpantul dari kiri ke kanan dan dari depan ke belakang)

Apabila ikon tidak muncul di layar, maka pola tersebut tidak bisa terpantulkan.

#### b. Elongasi (Pembesaran)

Dengan menekan tombol fungsi (F3) yang terletak tepat di bawah ikon elongasi, maka pola jahit bisa diperbesar hingga 5 ukuran yang berbeda. (b1-b5)

Apabila ikon tidak muncul di layar, maka pola tersebut tidak bisa diperbesar.



### c. Mengatur lebar dan langkah jahitan

Saat awal menyala, mesin secara otomatis menyesuaikan lebar dan langkah jahitan yang dipilih.

1. Lebar dan langkah jahitan masih dapat diubah dengan menekan tombol fungsi (F4) yang terletak tepat di bawah ikon lebar dan langkah jahitan.
2. Untuk mengurangi lebar jahitan, tekan tombol fungsi F2(-).  
Untuk menambah lebar jahitan, tekan tombol fungsi F3(+).  
Untuk mengurangi langkah jahitan, tekan tombol fungsi F4(-).  
Untuk menambah langkah jahitan, tekan tombol fungsi F5(+).

Untuk ukuran lebar dan langkah jahitan secara default ditandai dengan highlight.

Lebar dan langkah jahitan pola-pola lain dapat diubah dengan menggeser posisi kursor.

Dengan menekan tombol return (F1), mesin akan kembali ke mode edit.

Dengan menekan tombol EDIT, mesin akan kembali ke mode pilihan.

### d. Mengatur keketatan benang

Dengan menekan tombol fungsi (F5) yang terletak tepat di bawah ikon keketatan benang, maka layar akan langsung menampilkan mode keketatan benang. Hal ini akan mengubah pengaturan keketatan benang pada pola-pola yang dikombinasikan.

Untuk menambah keketatan benang atas, tekan tombol fungsi F5 (+)

Untuk mengurangi keketatan benang atas, tekan tombol fungsi F4 (-)

Untuk tingkat keketatan benang secara default ditandai dengan highlight.

Dengan menekan tombol F3 (AUTO), keketatan benang akan kembali ke pengaturan awal/default.

Dengan menekan tombol return (F1), mesin akan kembali ke mode edit.

Dengan menekan tombol EDIT, mesin akan kembali ke mode pilihan.

### Catatan:

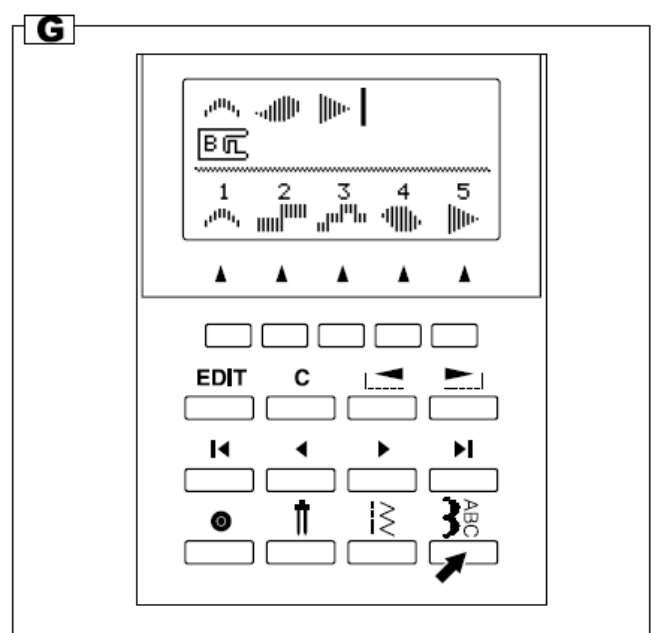
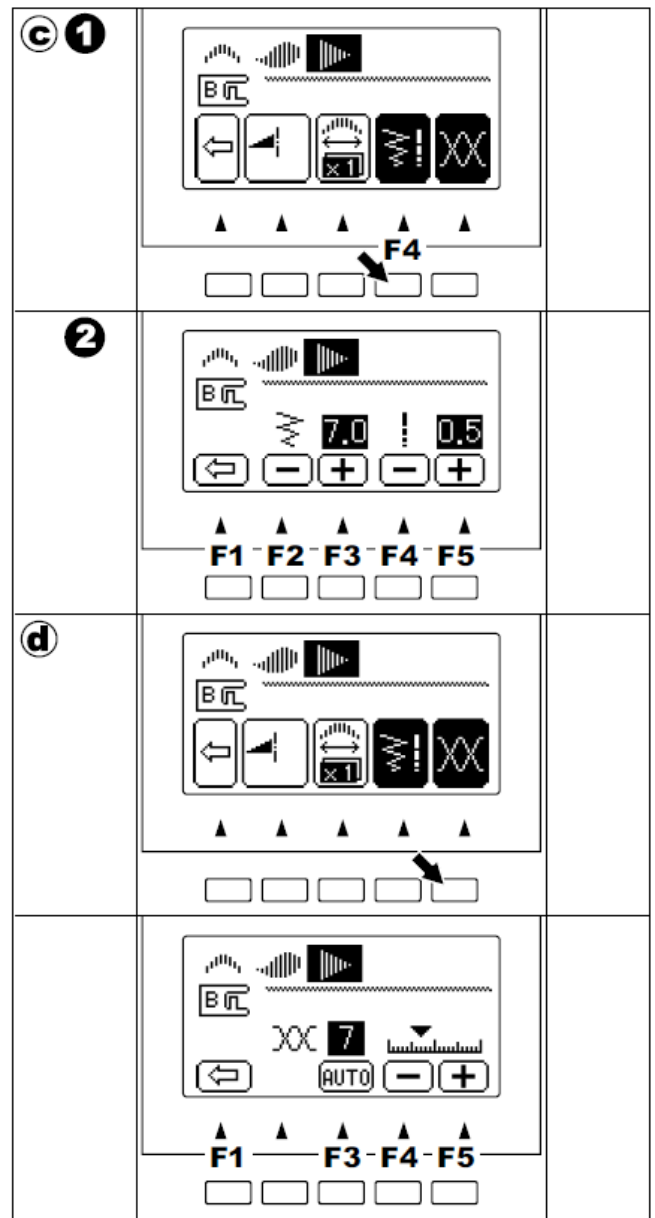
Ketika tombol clear "C" ditekan, maka pola yang ditandai (highlight) akan terhapus.

### G. MEMBUKA ULANG POLA PILIHAN

Apabila hendak mengubah pola ke jahit utilitas, mesin akan tetap menyimpan pola-pola kombinasi hingga mesin dimatikan.

Untuk membuka pola-pola ini kembali, tekan tombol dekoratif & huruf. Mesin akan membuka kembali polanya. (Keketatan benang akan kembali ke pengaturan awal/default.)

Untuk menghapus semua pola, tekan dan tahan tombol clear "C" selama beberapa detik. (Lihat hal 45)

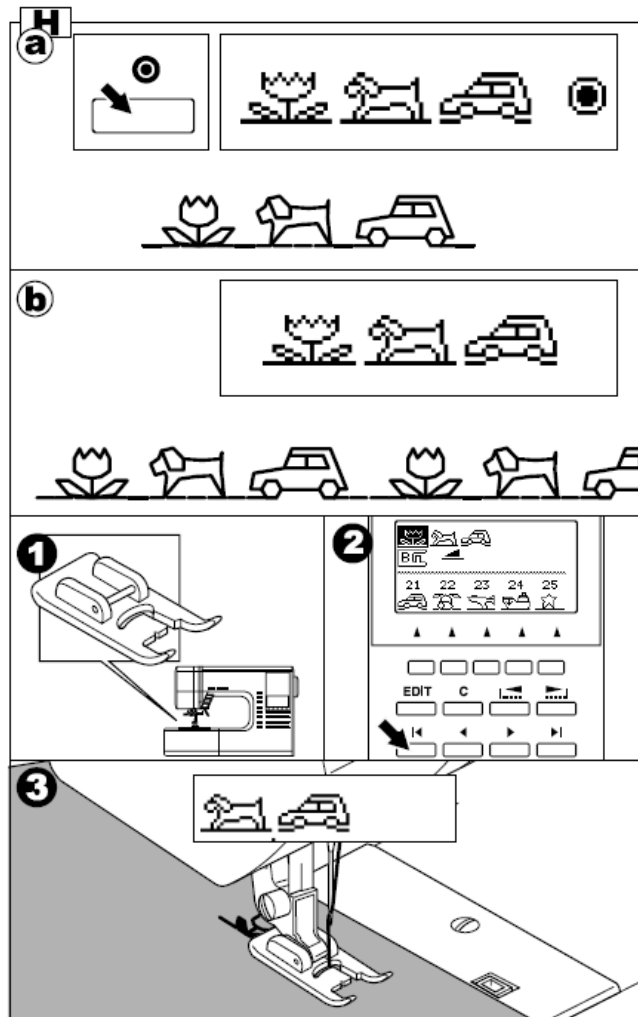


## H. MENJAHIT POLA PILIHAN

- a. Menjahit tunggal  
Jahitan tack dapat disisipkan dengan menekan tombol tack saat masih dalam mode pilihan.  
Ketika jahitan tack atau jahitan huruf disisipkan pada akhir pola, mesin akan berhenti secara otomatis setelah selesai menjahit polanya.
- b. Jahitan repetisi  
Kombinasi pola akan terus terjahit tanpa disisipi jahitan tack pada akhir pola.

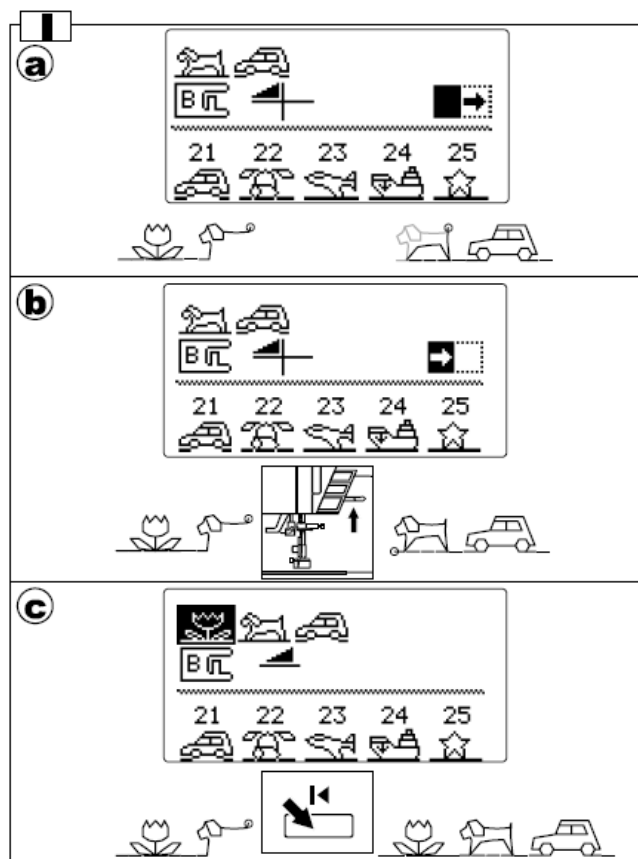
### MENJAHIT

1. Pasang sepatu satin saat menjahit jahitan dekoratif & huruf.
2. Mesin akan mulai menjahit pola yang ditandai (highlight). Geser cursor ke titik awal pola yang hendak dijahit.  
(Ketika ikon "I" berada di sebelah kanan suatu pola, maka mesin akan mulai menjahit dari pola tersebut)
3. Turunkan sepatu tindas dan mulailah menjahit. Mesin akan menampilkan pola jahit di layar L.C.D bagian atas.



## I. MENJAHIT POLA DARI AWAL




- a. Ketika proses menjahit dihentikan di tengah pola yang dipilih, layar L.C.D akan menampilkan pengaturan pola jahit dan ikon "I" di baris kedua. Ikon ini menunjukkan bahwa proses menjahit terhenti. Lanjutkan menjahit dan mesin akan melanjutkan dari titik jahit yang ter-interupsi tadi.
- b. Ketika proses menjahit dihentikan di tengah pola yang dipilih dan tuas sepatu tindas telah dinaikkan, maka akan muncul ikon "I". Bila ini terjadi, maka ketika proses menjahit dilanjutkan, mesin akan menjahit tindas pola yang tidak selesai/ter-interupsi tadi.
- c. Apabila ingin memulai proses menjahit dari awal mula, geser cursor dan tekan tombol cursor. (Ikon panah akan menghilang)

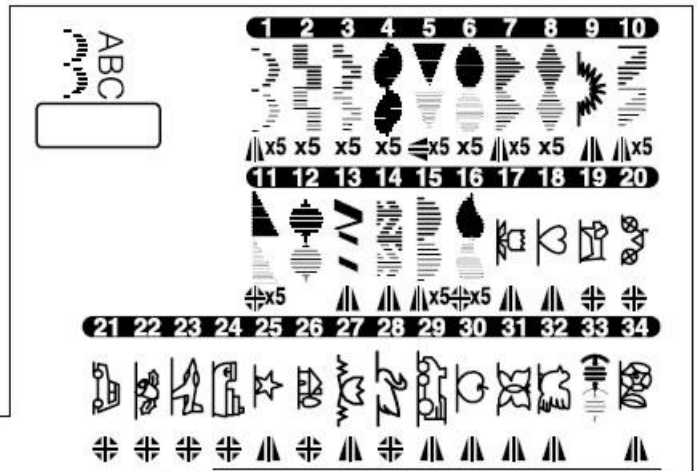


# BAGAN JAHITAN DEKORATIF & HURUF

Pola-pola dekoratif yang dicetak dengan huruf tebal adalah bagian dari pola jahit.

Deskripsi Simbol-simbol pada Bagan:

-  Bisa menggunakan Jahit Mirror
-  Bisa menggunakan Jahit Reverse
-  Bisa menggunakan Jahit Mirror dan Reverse
- X2** Bisa menggunakan Elongasi (pembesaran)



ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀÄÅÆÇÈÉĞİÖØŞÜ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyzàääåæçèéğïöøşü0123456789:;.-'?!&!

*ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀÄÅÆÇÈÉĞİÖØŞÜ*  
*abcdefghijklmnopqrstuvwxyzàääåæçèéğïöøşü0123456789:;.-'?!&!*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀÄÅÆÇÈÉĞİÖØŞÜ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyzàääåæçèéğïöøşü0123456789:;.-'?!&!

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀÄÅÆÇÈÉĞİÖØŞÜ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyzàääåæçèéğïöøşü0123456789:;.-'?!&!

АБВГДЕЁЖЗИЙКЛМНОПРСТУФХЦЧШЩЪЫЬЭЮЯ  
абвгдеёжзийклмнопрстуфхцчшщъыьэюя0123456789:;.-'?!&!

## MENGATUR JAHIT MAJU & JAHIT MUNDUR

Pengaturan jahit maju dan jahit mundur perlu dilakukan agar sesuai dengan jenis kain yang digunakan nantinya.

Pengaturan ini harus segera dilakukan ketika ada jahitan dekoratif atau huruf yang tidak rapi atau berubah bentuk.

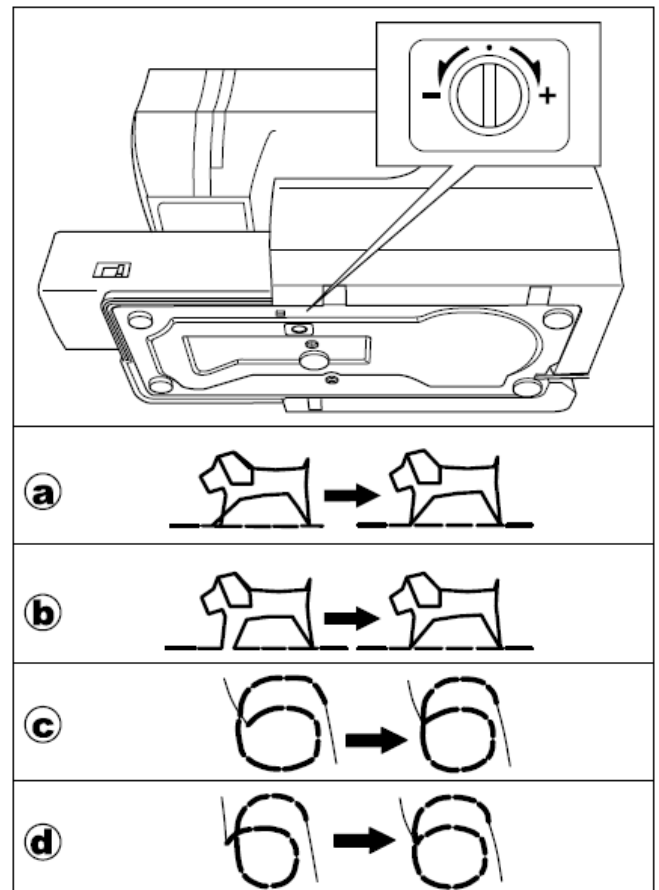
Putar sekrup pengatur jahit maju/mundur yang ada di bagian bawah mesin sesuai dengan keperluan.

### POLA JAHITAN DEKORATIF

1. Apabila pola-pola terjahit tidak rapi atau berubah bentuk seperti yang terlihat pada gambar (a), putar sekrupnya ke arah simbol (+).
2. Apabila pola-pola terjahit tidak rapi atau berubah bentuk seperti yang terlihat pada gambar (b), putar sekrupnya ke arah simbol (-).

### POLA JAHITAN HURUF

1. Apabila pola-pola terjahit tidak rapi atau berubah bentuk seperti yang terlihat pada gambar (c), putar sekrupnya ke arah simbol (+).
2. Apabila pola-pola terjahit tidak rapi atau berubah bentuk seperti yang terlihat pada gambar (d), putar sekrupnya ke arah simbol (-).





# PERAWATAN



## **BAHAYA: Untuk mengurangi resiko terkena sengatan listrik.**

Lepas steker dari stopkontak sebelum melakukan segala jenis perawatan bagian mesin.

### **PEMBERSIHAN**

Apabila sisa kain dan kain tirus banyak tertimbun di rumah spul, hal tersebut dapat mengganggu kelancaran mesin. Periksa secara rutin dan lakukan pembersihan ketika diperlukan.

#### **A. Dudukan Spul**

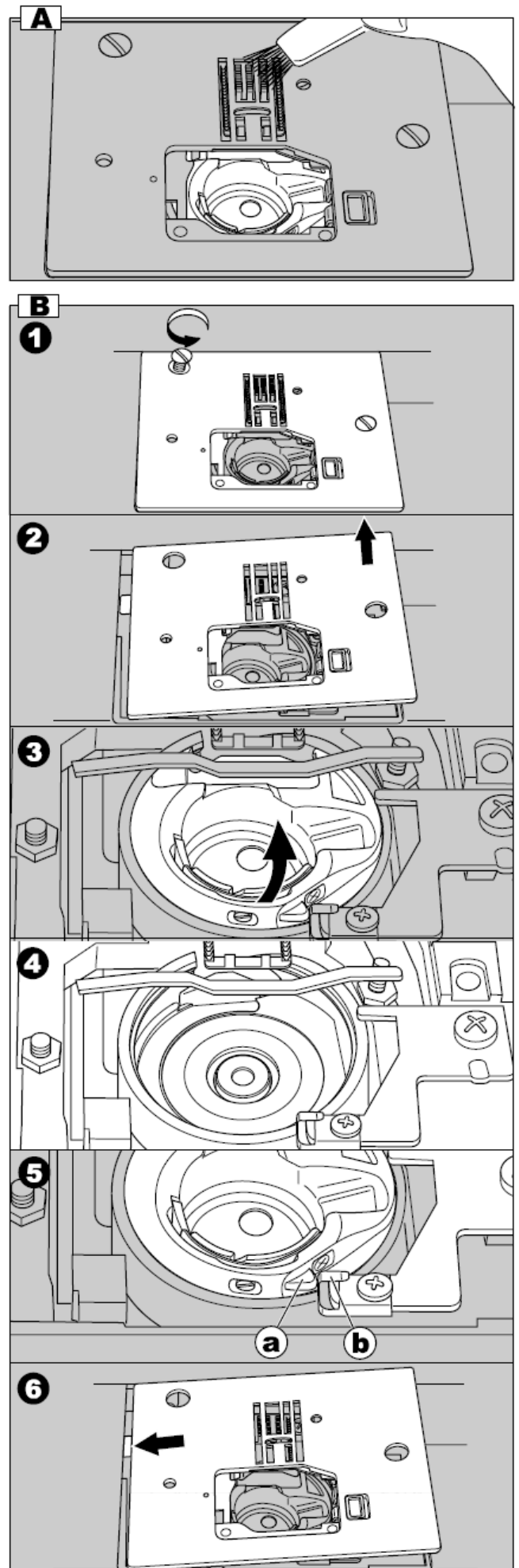
Lepas penutup spul dan spulnya.  
Bersihkan dudukan spul dengan kuas halus.

#### **B. Hook Race dan Gigi**

1. Lepas jarum, sepatu tinas beserta penyangganya.  
Lepas penutup spul dan spulnya. Buka sekrup yang mengunci plat jarum.
2. Lepas plat jarum dengan mencongkel sisi kanannya.
3. Angkat penyangga spul dan lepas.
4. Bersihkan hook race, gigi dan dudukan spul dengan kuas halus atau kain kering lembut.
5. Pasang kembali dudukan spul ke dalam hook race dan pastikan kedua penguncinya (a), (b) menyentuh, seperti yang terlihat pada gambar.
6. Pasang kembali plat jarum dan kencangkan sekrupnya.

#### **Catatan:**

- \* Sebuah lampu LED digunakan untuk menerangi area jahit dan tidak perlu diganti. Apabila lampu tidak menyala, hubungi penjual mesin ini agar lampu dapat segera diperbaiki.
- \* Mesin ini tidak perlu diberi pelumas.





# PETUNJUK-PETUNJUK BERGUNA

MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	Hal
Benang atas putus	Benang tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang benang.	16
	Benang terlilit di spul.	Lepas lilitan benang.	15
	Jarum tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang jarum.	8
	Benang terlalu ketat.	Atur ulang keketatan benang.	21
	Benang salah ukuran atau bermutu rendah.	Pilih benang yang sesuai.	8
Benang bawah putus	Salah pasang benang spul.	Pasang ulang benang spul.	15
	Spul tergulung tidak rata atau terlalu penuh.	Gulung ulang spul.	14
	Ada kotoran di rumah spul.	Bersihkan dudukan spul.	50
Jahitan lompat	Jarum tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang jarum.	8
	Jarum bengkok atau tumpul.	Pasang jarum baru.	8
	Jarum salah ukuran.	Pilih ukuran jarum yang sesuai dengan kain.	8
	(pada kain stretch)	(gunakan kain stretch)	
Kain mengkerut	Benang tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang benang.	16
	Salah pasang benang spul.	Gulung ulang benang spul.	15
	Jarum tumpul.	Pasang jarum baru.	8
	Benang terlalu ketat.	Atur ulang keketatan benang.	21
Jahitan longgar atau muncul simpul benang pada jahitan	Salah pasang benang spul.	Gulung ulang benang spul.	15
	Benang tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang benang.	16
	Keketatan benang tidak sesuai.	Atur ulang keketatan benang.	21
Pola jahit berubah bentuk	Jenis sepatu tindas tidak sesuai dengan pola.	Pasang jenis sepatu yg benar.	25-
	Keketatan benang tidak seimbang.	Atur ulang keketatan benang.	21
	Jahitan maju dan mundur tidak seimbang.	Atur jahitan maju dan mundur.	49
Benang tidak bisa masuk ke lubang jarum	Jarum tidak dinaikkan.	Naikkan jarum.	10
	Jarum tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang jarum.	8
	Jarum bengkok.	Pasang jarum baru.	8
Mesin tidak menggerakkan kain dgn benar	Gigi masih dalam posisi turun.	Naikkan gigi.	11
	Langkah jahitan tidak sesuai dengan kain.	Normalkan langkah jahitan.	23
	Banyak terdapat debu/ sisa kain di area gigi.	Bersihkan area gigi.	50
Jarum patah	Kain tertarik saat menjahit.	Jangan tarik kain.	18
	Jarum membentur sepatu tindas.	Pilih sepatu dan pola yg sesuai.	25-
	Jarum tidak terpasang dengan benar.	Pasang ulang jarum.	8
	Baik jarum, benang maupun kain ukurannya salah/tidak sesuai.	Pilih ukuran jarum dan benang yang sesuai.	8
Mesin jahit tidak beroperasi dengan lancar	Banyak terdapat kotoran atau sisa kain di dalam hook race dan gigi.	Lepas plat jarum dan dudukan spul,dan bersihkan hook race dan gigi.	50
Mesin jahit tidak menyala	Steker belum masuk ke stopkontak.	Masukkan steker ke stopkontak.	9
	Saklar daya mesin belum ditekan.	Tekan saklar daya ke posisi "on".	9
	Pasak gulung spul masih di posisi kanan.	Geser pasak gulung spul ke kiri.	14
	Sepatu tindas belum diturunkan.	Turunkan sepatu.	10
	Mode Jahit Lubang Kancing:		
	* Tuas lubang kancing turun setengah..	Turunkan tuas lubang kancing.	34
* Sepatu lubang kancing belum terpasang.	Pasang sepatu lubang kancing.	34	

## PESAN-PESAN PADA LAYAR L.C.D

1. Menggulung spul.
2. Turunkan tuas lubang kancing.
3. Setelah menjahit lubang kancing, naikan tuas sepatu tindas dan atur plat lubang kancing pada posisi jahit.
4. Lepas injakan pada pedal trap.
5. Turunkan sepatu tindas.
6. Mesin tidak mampu menyimpan tambahan memori.
7. Pilih sebuah pola.
8. Lepas tombol reverse.
9. Lepas tombol start/stop.
10. Pasang ulang benang atas.
11. Pedal trap tersambung ke mesin.
12. Lepas tombol jarum naik/turun/jahit pelan.
13. Lepas tombol pemotong benang.
14. Tekan saklar tombol daya ke posisi "off".

